

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

Alamat: Dusun Bejen, Bantul, Bantul, Yogyakarta

Kode pos 55711 Telp 0274-367191

Disusun sebagai pertanggungjawaban
pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun 2017

Dosen: Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd.



Disusun Oleh:

DINDA SABBITI SARASWATI

14401244021

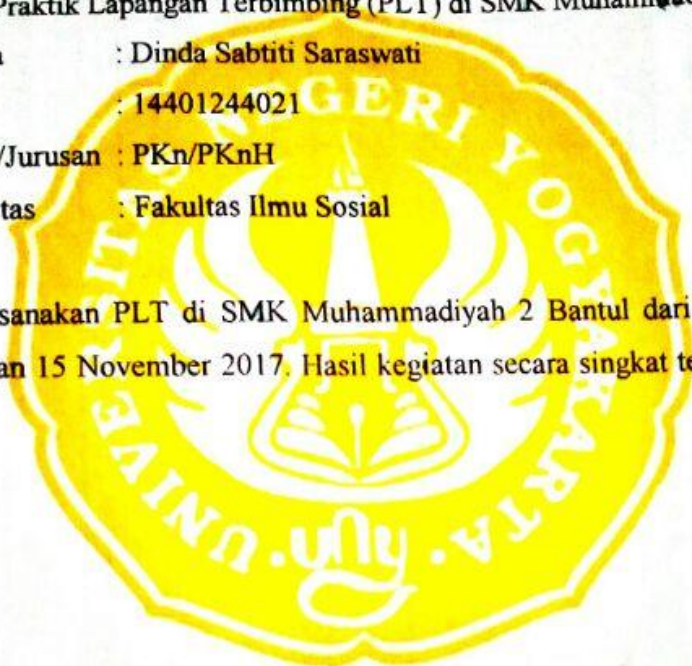
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 2 Bantul :

Nama : Dinda Sabtiti Saraswati
NIM : 14401244021
Prodi/Jurusan : PKn/PKnH
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan secara singkat tercantum dalam laporan ini.



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd
NIP. 197806302003121002

Bantul, 18 November 2017

Mahasiswa PLT

Dinda Sabtiti Saraswati
NIM. 14401244021

Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan
SMK Muhammadiyah 2 Bantul



Drs. Nurochman S.Pd

NBM. 911908

Drs. Suratna
NBM. 751 589

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah selalu terucap kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala segala nikmat, karunia, hingga keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang kami laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat tersusunnya laporan PLT ini.

Penyusunan laporan PLT ini bertujuan guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Penulis mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PLT yakni kepada yang terhormat :

1. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di UNY.
2. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil selaku Dosen Pamong PLT UNY yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
3. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd selaku dosen pembimbing PLT jurusan PKnH UNY yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul
4. Anggit Nurochman S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah menerima, memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik.
5. Dra Etty Erawati, selaku koordinator PLT atas bimbingan, koreksi, dan arahan dalam semua kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
6. Drs. Suratna selaku guru pembimbing lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoreksi, dan mendidik kami agar benar dalam melakukan praktik di lapangan.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah memberi banyak nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi penutan bagi peserta didik.
8. Kedua orang tua kami yang senantiasa memberi dukungan, yang selamanya tak terbalaskan.
9. Kawan-kawan PLT seperjuangan yang selalu bekerja sama selama melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
10. Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PLT hingga penyusunan laporan PLT

Besar harapan dari penulis agar ada kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan yang penulis buat. Akhir kata, semoga laporan PLT ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 18 November 2017

Dinda Sabtiti Saraswati

NIM. 14401244021

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan.....	11
1. Pengajaran Microteaching.....	11
2. Observasi.....	11
3. Pengembangan Rencana Pembelajaran.....	13
4. Pembekalan PLT.....	14
5. Persiapan mengajar.....	14
B. Pelaksanaan.....	14
C. Analisis hasil pelaksanaan PLT dan Refleksi.....	18
BAB III. PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran Di Kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 6. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran 7. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8. Jadwal Piket Mahasiswa
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11. Daftar Presensi Peserta Didik
- Lampiran 1. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan PLT

PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dinda Sabtiti Saraswati

Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Bantul

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan mahasiswa pada tanggal 15 September - 15 November 2017 merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih meningkatkan kualitas diri dalam hal pembelajaran di sekolah. PLT bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan kegiatan PLT ini diharapkan mahasiswa memiliki bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PLT pada semester ganjil tahun 2017 ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Kelompok PLT di lokasi tersebut terdiri dari 9 mahasiswa, 2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, 3 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, 2 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017, sebanyak 15 kali pertemuan di kelas X Administrasi Perkantoran (AP), X Pemasaran (PM), X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), X Multimedia (MM), dan kelas X Perbankan Syariah (PS) dengan materi pokok Fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan Berbangsa dan bernegara. Untuk minggu pertama digunakan untuk observasi kelas pada saat guru pembimbing mengajar. Berdasarkan hasil observasi diperoleh pengetahuan mengenai kondisi dan situasi siswa dan lingkungan kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan adalah Hakikat Bangsa dan Negara. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, praktik, dan diskusi. Media yang digunakan adalah PPT, LCD, *whiteboard*, spidol, penghapus, dan alat pratikum. Pada salah satu pertemuan mahasiswa juga memberikan evaluasi mengenai materi yang diberikan sekaligus sebagai nilai ulangan harian pertama siswa.

Secara umum, program-program PLT yang telah direncanakan berjalan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap ditemui hambatan-hambatan. Hambatan yang ditemui yaitu adanya siswa yang memiliki kebutuhan khusus dan harus diperhatikan lebih intensif agar dapat tetap mengikuti pembelajaran di kelas meskipun tidak setara dengan teman-temannya yang lain.

Kata Kunci: PLT, Pendidikan Kewarganegaraan, SMK Muhammadiyah 2 Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu point dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PLT berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PLT yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PLT oleh UNY. Diharapkan pasca program PLT ini SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karena dalam pendekatan ini terdapat dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik untuk mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program-program pengembangan. Agar secara bertahap dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

A. Analisis Situasi

Ada satu hal yang penting dalam rangkaian kegiatan PLT yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PLT. Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awasekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PLT tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Visi dan Misi

a. Visi:

Menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan yang kompetitif dan menciptakan tenaga kerja profesional yang berkepribadian muslim

b. Misi:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, social, dan emosional.
- Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan memiliki jiwa entrepreneur.

2. Sejarah

Didorong rasa tanggungjawab terhadap pendidikan anak-anak muslim, kami bertiga :

1. Bp. Mahmud TL
2. Bp. M. Zarkasi, B
3. Bp. Drs. Rohadi

Pada tanggal 1 Agustus 1978 menghadap ke Dikdasmen Daerah yang dijabat Bp Samedi Prastowo, yang akhirnya menyetujui berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Bantul dan yang menjabat sebagai Kepala Sekolah yang pertama adalah Bp. Mahmud TLH dan menerima siswa didik sebanyak 80 siswa.

Tahun pertama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari bertempat di selatan Pak Jono Bantul.

Tahun kedua pindah ke SD Muhammadiyah 2 Bantul / Selatan Masjid Jami' Bantul dan tahun ketiga.

Tahun ajaran 1980 / 1981 Ujian Negara di SMK Negeri 1 Bantul. Alhamdulillah lulus 100 %. Tahun keempat / tahun ajaran 1981/1982 Ujian gabungan dengan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta . Dan tahun ajaran 1982/ 1983 baru melaksanakan Ujian sendiri, dan kegiatan belajar mengajar bertempat di Bejen Bantul atas jasa keluarga Bp. Syaib Mustofa, Bp. Yasir Mashud dan Bp. Bilal FS mewakafkan tanahnya untuk SMK Muhammadiyah 2 Bantul beserta pembangunannya 3 kelas.

Tahun Ajaran 1984 / 1985 Penambahan jurusan Administrasi Perkantoran sampai sekarang.

Nama-nama Kepala Sekolah :

1. Bp. Mahmud TLH, BA menjabat s/d tahun 1986
2. Bp. Dimhari, BA menjabat 1986 s/d 1999
3. Bp. M. Tamami, BA menjabat Pjs s/d Mei 2009
4. Bp. Drs. M. Syahro Hadiputro menjabat Mei 1999 s/d Mei 2000
5. Bp. Drs. Bambang Sutarto menjabat Maret 2009 s/d 2014
6. Bp Anggit Nurrachman, S.Pd menjabat 2014 s/d sekarang

3. Potensi Sekolah

- a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul tercatat sebanyak 247 siswa. Pendaftaran siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul berdasarkan hasil ujian nasional. Tapi di tahun 2017 ini sementara SMK Muhammadiyah 2 Bantul kekurangan siswa. Untuk angka kelulusan pada tahun terakhir mencapai 100%. Rata-rata umur siswa yang belajar di sekolah ini berkisar antara 17 tahun hingga 19 tahun.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdapat 30 orang guru. Dilihat dari 8 guru sudah masuk ke Pegawai Negeri Sipil, 14 guru tetap yayasan, 6 guru pembantu yayasan dan 2 guru tidak tetap.

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan SMK Muhammadiyah 2 Bantul total sebanyak 6 karyawan terbagi menjadi karyawan perpustakaan, Bendahara, kepegawaian staf sampai penjaga keamanan sekolah.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

- 1) Hizbul Watan (HW)
- 2) TPA
- 3) Qiro'ah
- 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 5) English Conversation
- 6) Paduan Suara
- 7) Olahraga : Sepak Bola, Bola Voli dan Tapak Suci

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

4. Kondisi Fisik

SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang berlokasi di Bejen, Bantul memiliki lahan yang cukup dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai. SMK Muhammadiyah 2 Bantul sudah memiliki fasilitas yang cukup baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lain pada saat ini dan masa yang akan datang.

Secara umum gedung SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdiri dari satu wilayah yaitu gedung-gedung yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk mendukung

proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing, diantaranya yaitu:

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Laboratorium komputer	2
2.	Perpustakaan	1
3.	UKS	1
4.	Ruang kepala sekolah	1
5.	Ruang guru	2
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang tamu	1
8.	Ruang Tata Usaha	1
9.	Mushola	1
10.	Kantin	3
11.	Kamar mandi kepala sekolah	1
12.	Kamar mandi guru	2
13.	Kamar mandi siswa	4
14.	Ruang kelas	12
15.	Lapangan olahraga	1
16.	Gudang	1

Bangunan gedung di lingkungan SMK Muhammadiyah 2 Bantul dari segi fisik sudah menunjukkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY 2017. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar dan kegiatan lain yang menunjang pembelajaran di sekolah. PLT UNY 2017 ini mempunyai tujuan untuk membentuk karakter seorang guru dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik yang didapatnya dari kuliah maupun pengalaman di kampus ke dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PLT adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PLT yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PLT untuk mengadakan praktek mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra PLT, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah PLT I atau micro teaching, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar dikelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pembelajaran di sekolah. Dalam pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan lebih baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas. Dalam observasi sekolah dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 11 kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak lima kelas. Kelas XI sebanyak tiga kelas, kelas XII sebanyak tiga kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru di depan musholla. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang biasa digunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat lemari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah. Terdapat struktur organisasi guru dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah. Ruangan ini terdiri dari 2 kelas dan itu tidak luas, karena secara keseluruhan guruguru berada di ruang tersebut. Di dalam ruangan terdapat meja, kursi, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, print, speaker, kipas angin dan rak buku.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di dalam ruang osis. Di dalam ruang ini terdapat ruang tidur untuk siswa putra dan siswa putri, kotak P3K, meja, kursi, timbangan, almari, tandu.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah Kepala Sekolah. Ukuran ruangan cukup luas sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan ini semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, komputer, printer, almari, speaker, kipas, papan-papan pengumuman, papan grafik.

f. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada Di sebelah kelas XII dan gabung dengan UKS namun dalam perawatanya sudah cukup baik.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa. Ruangan koperasi sebenarnya tidak ada, tapi di letakkan di depan musholla dan gabung dengan meja untuk piket pagi.

h. Lapangan Upacara

Lapangan upacara terletak di depan ruangan OSIS/UKS sekolah. Lapangan yang sederhana dan tidak luas sekali.

i. Mushola

Mushola SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang terletak disebelah utara kelas XII dan di depan ruangan kepala sekolah, sudah sangat layak untuk digunakan. Mushola sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung, dan almari

j. Tempat Wudlu

Terdapat dua tempat wudlu yang terletak di samping mushola, kondisinya sudah bagus sudah tertutup dan di lengkapi kamar mandi sebelahnya.

k. Kamar Mandi

Kamar mandi terdapat di 3 tempat, di samping kelas XI, di depan kelas XII agak ke selatan sekolahan dan di sebelah Mushola. Kamar mandi/ WC guru 3 unit seluas 27 m² sedangkan kamar mandi/ WC murid 6 unit 81 m². Dengan keadaan terawat dan dapat digunakan.

l. Perpustakaan dan Ruang Baca

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan belum terlalu banyak dan kurang memadai. Rungan perpustakaan cukup sempit sehingga ruang gerak siswa tidak leluasa, di tengah ruangan perpustakaan terdapat meja untuk membaca siswa. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

m. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain: buku-buku paket, white board, alat peraga, OHP, LCD, laptop, komputer, tape recorder, televisi, sound sistem dan DVD player, CD. Media pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

n. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ada 2 kelas, yang terletak di lantai 2 utara kelas XI yang di gunakan untuk praktek pembelajaran TIK. Kondisi cukup baik.

o. Kantin Sekolah

Kantin sekolahan terletak di depan sekolahan pinggir jalan atau utara jalan. Ada 3 kantin, 2 kanti timur dan kantin barat.

p. Gudang

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 1 gudang, gudang yang terletak di selatan sekolahan dekat kamar mandi dan kelas XII. Ruangan ini berfungsi untuk menyimpan alat alat olahraga. Ruangan gudang ini sangat kotor dan tidak terawat.

5. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul dijabat oleh Bapak Anggit Nurochman S.Pd yang memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.
- 2) Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Managering para guru serta staf karyawan untuk melakukan tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif dalam sekolah.
- 4) Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
- 5) Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.

6) Penanggung jawab kurikulum.

7) Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah dijabat oleh Dra. Etty Erawati, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

1) Kesiswaan oleh Hari Sukmana, S.H & Endarto, S.Pd

2) Humas oleh Endartanto Setiaji, SE.

3) Sarana dan prasarana oleh Murseto, S.Pd

c. Potensi Guru

Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul didukung dan dilaksanakan oleh 30 orang guru. Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru SMK Muhammadiyah 2 Bantul menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab yang disertai menggunakan media power point kepada peserta didiknya.

d. Tenaga Administrasi

Kelancaran kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan kondusif di SMK Muhammadiyah 2 Bantul tak luput dari peran 6 karyawan, yang terdiri dari 3 staf tata usaha, 1 petugas perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah.

e. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dimulai pukul 06.55 sampai pukul 14.40 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 06.55 sampai pukul 13.20 WIB dan untuk hari Sabtu dimulai pukul 06.55 sampai pukul 14.00 WIB. Apabila siswa mempunyai keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

f. Media dan Sarana Pembelajaran

Fasilitas pendukung yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

1) Ruang belajar teori

Terdiri dari 11 ruang kelas untuk teori dilengkapi meja dan kursi, LCD Proyektor, whiteboard dan perlengkapan menulis.

2) Ruang praktik

Ruang praktik terdapat laboratorium yang terdiri atas:

- Lab. Komputer (Jurusan AP dan Jurusan RPL)
- Lab. Mengetik
- Lab. Perkantoran

- Lab. Pemasaran
- 3) Fasilitas penunjang KBM
- Modul pembelajaran
 - LKS (Lembar Kerja Siswa)
 - Media pembelajaran
 - LCD
 - OHP
 - Komputer
- 4) Peralatan praktik yang tersedia
- Komputer
 - Mesin cash register
 - Mesin ketik manual
 - Mesin fotocopy
 - Mesin hitung
 - Mesin kasir
 - Pesawat telepon untuk praktik

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan media atau wadah untuk mengembangkan potensi diri, keterampilan dan bakat siswa, diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah pencak tapak suci dan HW.

6) Kegiatan OSIS

Di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pembentukan anggota OSIS diambil dari perwakilan kelas yang telah dipilih oleh kelas masing-masing, selanjutnya pemilihan pengurus OSIS, pelantikan pengurus OSIS, dan pembinaan pelaksanaan program. Adapun tugas dan wewenangnya yaitu membantu dan mengadakan kegiatan yang sekiranya bermanfaat bagi siswa-siswi maupun sekolah dengan didampingi oleh wakil kepala sekolah pembina OSIS.

7) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas di bagian Bimbingan Konseling ada 2 orang, yaitu Murseto, S.Pd dan Dwiyani, S.Pd . Bagian konseling ini sebagai perantara antara pihak sekolah dengan siswa melalui pelayanan keseluruhan siswa selama belajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dan menangani siswa yang bermasalah.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dimulai tanggal 15 September – 15 Noveber 2017. Agar pelaksanaa kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan berhasil

meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PLT. Adapun rencana penyusunan kegiatan PLT yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran
 - a. Sasaran : Guru
 - b. Tujuan : - Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien
 - Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk kemudian tetap dilakukan konsultasi lanjutan.
2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran
 - a. Sasaran : Siswa dan Guru
 - b. Tujuan : - Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik
 - Memberikan sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari
 - Pembelajaran lebih menarik dan variatif
 - Pembuatan media pembelajaran melalui atau setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.
3. Prakrik Mengajar
 - a. Sasaran : Siswa
 - b. Tujuan : - Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
 - Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
 - Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Mahasiswa PLT dari Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan melaksanakan praktik mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran (AP), X Pemasaran (PM), X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), X Multimedia (MM), dan kelas X Perbankan Syariah (PS) dengan materi pokok Fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan Berbangsa dan bernegara. Pada Perencanaan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Jenis Praktik mengajar yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
 - Konsultasi lanjutan
 - Mongkondisikan siswa untuk belajar
 - Praktikan mengajar satu mata pelajaran
 - Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian

4. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul salah satunya yaitu Hizbul Wathan (HW) dan Tapak Suci. Mahasiswa PLT UNY turut serta dalam kegiatan pendampingan ekstrakurikuler HW.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif delapan minggu, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang telah direncanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT, baik persiapan fisik maupun mental. Agar dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Maka sebelum diterjunkan ke lokasi LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT.

Persiapan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pengajaran *micro teaching* (mikro)

Tujuan dari pengajaran *micro teaching* yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya.

Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyaji materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PLT. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama Bapak Suratna, S.Pd, beliau merupakan Guru pengampu bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pada bulan Februari 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum.

Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, agar mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari pelaksanaan observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa di dalam kelas saat mengikuti pelajaran. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

- 1) Salam pembuka dan berdoa
- 2) Presensi
- 3) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa

b. Pokok pelajaran

- 1) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
- 2) Menyampaikan materi pelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan menyampaikan pendapat.
- 4) Menyuruh salah satu siswa untuk menjelaskan salah satu materi
- 5) Berdiskusi tentang materi yang belum dikuasai
- 6) Bertanya terhadap siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 7) Mengevaluasi siswa yang maju ke depan dan menambahkan penjelasan terhadap materi tersebut.

c. Menutup pelajaran

- 1) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas.
- 2) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.
- 3) Memotivasi siswa agar terbentuk karakter yang mulia.
- 4) Memberi tugas, pesan dan saran.
- 5) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

a. Pembuatan Administrasi Pengajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Daftar Nilai tes.
- 3) Analisis hasil tes.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada tahap ini media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan dan pantauan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan sebelum mengajar yang berbentuk RPP dan meminta guru pembimbing untuk memberikan koreksi apabila ada kesalahan.

4. Pembekalan PLT

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PLT, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Maka dari itu pihak UNY memberikan pembekalan kepada mahasiswa baik dalam perkuliahan maupun kegiatan yang diselenggarakan kampus UNY. Pada pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan PLT.

5. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari:

- Identitas
- Kompetensi Inti
- Kompetensi dasar
- Tujuan pembelajaran
- Pendekatan dan metode yang digunakan
- Sumber materi pembelajaran
- Alat dan bahan pembelajaran
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- Penilaian
- Remedial dan pengayaan
- Kisi-kisi soal atau tugas, soal latihan beserta kunci jawaban

b. Materi pembelajaran

c. Rekapitulasi nilai

d. Buku pegangan

B. Pelaksanaan

Praktik pembelajaran di kelas merupakan Praktik Lapangan Terbimbing yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Dalam praktik pembelajaran ini, praktikan mengajar mata pelajaran menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang kita praktikkan. Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul khususnya dibimbing oleh Bapak Suratna, S.Pd sebagai guru pengampu Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran (AP), X Pemasaran (PM), X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), X Multimedia (MM), dan kelas X Perbankan Syariah (PS) dengan materi pokok Fungsi dan Peran Pancasila dalam

kehidupan Berbangsa dan bernegara. Pada Perencanaan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober – 9 November 2017. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran per minggu. Agenda kegiatan mengajar dapat dilihat di lampiran. Pada pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
 - Salam pembuka
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- 2) Pokok pembelajaran
 - Menyampaikan materi.
 - Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah.
 - Berdiskusi dan presentasi
 - Menjawab pertanyaan peserta didik.
 - Memotivasi siswa untuk aktif.
- 3) Menutup Pelajaran
 - Membuat kesimpulan.
 - Penegasan materi.
 - Memberi tugas dan evaluasi.

- Salam penutup.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PLT yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa.

Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X jurusan AP, PM, RPL, MM, dan PS yang berjumlah 5 kelas.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b. Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c. Mengerjakan tugas atau soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Memotivasi dan relaksasi sebagai pendidikan karakter yang harus diterapkan oleh setiap siswa.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- f. Pemberian tugas (PR).
- g. Menutup pelajaran dan melihat kebersihan sebagaimana penerapan K3, dilanjutkan salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Pada saat pelaksanaannya, metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, adapun pilihannya diantara lain:

- a. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

- c. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa menyukai mata pelajaran Korespondensi melalui pembuatan kelompok kecil dengan metode ini diharapkan siswa bisa menemukan dan memahami materi yang diberikan.

d. Metode Presentasi

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat bekerja sama dengan teman, melatih kreatifitas, siswa aktif dan melatih keberanian untuk mempresentasikan materi yang ditentukan oleh guru.

Praktik mengajar dilakukan di kelas X AP, PM, RPL, MM, dan PS di bawah bimbingan Bapak Suratna, S.Pd. Praktikan mengajar sebanyak 15 kali yaitu pada:

No.	Hari/Tanggal	Jam ke	Materi
1	Rabu, 4 Oktober 2017	9 dan 10	Sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila
2	Selasa, 10 Oktober 2017	9 dan 10	Gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka
3	Kamis, 12 Oktober 2017	3, 4, 6, 7, 9, dan 10	Gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka
4	Kamis, 19 Oktober 2017	6 dan 7	Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia
3.	Selasa, 24 Oktober 2017	9 dan 10	Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigmbangunan
4	Rabu, 25 Oktober 2017	9 dan 10	Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigmbangunan
5	Kamis, 26 Oktober 2017	3, 4, 6, dan 7	Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigmbangunan
5.	Selasa, 7 November 2017	9 dan 10	Ulangan harian
6.	Rabu, 8 November 2017	9 dan 10	Ulangan harian
7.	Kamis, 9 November 2017	3, 4, 6, 7, 9, dan 10	Ulangan harian
	Kamis, 16 November 2017	6 dan 7	Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/ pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik.

Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering meberikan saran yang baik untuk praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari guru pembimbing,

praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

3. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Adalah praktik pendampingan kegiatan program sekolah diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu HW yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan Iqro yang dilaksanakan setiap hari Jumat di kelas masing-masing.

4. Kegiatan Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PLT atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan dimulai sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PLT oleh pihak Universitas.

5. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa praktikan PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2017. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaa PLT

Dalam program PLT ini mahasiswa praktikan PLT telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 2 Oktober – 10 November 2017. Selama periode tersebut mahasiswa praktikan PLT belajar mengetahui cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada saat awal pertemuan praktikan sering menemui kesulitan baik dalam menghadapi peserta didik maupun dalam pengajaran di kelas. Akan tetapi setelah beberapa kali mengajar dan berkonsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan dapat menentukan metode yang tepat digunakan dalam suatu kelas.

Berikut ini ada beberapa hal yang dapat diambil oleh mahasiswa PLT selama melakukan praktik mengajar di sekolah:

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing selama 9 kali tatap muka berturut-turut
- c. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi dan evaluasi.
- d. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.

- e. Mahasiswa melaksanakan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 8 kali dengan rincian Iqro setiap hari jumat dan HW setiap hari Sabtu

Setelah melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa menyadari bahwa menjadi seorang guru itu tidaklah mudah. Dibutuhkan berbagai persiapan dalam mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik. Persiapan yang perlu dilakukan diantaranya penyusunan administrasi guru, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal-soal latihan, persiapan mental, dan sebagainya. Berkaitan dengan persiapan mental yang mungkin membutuhkan berkali-kali latihan supaya mental dan emosi guru dapat terkendali terutama ketika berada di dalam kelas. Mengingat berbagai macam karakter siswa yang tidak mungkinsama membuat guru perlu mengetahui dan memutuskan secara tepat metode pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas tersebut.

Persiapan mental berkaitan erat dengan kompetensi sosial seorang guru. Ketika seorang guru dapat melakukan pendekatan yang baik terhadap siswanya, tentu saja akan mempermudah guru dalam menentukan sikap dan metode apa yang perlu diambil. Karakter peserta didik tidak bisa dikenali hanya dengan dilihat akan tetapi perlu pendekatan secara lisan dan komunikasi yang baik sehingga peserta didik merasa dianggap keberadaannya serta merasa nyaman untuk belajar bersama dengan seseorang.

Mahasiswa praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam melakukan persiapan maupun pengajaran di kelas. Akan tetapi kekurangan tersebut yang akan membuat mahasiswa belajar dan mengambil sebuah pengalaman yang nantinya dapat memperbaiki kualitas diri demi menjadi guru yang profesional.

Berikut ini beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul:

- a. Penyusunan RPP

Kurangnya waktu persiapan sebelum mengajar, seperti penyusunan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi praktik mengajar. Karena RPP merupakan salah satu pegangan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

- b. Pengambilan Nilai Ulangan Harian

Ketika guru memberikan ulangan harian kepada peserta didik, ada beberapa peserta didik yang belum tuntas nilainya sehingga perlu diadakan remedial. Akan tetapi sampai pada hari pengumpulan terakhir ada beberapa peserta didik yang masih belum mengumpulkan tugas remedial sehingga menghambat pengambilan nilai agar nilai siswa dapat tuntas semua.

2. Refleksi PLT

Berdasarkan uraian di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa praktikan berusaha menyusun RPP jauh sebelum mengajar begitu pula penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran agar tidak terburu-buru dan menyita waktu sebelum mengajar

- b. Mahasiswa praktikan berusaha selalu mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas remedial dan segera dikumpulkan agar nilai ulangan harian semua siswa di atas KKM

Pada akhirnya, mahasiswa praktikan mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekuarangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PLT dalam upaya menuju guru yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PLT terpadu yang dilaksanakan selama 8 minggu (dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Kegiatan PLT memberikan banyak pembelajaran terutama dalam bidang kependidikan seperti menyusun administrasi guru, membuat media pembelajaran, membuat soal-soal latihan, menilai sikap dan hasil pekerjaan peserta didik.
3. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
4. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PLT, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PLT pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PLT yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
 - b. Pembekalan dari UPLT sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PLT agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PLT dan pelaksanaannya.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPLT dan dosen pembimbing PLT, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PLT tersebut dengan baik pula.
 - d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa PLT Periode Berikutnya

- a. Mahasiswa PLT hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PLT UNY. 2011. *Panduan KKN-PLT 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 3. Hasil Observasi Pembelajaran Di Kelas

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA : DINDA SABTITI SARASWATI
NIM : 14401244021
LOKASI : SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	PERANGKAT PEMBELAJARAN	
	1. Kurikulum	Menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Terdapat silabus
	3. Buku Ajar	Menggunakan buku teks untuk mengajar
	4. Rpp	Terdapat RPP lengkap
	5. Media	Terdapat media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan LCD Proyektor
	6. Alat Evaluasi	Terdapat alat evaluasi Tes berupa soal objektif dan uraian
B.	PROSES PEMBELAJARAN	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengondisikan kelas dengan memerintahkan siswa untuk merapikan seragamnya yang belum rapi, Guru mengucapkan salam, dan memerintahkan siswa untuk mengeluarkan buku catatannya
	2. Penyajian materi	Sebelum penyampaian materi, guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, materi disajikan dengan menjelaskan dasarnya melalui Undang-Undang/ peraturan yang ada kemudian mengkaitkan materi dengan fakta yang dihadapi siswa
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan pemaparan materi melalui media power point. Guru menjelaskan dan siswa mencatat materi yang disajikan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa Daerah (bahasa Jawa) baik guru

		maupun peserta didik
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran PPKn kurang efektif, karena jam pelajaran PPKn diplotkan di jam siang (12.15)
	6. Gerak	Guru mengajar peserta didik sambil mengawasi siswa dan memperingatkan peserta didik yang kurang tertib dan gaduh
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi nasihat kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diajarkan agar dapat mengerjakan soal ketika ujian tengah semester dilaksanakan
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa dengan sebelumnya menjelaskan berdasarkan realita yang ada
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah melakukan penguasaan kelas dengan memperingatkan siswa dan menegur agar tidak gaduh, namun beberapa peserta didik masih ada yang gaduh
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan oleh guru yaitu LCD proyektor dengan menampilkan power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberi pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C.	PERILAKU PESERTA DIDIK	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup kondusif, walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus dan gaduh
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas cukup baik. Interaksi antara siswa dan guru juga cukup baik

Guru PPKn
SMK MUH 2 Bantul,

Mahasiswa PLT

Suratna, S.Pd.
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti Saraswati
NIM. 14401244021

Lampiran 4. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Nama Mahasiswa : Dinda Sabtiti Saraswati


Alamat sekolah : Jalan Bejen, Bejen, Bantul, D.I.Y

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM	
2	Potensi siswa	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik.	Perlu motivasi dari semua pihak
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S1	Ditingkatkan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, dan LCD proyektor. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran	Perlu pemberdayaan
6	Pepustakaan	Ruangan perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih serta tersedia meja dan kursi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan peminjaman buku. Perpustakaan ini	Perlu penataan ulang

		mempunyai berbagai macam koleksi buku seperti mata pelajaran, buku referensi, novel, majalah, koran, komik, dan buku pengetahuan lainnya.	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> a. Lab. Komputer jurusan AP dan RPL b. Lab. Simulasi Perkantoran c. Lab. Kesenian 	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan Konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan BK. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan BK sangat membantu kemajuan siswa	Pertahankan
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul diadakan untuk kelas XII menjelang UN	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> 1) Hizbul Watan (HW) 2) TPA 3) Qiro'ah 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja) 5) English Conversation 6) Paduan Suara 7) Olahraga : Sepak Bola, Bola Voli dan Tapak Suci 	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS IPM	Terdapat organisasi OSIS IPM dan Rohis. Organisasi di sekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu menunjukkan kreativitas yang dimiliki. Kegiatan osis secara umum berjalan baik, cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, Perekrutan anggota baru, baksos, dan tonti.	


		kurang terawat sehingga terlihat kotor. Serta belum adanya obat-obatan dan alat penunjang lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Subtansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Dan menjadi kegiatan ekstrakurikuler	
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat Karya ilmiah dan memperoleh penghargaan.	
16	Koperasi siswa	Belum terdapat tempat khusus untuk kegiatan koperasi siswa dan hanya menjadi satu dengan meja piket.	Perlu diperbaiki
17	Tempat Ibadah	Mushola terjaga dan tertata dengan rapi, baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, tetapi juga karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungan termasuk dalam membuang sampah serta perawatan tanaman di sekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara guru dan siswa. Kondisinya aman dan baik, hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan maupun kerusakan motor.	Pertahankan

Mengetahui
Kepala Sekolah
SMK MUH 2 Bantul,


Anggit Nurochman, S.Pd.
NBM. 911908

Bantul, Februari 2017

Mahasiswa PLT


Dinda Sabtiti Saraswati
NIM. 14401244021


G. Pembuatan Laporan PPL										
1.	Pengumpulan Informasi							5		5
2.	Penyusunan Laporan							4	10	14
		32.5	25	35.5	31	35	35.5	40	60	296.5
G. Penarikan PPL										
Total Jam										296.5

Yogyakarta, 18 November 2017



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


 Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd
 NIP. 197806302003121002

Mahasiswa PLT


 Dinda Sabtiti Saraswati
 NIM. 14401244021

Lampiran 6. Laporan Mingguan



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT


NAMA MAHASISWA : DINDA SABBITI SARASWATI
NO. MAHASISWA : 14401244021
FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/Pend. Kewarganegaraan &
Hukum/Pend. Kewarganegaraan


TAHUN:2017





NAMA SEKOLAH : SMK Muh 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bejen, Bantul, Kec Bantul,
Bantul, Yogyakarta 55711



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	09.00 - 10.30	Penerjunan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan ruang kelas di bagian selatan untuk Mahasiswa PPL UNY.- Mendapatkan jadwal mata pelajaran PPKn kelas x sebagai acuan dalam penentuan hari observasi KBM PPKn.- Membuat jadwal piket.- Mahasiswa PPL UNY diterima di SMK Muh 2 Bantul dan diizinkan untuk melaksanakan Magang di.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2.	Senin, 18 September 2017	06.55 - 07.35	Upacara Bendera	- Seluruh peserta upacara muka dari kelas X, XI, dan XII mengikuti upacara dengan hikmah.	
		07.35 - 07.55	Piket	- Menulis Presensi Guru dan siswa di tiap kelas. - Merkapitulasi siswa yang terlambat dan tidak masuk - Mendata pengumpulan HP siswa dari masing-masing kelas. - Mendata siswa yang melalaikan shalat Dhuha.	
		07.55 - 09.15	Pemberian tugas.	- Memberikan tugas Mata pelajaran Etika Komunikasi kepada siswa kelas X PS. - Siswa dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.	
		09.30 - 10.10	Mengawasi ulangan	- Mengawasi ulangan Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI PM - Siswa mengerjakan ulangan dengan tenang tanpa mencontek.	





No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL	
3.	Selasa, 19 September 2017	10.10 - 13.20	Piket Harian.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata siswa yang izin keluar sekolah. - Mengurus segala administrasi siswa dan guru. 		
		13.20 - 14.20.	Pemberian Tugas.	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas Mata pelajaran Bahasa Inggris kepada kelas XI AP - Siswa dapat mengerjakan tugas dengan tenang dan mengumpulkannya tepat waktu 		XI AP
		07.55 - 09.15	Konsultasi dengan Guru Mata pelajaran Pkn.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan silabus Mapel Pkn kelas X. - Mahasiswa PPL utty diizinkan mengajar setelah UTS selesai. - Mendapatkan bahan ajar Mapel Pkn kelas X. 		2
		09.30 - 10.10	Pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas Mata pelajaran Agidah kepada kelas XII PM - Siswa kelas XII PM dapat mengerjakan tugas dengan tenang dan mengumpulkan tepat waktu. 		


No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4.	Rabu, 20 September 2017.	10.50 - 10.30	Pemberian tugas	- Memberikan tugas Agidah kepada kelas XII RPL	
		13.20 - 14.40	Observasi KBM PKN	- Siswa mampu mengerjakan dengan tenang. - Mengamati proses pembelajaran PPKn di kelas x AP. - Mahasiswa PPL UNY dapat mengetahui cara pembelajaran PPKn di kelas x.	
		06.55 - 09.15	Piket Harian.	- Melakukan Presensi terhadap guru dan siswa. - Mendata pengumpulan AP di masing-masing kelas.	
		09.30 - 11.30	Aket Harian	- Hasil Rekapitulasi siswa yang tidak masuk dan terlambat diserahkan ke masing-masing wali kelas.	
5.	Kamis, 21 September 2017	11.30 - 13.20	Piket Harian	- Mendata siswa yang izin keluar dan memberikan surat izin.	-
		13.20 - 14.40	Observasi KBM.	- Mengamati kegiatan Belajar Mengajar PKN di kelas x RPL - Mahasiswa PPL UNY dapat mengetahui proses belajar mengajar dari pembukaan, inti, sampai penutup.	
			LIBUR TAHUN BARU ISLAM.		



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6.	Jumat, 22 September 2017.		Mengaji Iqro'.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak anak-anak, dalam kegiatan membaca Iqro' / Al-Qur'an. - Semua siswa/i membaca Al-Qur'an dan Iqro' tanpa tertukar. 	
7.	Sabtu, 23 September 2017.	07.00 - 08.00	Jalan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti dan mendampingi siswa dalam kegiatan jalan sehat dengan rute yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. 	
		08.30 - 11.00	Persiapan UTS (Kerja Bakti dan Menata Ruang)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mempersiapkan ruang ujian, menata meja dan kursi, menempel nomor ujian, dan menyiapkan ruang UTS cadangan. Serta mengatur se/mengiapkan segala administrasi dalam pelaksanaan UTS. 	
8.	Senin, 25 September 2017.	08.00 - 09.00	Menata buku di Perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Buku di Perpustakaan tertata dengan rapi sesuai dengan jenis mata pelajarannya dan kelasnya. - Perpustakaan menjadi lebih bersih dan rapi. 	
9.	Selasa, 26 September 2017.		121 N	MENGIKUTI PENELITIAN LARI	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10.	Rabu, 27 September 2017.	07.00 - 08.00	Membersihkan Perpustakaan.	- Meja, kursi, dan lemari di ruang Perpustakaan menjadi lebih rapi dan bersih.	
#.		08.30 - 10.00	Pembuatan RPP	- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas X Kurikulum 2013, dengan materi "Sejarah Perumusan Pancasila".	
11.	Kamis, 28 September 2017.	07.00 - 08.00	Menata dan membersihkan Perpustakaan.	- Menata dan membersihkan ruang dan meja kursi perpustakaan, - Ruang Perpustakaan menjadi bersih dan rapi.	
		08.30 - 10.00	Menyiapkan Materi Pembelajaran.	- Menyusun Materi Pembelajaran berkaitan dengan "Sejarah Perumusan dan Pengesahan Pancasila" yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku Pkn, internet, dll.	
		12.00 - 13.00	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing Mata pelajaran Pkn.	- Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Pkn sebelum melakukan praktik mengajar di kelas X. dan Guru pembimbing melakukan pembagian dalam praktik pengajaran di kelas (pembagian materi pembelajaran)	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 - 14.00	Mendampingi siswa dalam pemutaran Film 630-S/PKI.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing memberikan saran dan masukan terkait RPP yang telah disusun dan materi apa saja yang harus diajarkan. - Menyaksikan Film 630S/PKI di ruang kelas XII AP dan PM. Acara ini diikuti oleh seluruh Guru dan karyawan, serta seluruh siswa kelas XI dan XII. 	
12.	Jumat, 29 September 2017.	07.00 - 08.00	Membersihkan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Merata buku dan membersihkan tungg Perpustakaan. 	
13.	Sabtu, 30 September 2017.	07.00 - 09.00	Membantu piket Administrasi.	<ul style="list-style-type: none"> Membantu dalam mempersiapkan presensi (Sholat (dhuha dan dhuhur) siswa, mengurus surat izin meninggalkan kelas dan surat izin masuk bagi siswa yang terlambat. 	
		09.00 - 11.00	Mendampingi Latihan Upacara.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa dalam latihan Petugah upacara, sebagai perstapan upacara dalam rangka peringatan hari Kesaktian Pancasila. - Petugah upacara oleh kelas XI. 	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
14.	Minggu, 1 Oktober 2017.	07.00 - 09.00	Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila.	- Upacara dilaksanakan di lapangan Poseban, dan dilauti oleh 8 mahasiswa PLT UMY, serta siswa/i SMK Muhammadiyah 2 Bantul, dll.	
15.	Senin, 2 Oktober 2017.	07.00 - 08.35	Piket Administrasi	- Menykapkan administrasi Guru dan siswa, seperti presensi Guru dan siswa, merekap pengumpulan HP tiap kelas, merekap siswa yang tertumbut dan tidak hadir.	
		08.40 - 10.10	Pendampingan Penugasan Mapel Pkn di kelas XII RPL.	- Menyampaikan dan mendampingi dalam mengerjakan soal / tugas yang diberikan oleh Guru Pkn kepada kelas XII RPL.	
		10.10 - 14.40.	Membantu piket Administrasi.	- Menyiapkan presensi tetap shdat, membantu perizinan siswa izin meninggalkan kelas dan mempersilahkan ketika ada tamu.	
16.	Selasa, 03 Oktober 2017.	07.15 - 09.15.	Konsultasi RPP 	- Melakukan Konsultasi dengan Guru Pembimbing terkait RPP. Guru Pembimbing menyarankan untuk sedikit perubahan pada materi pembelajaran yang akan diajarkan	




No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17.	Rabu, 04 Oktober 2017.	13.20 - 14.40	Pendampingan Mengajar di kelas x AP.	• Melakukan Pendampingan praktik mengajar PKn oleh Malikhatul Haeni di kelas x AP dengan materi Sejarah Perumusan dan Pengesahan Pancasila.	
		07.00 - 13.00	Piket Administrasi.	Menyitapkan Presensi Guru mengajar, Presensi siswa di tiap kelas, siswa tertambat, siswa menipiskan tep, dan siswa yang meninggalkan kelas, serta merekap semua data. Hasil rekap siswa terlambat dan tidak masuk di serahkan kepada Guru Wali kelas.	
		13.45 - 15.00	Pengajian rutin guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.	Ikut berpartisipasi dalam acara pengajian rutin guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dengan jumlah 30 orang dan diikuti 8 Mahasiswa PLT UMY. Adapun materi pengajian tersebut adalah tentang jual beli yang sah menurut Islam.	
18.	Kamis, 05 Oktober 2017.	-	IZIN MENGGURUS LAPORAN KKN.	-	-




No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
19.	Jum'at, 6 Oktober 2017.	07.00 - 09.00	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP dengan materi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka. Menentukan Metode, dan media yang dipilih, serta Penilaian pembelajaran yang akan dilakukan seperti membuat Menyusun langkah-langkah pembelajaran dari Pendahuluan, Inti, sampai Penutup. serta mencantumkan SM. 	
		11.30 - 12.30	Pengajian Iqro	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh siswa membaca Iqro' / Al-Qur'an yang disimak oleh Guru yang telah ditentukan. Menyimak siswa kelas XI AP. 	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017.	07.00 - 08.00	Jalan Sehat.	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan oleh Guru dan seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul serta 8 Mahasiswa PPL UIN Y. Berjalan sesuai dengan rute yang telah ditentukan. 	
		08.30 - 10.00	Menyusun Materi Pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Materi Pembelajaran yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku Mata Pelajaran Pkn dan Internet. Mencari Mat Video yang sesuai dengan materi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka. 	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
21.	Senin, 9 Oktober 2017.	06.55 - 08.00	Upacara Bendera dan Pelantikan IPM OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa, Guru, dan Mahasiswa PLT UNY mengikuti upacara bendera pukul 06.55 - 08.00 dengan petugas upacara yang telah ditentukan. Upacara dilanjutkan dengan pelantikan IPM OSIS SMK Muhammadiyah 2 Bantul. 	
		08.00 - 14.40	Piket Administrasi	<p>Menyapkan semua administrasi siswa dalam sehari, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar hadir siswa. - Daftar hadir Guru mengajar. - Daftar pengumpulan HP. - Melayari perizinan siswa (terlambat izin keluar, dan izin pulang). - Merekap data kehadiran siswa. 	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017.	09.30 - 12.10.	Memperiapkan Perangkat Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menyapkan Laptop, speaker, lembar penilaian, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran lainnya. 	
		13.20 - 14.40.	Praktik Mengajar di X AP	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar dengan materi "Pancasila sebagai ideologi terbuka". - Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun. 	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
23.	Rabu, 11 Oktober 2017.	07.00 - 19.40	Piket Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Melayani dan melakukan presensi Guru mengajar, siswa dan merekapnya. Merekap pengumpulan HP tiap kelas. Melayani siswa yang izin keluar. 	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017.	08.35 - 10.10	Praktik Mengajar di Kelas x MM	<p>Mengajar di kelas x MM, diikuti oleh 15 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan materi tentang Gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka. Dimulai dengan kegiatan pendahuluan, Inti (pemutaran video, membuat pertanyaan, mendiskusikan, Presentasi). Penutup (kesimpulan, peragaan dan doa). 	
		07.00 - 08.30	Menertima tamu dalam acara pertemuan Wali Murid.	<ul style="list-style-type: none"> Memperlihatkan wali murid untuk mengisi presensi dan mengambil konsumsi. Memperlihatkan wali murid untuk mema sukkan kelas x II AP sebagai ruang pertemuan. 	
		10.50 - 12.10	Praktik Mengajar di Kelas x PM.	<ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan Materi * Gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka. Dikuti oleh 24 siswa. Kegiatan dimulai dengan menampilkan video, kemudian siswa diminta menceritakan kembali isi video, kemudian siswa yang lain bertanya & berkaitan dgn video yang telah ditampilkan. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kemudian mendiskusikan pertanyaan yg diberikan oleh Guru. Lalu KBM ditutup 	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.20 - 14.40	Praktik Mengajar di kelas x PS.	<ul style="list-style-type: none"> - Dikuti oleh 15 siswa, - Peserta didik memahami tentang / bahwa Pancasila merupakan ideologi yg terbuka. - Peserta didik mengetahui negara yang menganut ideologi terbuka dan tertutup. - Peserta didik mampu menganalisis tentang Dimensi dan nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka. 	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	11.30 - 12.30	Pengisian Iqro'	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Guru dalam menyimak bacaan Iqro' dan Al-Qur'an dari siswa ke kelas XII RPL. - Kegiatan belajar Iqro' dan Al-Qur'an berjalan dengan lancar. 	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017.	07.00 - 19.40.	Piket Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan presensi terhadap Guru dan Siswa. - Merekap siswa tidak masuk dan yang terlambat. - Melayani penitipan HP oleh masing-masing kelas. - Menyampaikan tugas yang diberikan oleh Guru kepada siswa apabila Guru tidak bisa hadir / tidak bisa mengajar di kelas tersebut. 	


No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
30.	Kamis, 19 Oktober 2017.	09.30 - 10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata pengumpulan HP. - Mengkonultasikan RPP yang akan disusun yaitu mengenai Materi apa saja yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. - Guru pembimbing merevisi RPP sebelumnya, dengan meminta pencahayaan pengayaan dan Remedial di bagian penilaian. 	
		10.00 - 14.40	Piket Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap siswa terlambat dan siswa yang tidak masuk kemudian diserahkan kepada masing-masing wali kelas. - Mendata pengambilan HP. 	
		07.00 - 14.40	Piket Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan semua administrasi siswa dalam sehari: <ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir siswa • Daftar hadir Guru mengajar. • Daftar pengumpulan HP. • Melayani perizinan siswa (terlambat, izin keluar/pulang). • Merekap data kehadiran siswa. 	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017.	11.30 - 12.30	Pengajian Iqro'	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan Iqro' dan Al-Qur'an dari siswa kelas X PM. - Siswa dapat membaca Iqro' dengan lancar. 	




No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017.	07.00 - 08.00	Jalan sehat	<p>Dilaksanakan oleh Guru, siswa dan Mahasiswa PPL / PLT UMY.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertugas mendampingi kegiatan jalan sehat. Bejalan sesuai rute yang telah ditentukan. 	
		08.00 - 10.30	Melanjutkan Menyusun RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan Metode, Sumber Belajar, dan jenis penilaian yang digunakan. Menyusun langkah-langkah pembelajaran. Mendampingi siswa kelas x ekstrakurikuler HUK. 	
33.	Senin, 23 Oktober 2017.	07.00 - 14.40	Perdampingan HUK Piket Administrasi kelas.	<p>Menyiapkan semua Administrasi siswa dalam sehari:</p> <ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir siswa. Daftar hadir Guru mengajar. Daftar pengumpulan HP. Melayani perizinan siswa (tertambat, izin keluar/pulang). Merekop data kehadiran siswa. 	
		15.00 - 16.15	Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dalam RPP dan Materi Pokok yang telah disusun didalam RPP. 	



No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.10-11.30	Memberi tugas di kelas x RPL	Memberi tugas kepada siswa kelas x RPL mata pelajaran Alqadiah Akhika - Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017.	07.00-08.45	Mengoreksi Tugas siswa kelas x MM.	- Siswa siswa kelas x MM mendapat lebar nilai tugas.	
		13.20-14.40	Pendampingan mengejar di kelas x AP.	Mendampingi dan membantu dalam memper siapkan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran.	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-13.20	Diket Administrasi	Menyiapkan semua Administrasi siswa dalam sehari, - Daftar hadir siswa. - Daftar hadir Guru mengajar. - Daftar pengumpulan HP. - Melayani perizinan siswa. - Merekap data kehadiran siswa. - Menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pem bangunan. - Siswa memahami materi yang disampaikan.	
		13.20-14.40	Mengajar Kelas x RPL		




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
36.	Kamis, 26 Oktober 2017.	08.30 - 10.10 10.10 10.50 - 12.10 13.20 - 14.40	Mengajar kelas x MM Praktik Mengajar di kelas x PM. Praktik Mengajar di kelas x PS.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan sumberbelajar, media pembelajaran dan alat yang dibutuhkan. - Mengajar sesuai RPP yang telah disusun. - Materi yang diajarkan yaitu tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma Pembangunan. - Melaksanakan kegiatan pembelajaran dari Pendahuluan, Inti, sampai penutup sesuai RPP. - Mengajarkan materi "Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan". - Mengajarkan materi tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan. - Peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. 	
37.	Jumat, 27 Oktober 2017.	07.00 - 10.00	Piket Administrasi	Membantu menyiapkan daftar mengajar Guru dan formulir perizinan dan keterlambatan.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.30 - 12.30	Pengajian Iqro	- Semua siswa kelas XII KPL mampu membaca Iqro dan Al-Qurannya sesuai makhorijul huruf dan tajwid dengan benar.	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017.	08.00 - 09.30	Upacara Rumpah Pemuda	Mengikuti acara rumpah pemuda (Upacara) dengan seluruh siswa kelas XII di lapangan Paseban.	
		09.30 - 14.00	Piket Administrasi.	Merekap presensi siswa dan Guru, serta penitipan dan pengambilan TTP.	
39.	Senin, 30 Oktober 2017.	07.00 - 14.40	Piket Administrasi	Mengumpulkan seluruh administrasi siswa dalam sehari - Daftar hadir siswa. - Daftar hadir Guru mengajar. - Daftar pengumpulan TTP - Melayani permintaan siswa. - Merekap data ^{kehadiran} siswa.	




No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
40.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.30 - 10.00	Mendampingi kelas X MM Ulangan.	- Mengawasi siswa kelas X MM Ulangan Aqidah Akhlak. Guru mata pelajaran tidak hadir.	
		10.50 - 11.30	Memberi tugas di kelas XII RPL	- Siswa kelas XII RPL mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru mata pelajarannya.	
		13.20 - 14.40	Pemberian tugas di X MM	- Siswa kelas X MM mengerjakan tugas dari Bapak Dwi.	
		08.00 - 09.00	Merancang Kisi-Kisi Ulangan Harian.	- Membuat kisi-kisi sesuai materi yang telah diajarkan yaitu	
		09.00 - 10.00	Merikap nilai tugas	- Merikap nilai tugas dari siswa kelas X MM. - Siswa mendapat nilai tambahan dari tugas yang dikerjakan.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
41.	Rabu, 1 November 2017.	07.00 - 19.40	Piket Administrasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan semua administrasi siswa dalam sehari: - Daftar Hadir siswa. - Daftar hadir guru mengajar. - Daftar pengumpulan tep. - Melayani perizinan siswa. - Merekap data kehadiran siswa. 	
42.	Kamis, 2 November 2017.	08.00 - 11.00	Merancang soal Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal Ulangan harian yang telah disusun. sesuai dengan kisi - kisi yang telah dirancang. - Soal terdiri dari Pilihan Ganda 20 nomor, dan essay 2 nomor. - Soal yang dibuat diperuntukkan untuk kelas X AP, PM, FPL, MM, dan PS. - Soal yang dibuat telah diajarkan sebelumnya. 	
43.	Jumat, 3 November 2017.	09.30 - 10.50	Memberi tugas kelas X PM	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas yang dititipkan oleh Guru kepada 	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.00	Pengujian lqru	<p>Kelas X PM, dikarenakan Guru yang bersangkutan tidak dapat hadir di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu menyimak lqru' di kelas X AP. - Siswa dapat membaca Al-Quran Sur lqru'nya dengan cara dan benar. 	
44.	Sabtu, 4 November 2017.	0700 - 0800	Jalan sehat	<p>Mengikuti dan mendampingi siswa jalan sehat dgn rute yg telah ditetapkan.</p>	
		09.30 - 1030	<p>Fiksasi soal Ulangan Harian Pendampingan Ekstra kurikuler HW</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi soal Ulangan Harian yang telah dibuat. - Melakukan pendampingan ekstrakurikuler HW (kelas X). - Dilakukan oleh mahasiswa PPL unty 	
45.	Senin, 6 November 2017.	07.00 - 14.40	Piket Administrasi	<p>Menyiapkan piket administrasi guru dengan menyiapkan administrasi siswa dalam sehari.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46.	Selasa, 7 November 2017.	13.20 - 14.40	Evaluasi pembelajaran di kelas X AP (Ulangan Harian).	- Membenarkan soal Ulangan Harian di kelas X AP - Seluruh siswa kelas X AP (berjumlah 29 siswa) da pat mengerjakan ulangan de ngon baik.	
47.	Rabu, 8 November 2017.	13.20 - 14.40 07.00 - 13.20	Evaluasi pembelajaran di kelas X RPL (Ulangan Harian) Piket Administrasi	- Seluruh siswa kelas X RPL dapat mengerjakan soal ulangan harian dengan baik. - Melaksanakan piket dengan baik dan bertanggung jawab - Merekap seluruh daftar presensi Guru dan siswa.	
48.	Kamis, 9 November 2017.	08.35 - 10.10	Evaluasi pembelajaran di kelas X MM. (Ulangan Harian)	- Seluruh siswa kelas X MM dapat mengerjakan soal ulangan harian dengan baik namun terdapat beberapa siswa yang masih mencontek.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
49.	Jum'at, 10 November 2017.	10.50 - 12.10	Evaluasi pembelajaran di kelas x PM (Ulangan Harian).	- Seluruh siswa kelas x PM dapat mengerjakan soal Ulangan Harian dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu.	
		13.20 - 19.40	Evaluasi pembelajaran di kelas x PS (Ulangan Harian)	- Seluruh siswa di kelas x PS dapat mengerjakan soal Ulangan Harian dengan baik	
		07.00 - 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Mengikuti Upacara Hari Pahlawan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.	
50.	Sabtu, 11 November 2017.	10.00 - 13.00	Persiapan Pentas Seni.	Mendekorasi panggung dan menyiapkan peralatan untuk Pentas seni.	
		09.00 - 11.00	Persiapan Pentas Seni	Mendekorasi panggung, Gladi bersih acara Pamitan PPL UNY 2017 dan Pentas Seni.	
		14.00 - 15.00	Pendampingan Ekskul HW.	- Mendampingi ekstrakurikuler HW kelas x	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
51.	Senin, 13 November 2017.	07.00 - 09.00	Pentas Seni Perpisahan PLT UNY	- Pentas seni bertini sambutan dari Ketua PLT dan Kepala Sekolah, dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan dan kesan pesan. Kemudian acara yang terakhir yaitu Pentas Seni oleh siswa dan mahasiswa PLT.	
		09.00 - 14.40	Piket Administrasi Guru.	Menyapkan seluruh administrasi Guru dan siswa dalam sehari.	
52.	Selasa 14 November 2017.	08.00 - 10.00	Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi jawaban soal Ulangan harian kelas X AP dan RPL.	
		11.00 - 12.00	Koreksi Ulangan Harian	- Mengoreksi jawaban soal ulangan harian kelas X PM, MM, dan PS.	
53.	Rabu, 15 November 2017	07.00 - 14.40	Piket Administrasi	- Melaksanakan tugas piket seperti presensi Guru dan siswa, penitipan HP, izin terlambat dan merekap seluruh data yang ada.	

Lampiran 7. Kartu Bimbingan PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN...2017/2018.

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
 Alamat Sekolah : BEJEN, BANTUL, YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah : (0279) 367191
 Nama DPL PLT : DR. MUKHAMMAD MURDIDHO
 Prodi / Fakultas DPL PLT : FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	28-0KE-2017	2	RPP - kegiatan pembelajaran		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbinganPLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Aniq Nurochman, S.pd.

Bantul, 18 November 2017
 Ketua Kelompok PLT

 M. SUGIHARTO

Lampiran 8. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018

KALENDER PENDIDIKAN SMK MUHAMMADIYAH 2 Bantul

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017					
HARI						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Juli :
PPDB
2017/2018
17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

1 Agustus : HUT SMK Muh.2 Bantul
17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438
H
2-4 Sept : Hari
Tasyrik
21 Sept : Tahun baru Islam 1439
H
25-30 Sept : UTS Gasal

BULAN	OKTOBER 2017					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

BULAN	NOVEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

27 Nov - 9 Des : Ujian Semester Ganjil

BULAN	DESEMBER 2017					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW
16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil
18 Des : Prakerin
AP/PM/RPL
25 Des : Natal
18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

BULAN	JANUARI 2018					
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Jan : Tahun Baru 2018
2 Jan : Awal Semester Genap
18 Jan : Penarikan Prakerin PM

BULAN	FEBRUARI 2018					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22		
JUM'AT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

16 Feb : Tahun Baru Imlek
19-28 Feb : UKK kelas XII
28 Feb : Penarikan Prakerin AP/RPL

BULAN	MARET 2018					
HARI						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

5-10 Maret : UTS Genap
19-29 Maret : USBN dan US
SLTA/SMK
17 Maret : Hari Raya
Nyepi

BULAN	APRIL 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-5 April :
UN Utama
SLTA/SMK
14 April :
Isra Miraj
Nabi
Muhammad
SAW
16-19 April
: UNBK
susulan
SMK/
SLTA

BULAN	MEI 2018					
HARI						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

1 Mei : Hari
Buruh

10 Mei : Kenaikan Isa Almasih

15-17 Mei : Libur Awal Puasa

18-19 Mei : Pesantren Ramadhan




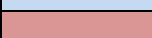






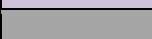




29 Mei : Hari Raya Waisak
21 Mei-5 Juni
: Ujian
Semester
Genap

BULAN	JUNI 2018					
HARI						
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

1 Juni :
Hari Lahir
Pancasila
6 Juni :
Pembagian
Raport
Smt
Genap

15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri
9 Juni -21
Juni :
Libur
sebelum-
sesudah
Hari Raya Idul
Fitri

Keterangan :

	UN Utama SLTA,SMK, SLTP
	Libur Minggu / Nasional
	Libur sebelum-sesudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Raport dan Prakerin
	Puasa Ramadhan
	USBN
	SLTA
	UTS
	Hari Tasyrik
	MOS (Masa Orientasi Siswa)
	UNBK Susulan SMK
	Prakerin AP/PM/RPL
	Prakerin PM

BULAN	JULI 2018					
HARI						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-7 Juli :
PPDB
2018/2019

2-14 Juli : Libur Semester Genap

Bantul, 14 Juli 2017

Kepala Sekolah,



Anggit Nurochman, S.Pd

NBM. 911908

Lampiran 9. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL																																													
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018																																													
HARI	JAM	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						KODE GURU	NAMA GURU	KODE MP																							
		AP	PM	PS	BS	RPL		AP	PM	RPL			AP	PM	RPL																														
		KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP	KG	KMP																								
	0	06.45-07.15																																											
	1	DHUHA																				1	Anggit Nurochman, S.Pd	A	Produktif : Ekonomi Bisnis																				
S E N I N	2	UPACARA																				2	Drs Sukirjan	B.1	Produktif Administrasi Perkantoran																				
	3	25	V	10	H	26	X	26	X	17	K.3	2	B.1	21	E.2	20	O.1	13	K.1	3	C.1	22	P.2	3	Sri Sunartini, S.Pd	C.1	Produktif Pemasaran																		
	4	10	G	22	C.4	18	N.1	17	L.3	23	T	7	B.2	26	X	15	M	8	E.1	5	D.1	14	L	4	Umi Lestari, S.Pd	D.1	Bahasa Inggris																		
	5	10	G	22	C.4	18	N.1	17	L.3	23	T	7	B.2	26	X	15	M	8	E.1	5	D.1	14	L	5	Sugeng Bagya, S.Pd	D.1	Bahasa Inggris																		
	6	25	V	22	C.4	24	J.2	13	K.1	23	T	10	G	19	C.3	17	K.2	5	D.1	18	C.2	15	M	6	Dra Dyah Wahyuti	F	Bahasa Indonesia																		
	7	17	K.2	3	C.1	24	J.2	10	H	20	P.1	13	K.1	6	F	22	P.2	5	D.1	18	C.2	15	M	7	Faila Rochmayanti, S.Pd	B.2	Produktif Administrasi Perkantoran																		
	8	7	B.2	3	C.1	24	J.2	27	R.2	20	P.1	25	V	6	F	22	P.2	2	B.1	10	G	23	Q.2	8	Nanik Surmami, S.Pd	E.1	Matematika																		
	9	7	B.2	24	C.4	12	J.2	27	R.2	20	P.1	5	D.1	25	V	10	G	2	B.1	19	C.3	23	S	9	Fatkhuddin Aziz, S.Pd, MPd	B.3	Produktif Administrasi Perkantoran																		
	10	7	B.2	24	C.4	12	J.2	27	R.2	10	H	5	D.1	25	W	13	K.1	2	B.1	19	C.3	17	K.2	10	Drs, M.Syahro HP	G	Bahasa Arab																		
		0	06.45-07.15																																										
	1	DHUHA																																											
S E L A S A	1	6	F	3	C.1	21	E.2	24	J.2	22	P.2	8	B.2	18	C.2	20	P.1	7	B.2	14	L	26	X	12	Dwi Putri K, BA	I.1	Sejarah Indonesia																		
	2	6	F	3	C.1	21	E.2	24	J.2	22	P.2	8	B.2	18	C.2	20	P.1	7	B.2	14	L	26	X			J.2	Bahasa Jawa																		
	3	2	B.1	6	F	25	V	24	J.2	4	D.1	26	X	13	K.1	27	P.3	12	J.2	23	S	8	E.1	13	Hari Sukmana, SH	K.1	Pend. Akhlak, Tarikh, Ibadah, Agidah																		
	4	2	B.1	6	F	25	V	21	E.2	4	D.1	26	X	3	C.1	27	P.3	12	J.2	13	K.1	8	E.1	14	Suratna, S.Pd	L	PKn																		
	5	12	J.2	4	D.1	25	V	21	E.2	24	I.2	6	F	3	C.1	20	P.1	17	K.2	8	E.1	23	S	15	Dra. Ety Erawati	M	Kewirausahaan																		
	6	12	J.2	4	D.1	18	N.1	25	V	24	I.2	6	F	21	E.2	20	P.1	2	B.1	8	E.1	13	K.1	17	Istriyah, S.Ag	K.2	Pendidikan Fiqih, Al-Qur'an Hadist																		
	7	1	A	17	K.3	18	N.1	25	V	24	I.2	13	K.1	21	E.2	23	T	2	B.1	3	C.1	12	J.2			K.3	Pendidikan Al-Qur'an Hadist																		
	8	1	A	17	K.3	18	N.1	25	V	20	P.1	13	K.1	12	J.2	23	T	8	E.1	3	C.1	6	F	18	Dwi Mugiyanto, S.Pd	C.2	Produktif Pemasaran																		
	9	14	L	19	C.3	23	G	27	R.2	20	P.1	25	W	12	J.2	13	K.1	8	E.1	17	K.2	6	F			N.1	Produktif Perbankan Syariah																		
	10	14	L	19	C.3	23	S	27	R.2	20	P.1														19	Endartanto Setiaji, SE	C.3, N.2	Produktif Pemasaran, PS																	
	0	06.45-07.15																																											
	1	DHUHA																																											
R A S U	1	4	D.1	26	X	21	E.2	10	H	12	J.2	8	B.2	14	L	6	F	7	B.2	20	O.1	22	P.2			P.1	Produktif RPL																		
	2	9	B.3	26	X	21	E.2	28	K.4	12	J.2	8	B.2	14	L	6	F	10	G	20	O.1	22	P.2	21	Ardi Ardian, S.Si	E.2	Matematika																		
	3	9	B.3	23	S	10	G	28	K.4	27	P.3	12	J.2	24	C.4	20	P.1	26	X	13	K.1	5	D.1			Q.1	Kimia																		
	4	9	B.3	23	S	10	G	21	E.2	27	P.3	12	J.2	24	C.4	20	P.1	26	X	6	F	5	D.1	22	Siska Puji Lestari, S.Kom	R.1	Produktif MM																		
	5	2	B.1	10	H	24	N.2	21	E.2	27	P.3	9	B.3	15	M	25	V	7	B.2	6	F	23	T			C.4/P.2	Simulasi Digital/Produktif RPL																		
	6	2	B.1	25	V	24	N.2	23	T	17	K.2	9	B.3	15	M	10	G	7	B.2	13	K.1	20	P.1	23	Supraptini, S.Pd	S	I P A																		
	7	6	F	25	V	4	D.1	23	T	22	P.2	10	L	19	C.3	8	B.2	7	B.2	24	U	20	P.1			Q.2	Kimia																		
	8	6	F	25	V	17	K.2	23	T	22	P.2	9	B.3	10	G	8	B.2	5	D.1	15	M	20	P.1			T	Fisika																		
	9	24	B.4	12	J.2	28	K.4	27	R.2	14	L	9	B.3	19	C.3	13	K.1	5	D.1	15	M	10	G	24	Norma Istri T, S.Pd	O.2	K K P I																		
	10	24	B.4	12	J.2	10	H	27	R.2	14	L																	U	I P S																

		DHUHA																			12	Sejarah Indonesia								
K A M I S	0	06.45-07.15																				B.4	Produktif Administrasi Perkantoran							
	1	17	L.3	8	E.1	1	A	6	F	21	E.2	9	B.3	3	C.1	5	D.1	15	M	26	X	20	O.1			N.3	Produktif Perbankan Syariah			
	2	17	L.3	8	E.1	1	A	6	F	21	E.2	9	B.3	3	C.1	5	D.1	15	M	26	X	20	O.1			C.4	Produktif Pemasaran			
	3	21	E.2	17	K.2	19	N.3	14	L	13	K.1	4	E	20	O.1	26	X	6	F	3	C.1	25	W		25	Aziz Kurniawan, S.Sn	V	Seni Budaya		
	4	21	E.2	17	K.2	19	N.3	14	L	13	K.1	4	E	20	O.1	26	X	6	F	3	C.1	25	W		25	Aziz Kurniawan, S.Sn	W	Mulok Batik		
	5	2	B.1	28	K.4	18	N.1	21	Q.1	25	V	9	B.3	23	S	12	J.2	7	B.2	5	D.1	8	E.1		26	Rendra Vermansyah, S.Pd	X	P. J O K		
	6	2	B.1	14	L	18	N.1	21	Q.1	25	V	9	B.3	17	K.2	12	J.2	7	B.2	5	D.1	22	P.2	26	Rendra Vermansyah, S.Pd	P.3	Produktif RPL			
	7	2	B.1	14	L	18	N.1	21	Q.1	25	V	9	B.3	17	K.2	12	J.2	7	B.2	5	D.1	22	P.2	27	Bimo S, S.Kom	R.2	Produktif MM			
	8	2	B.1	14	L	18	N.1	21	Q.1	25	V	9	B.3	17	K.2	12	J.2	7	B.2	5	D.1	22	P.2	27	Bimo S, S.Kom	R.2	Produktif MM			
	9	4	D.1	3	C.1	14	L	27	R.2	6	F														28	Guru PAI <u>GUNADAN, S.Pd</u>	K.4	Pendidikan Aqidah, Al-Qur'an Hadist		
10	4	D.1	13	K.1	14	L	27	R.2	6	F															28	Guru PAI <u>GUNADAN, S.Pd</u>	K.4	Pendidikan Aqidah, Al-Qur'an Hadist		
																	JAM KE	Senin s/d Kamis	Sabtu	Jum'at										
																		WAKTU			WAKTU		WAKTU							
J U M A T	0	06.45-07.15	DHUHA																	0	06.45 - 07.15	0.06.45 - 07.55	0.06.45 - 07.15							
	1	7	K.4	8	E.1	18	N.1	6	F	26	X	15	M	5	D.1	14	L	24	O.2	12	J.2	13	K.1	1	07.15 - 07.55	1.07.55 - 08.35	1.07.15 - 07.55			
	2	7	K.4	8	E.1	18	N.1	6	F	26	X	15	M	5	D.1	14	L	24	O.2	17	K.2	13	K.1	2	07.55 - 08.35	2.08.35 - 09.15	2.07.55 - 08.35			
	3	26	X	1	A	18	N.1	12	J.2	4	D.1	14	L	3	C.1	24	U	25	W	8	E.1	5	D.1	3	08.35 - 09.15	3.08.35 - 09.15	3.08.35 - 09.15			
	4	26	X	1	A	17	K.3	12	J.2	6	F	14	L	3	C.1	27	P.3	24	U	8	E.1	5	D.1	3	08.35 - 09.15	3.08.35 - 09.15	3.08.35 - 09.15			
	5	23	S	4	D.1	17	K.3	22	R.1	6	F	24	U	13	K.1	27	P.3	14	L	25	W	12	J.2	4	REHAT	09.15 - 09.30	REHAT 1: 09.15 - 09.30	REHAT 1: 09.15 - 09.30		
	6	23	S	3	C.1	4	D.1	22	R.1	27	P.3	17	K.3	13	K.1	25	W	14	L	12	J.2	24	U	4	09.30 - 10.10	4.10.10 - 10.50	4.09.30 - 10.10			
7	13	K.1	3	C.1	4	D.1	22	R.1	27	P.3													5	10.10 - 10.50	5.10.50 - 11.30	5.10.10 - 10.50				
S A B T U	0	06.45-07.55	DHUHA + IQRO / JALAN SEHAT (MINGGU 1,3/ MINGGU 2,4)																	6	10.50 - 11.30	6.11.30 - 12.10	6.10.50 - 11.30							
	1	21	E.2	6	F	19	N.2	17	K.2	27	P.3	24	O.2	3	C	13	K.1	10	H	18	C.2	22	P.2	7	11.30 - 12.10	7.12.10 - 12.40	IQRO & KEPUTRIAN: 11.30 - 12.40			
	2	21	E.2	6	F	13	K.1	10	H	27	P.3	24	O.2	3	C	5	D.1	2	B.1	19	C.3	22	P.2	7	11.30 - 12.10	7.12.40 - 13.20	7.12.40 - 13.20			
	3	12	I.1	19	C.3	28	K.4	4	D.1	21	E.2	13	K.1	10	H	5	D.1	2	B.1	12	J.2	22	P.2	8	12.40 - 13.20	8.13.20 - 14.00				
	4	12	I.1	19	C.3	6	F	4	D.1	21	E.2	5	D.1	13	K.1	23	Q.2	2	B.1	3	C.1	10	H	9	13.20 - 14.00		EKSTRA			
	5	12	I.1	19	C.3	6	F	4	D.1	28	K.4	5	D.1	24	U	23	Q.2	13	K.1	3	C.1	17	K.2	10	14.00 - 14.40		WAJIB DAN	EKSTRAKULIKULER WAJIB		
	6	10	H	12	I.1	18	N.1	27	R.2	28	K.4																	EKSTRAKULIKULER PILIHAN	PILIHAN	EKSTRAKULIKULER PILIHAN
	7	29	B.2	12	I.1	18	N.1	27	R.2	10	G																			
8	28	B.2	12	I.1	18	N.1	27	R.2	10	G																				

DAFTAR GURU PIKET :

SENIN

1. UMI L, S.Pd
2. MURSETO, S.Pd

SELASA

1. SUGENG BAGYA, S.Pd
2. DWYANIS.Pd.

RABU

1. DWI MUGIYANTO, S.Pd.
2. SRI SUNARTINI, S.Pd

KAMIS

1. FAILLA ROHMAYANTI, S.Pd
2. HARI SUKMANA, SH

JUM'AT

1. EKO INDAH WAHYUNI, Amd
2. ENDARTANTO SETIAJI, S.Pd

SABTU

1. NANIK SURMAMI, S.Pd
2. DRA. ETTY ERAWATI

Bantul, 17 Juli 2017

Kepala Sekolah,

Berlaku Mulai : 17 Juli 2017

Anggit Nurochman, S.Pd
NBM : 911908

Lampiran 10. Jadwal Piket Mahasiswa

JADWAL PIKET MAHASISWA PLT UNY 2017	
SENIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. MALIKHATUL HAENI 2. DINDA SABTITI SARASWATI 3. DIAN
SELASA	<ol style="list-style-type: none"> 1. DIAN 2. RIKA ZULI A 3. EKA APRI W
RABU	<ol style="list-style-type: none"> 1. MUHAMMAD SUGIHARTO 2. DINDA SABTITI S 3. MALIKHATUL HAENI
KAMIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. NIKEN AKMALA 2. RIKA ZULI A 3. AVRINA GALUH
JUMAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. EKA APRI W 2. ARINTA VERA 3. NIKEN AKMALA
SABTU	<ol style="list-style-type: none"> 1. ARINTA VERA 2. AVRINA GALUH 3. MUHAMMAD SUGIHARTO

Lampiran 11. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
Bidang Keahlian	Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	Semua Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Durasi (Waktu)	: 212 JP
KI-1 (Sikap Spiritual)	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 (Sikap Sosial)	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari

yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara</p> <p>3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara</p>	<p>1.1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa dan bernegara Indonesia</p> <p>2.1.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara</p> <p>2.1.2 Proaktif terhadap hakikat bangsa dan Negara</p> <p>3.1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan</p>	<p>Hakikat Bangsa dan Negara:</p> <p>1. Hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya</p> <p>2. Hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya</p> <p>3. Hakikat bangsa dan negara Indonesia</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang hakikat 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang hakikat bangsa dan Negara Pelaporan hasil penugasan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara	<p>unsur-unsur pembentuknya</p> <p>3.1.3 Menganalisis hakikat bangsa dan negara Indonesi</p> <p>4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara</p> <p>4.1.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara</p>			<p>bangsa dan negara Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data tentang hakikat bangsa dan negara Mengomunikasikan hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara 	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara
1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	<p>1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME</p> <p>1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME</p> <p>2.2.1 Responsif</p>	<p>Fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara Gagasan Pancasila 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p>	<p>melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>2.2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>3.2.1 Mendeskripsikan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.2.2 Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka</p> <p>3.2.3 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>3.2.4 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma</p>	<p>sebagai ideologi terbuka</p> <p>3. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>4. Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan</p>		<p>dan HOTS tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan 	<p>HOTS) tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	<p>pembangunan</p> <p>4.2.1 Memperesentasikan hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.2.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p>			bangsa dan negara Indonesia	bangsa dan negara Indonesia
1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.3.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.3.2 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: • Tes tertulis</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan YME</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan sistem pembagian kekuasaan negara</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian</p>	<p>Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>3. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>		<p>menggunakan HOTS dan HOTS tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, disiplin dan toleran tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengomunikasikan hasil analisis 	<p>(LOTs dan HOTS) tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.3 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<p>3.3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.3.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>			tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara,	1.4.1 Menghayati ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta	Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun</p>	<p>pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga</p>	<p>penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia 		<p>dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan HOTs dan LOTs tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, kerjasama dan tanggung jawab tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan • Pelaporan hasil

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan	<p>Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>2.4.2 Tanggung jawab terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p>			<p>mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan pemerintahan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan • Mengomunikasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara 	<p>penugasan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan
3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah	<p>3.4.1 Mendeksripsikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>3.4.3 Menganalisis</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>3.4.4 Menganalisis sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>4.4.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ketentuan UUD Republik</p>			<p>Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>serta pertahanan dan keamanan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan				
1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Responsif terhadap sistem politik Indonesia	1.5.1 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.5.2 Menjalankan sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5.1 Responsif terhadap sistem politik Indonesia 2.5.2 Proaktif terhadap sistem politik	Sistem politik di Indonesia: 1. Struktur politik di Indonesia 2. Sistem politik di Indonesia dan sistem politik di berbagai negara 3. Partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang sistem politik di Indonesia Mengumpulkan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang sistem politik di Indonesia </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>3.5 Menganalisis sistem politik di Indonesia</p> <p>4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia</p>	<p>Indonesia</p> <p>3.5.1 Mendeskripsikan struktur politik di Indonesia</p> <p>3.5.2 Menganalisis perbedaan sistem politik di Indonesia dan di berbagai negara</p> <p>3.5.3 Menganalisis partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia</p> <p>4.5.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia</p> <p>4.5.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia</p>			<p>data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan kerjasama tentang sistem politik di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem politik di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem politik di Indonesia
1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan	1.6.1 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan	Lembaga-lembaga Negara menurut	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau 	Sikap: Observasi terhadap sikap

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.6.2 Mengamalkan nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: 1. Skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945 2. Fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945		membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga	spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pelaporan hasil
2.6 Peduli terhadap fungsi dan	2.6.1 Toleran terhadap fungsi dan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.6.2 Cinta damai dalam melaksanakan fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Menggambarkan skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD</p>			<p>negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>penugasan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				
1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud	1.7.1 Menghayati budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada	Budaya Politik di Indonesia: 1. Konsep budaya politik	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.7 Peduli terhadap budaya politik Indonesia</p> <p>3.7 Menganalisis budaya politik di Indonesia</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.7.2 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.7.1 Toleran terhadap budaya politik Indonesia</p> <p>2.7.2 Menunjukkan cinta damai sebagai budaya politik Indonesia</p> <p>3.7.1 Mendeskripsikan konsep budaya politik</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi tipologi budaya politik di Indonesia</p> <p>3.7.3 Mendeskripsikan sosialisasi budaya politik</p> <p>3.7.4 Menganalisis budaya politik partisipan di</p>	<p>2. Tipologi budaya politik di Indonesia</p> <p>3. Sosialisasi budaya politik</p> <p>4. Budaya politik partisipan</p>		<p>sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang budaya politik di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang budaya politik di Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang budaya politik di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 	<p>sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang budaya politik di Indonesia • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.7 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia	Indonesia 4.7.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 4.7.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia				kewarganegaraan tentang budaya politik di Indonesia
1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.8.1 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.8.2 Mensyukuri hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah: 1. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan dan Peran Pemerintah	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hubungan struktural dan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.8 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun</p>	<p>Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.8.1 Mengembangkan sikap kerjasama dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>2.8.2 Mengembangkan cinta damai dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8.1 Mendeskripsikan desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.8.2 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah</p>	<p>Pusat</p> <p>3. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>4. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>		<p>fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengolah dan menganalisis data tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengomunikasikan hasil analisis tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah 	<p>hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis atau proyek kewarganegaraan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1945 4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Pusat 3.8.3 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah 3.8.4 Menganalisis hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah 4.8.1 Mempresentasikeun hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.8.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat				daerah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa	1.9.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME 1.9.2 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional: 1. Konsep Integrasi Nasional 2. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional 3. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional </p>
2.9 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka	2.9.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan	4. Peran serta warga negara dalam			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.9.2 Menunjukkan sikap toleran dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9.1 Mendeskripsikan konsep Integrasi Nasional</p> <p>3.9.2 Mendeskripsikan faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p> <p>3.9.3 Menganalisis tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.9.4 Menganalisis peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan</p>	<p>menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>		<p>dan cinta damai tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional • Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.9 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>Kesatuan Bangsa</p> <p>4.9.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.9.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>				
1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya	<p>1.10.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.10.2 Bersyukur kepada</p>	<p>Ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan:</p> <p>1. Ancaman di bidang</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa- 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, prokatif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>a dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.1 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.2 Proaktif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi,</p>	<p>Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>2. Strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>3. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun</p>		<p>lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengolah dan menganalisis data tentang ancaman terhadap negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.1 Mengidentifikasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.2 Menganalisis strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.3 Menganalisis peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun</p>	integritas nasional		<p>dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. 	<p>analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.10 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	<p>integritas nasional</p> <p>4.10.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p> <p>4.10.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.11.1 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.11.2 Mensyukuri konsep wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	Arti pentingnya Wawasan Nusantara: 1. Konsep Wawasan Nusantara 2. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara 3. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara 4. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan tanggung jawab dan kerjasama tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara Mengolah dan menganalisis data 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (tanggung jawab, kerjasama, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) arti pentingnya Wawasan Nusantara Pelaporan hasil penugasan </p>
2.11 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.11.1 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 2.11.2 Kerjasama mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.11.1 Mendeskripsikan konsep Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.2 Mendeskripsikan fungsi dan tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.3 Mengklasifikasikan Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.4 Menelaah peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara</p>			<p>tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara 	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara
4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara	<p>4.11.1 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.11.2 Membuat laporan</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Kesatuan Republik Indonesia	tertulis hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia				
1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	1.12.1 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa 1.12.2 Menunjukkan sikap menghormati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila: 1. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia 2. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila 3. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila Mengumpulkan data dari berbagai 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif </p>
2.12 Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila	2.12.1 Toleran terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>bernegara</p> <p>2.12.2 Cinta damai dalam rangka mewujudkan hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12.1 Mendeskripsikan konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>3.12.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>3.12.3 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>3.12.4 Menganalisis upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<p>4. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>		<p>sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolag dan menganalisis data tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengomunikasikan hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.12 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.12.1 Mempresentasikan hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.12.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				
1.13 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.13.1 Menghayati sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.13.2 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Sistem pemerintahan di Indonesia: 1. Sistem pemerintahan diberbagai negara 2. Pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa- 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan:
2.13 Proaktif	2.13.1 Responsif terhadap				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>terhadap sistem pemerintahan di Indonesia</p> <p>3.13 Menganalisis sistem pemerintahan di Indonesia</p> <p>4.13 Menyaji hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia</p>	<p>sistem pemerintahan di Indonesia</p> <p>2.13.2 Proaktif terhadap sistem pemerintahan di Indonesia</p> <p>3.13.1 Mendeskripsikan sistem pemerintahan diberbagai negara</p> <p>3.13.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia</p> <p>3.13.3 Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia dengan negara lain</p> <p>4.13.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia</p> <p>4.13.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia</p>	<p>3. Perbandingan pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia dengan negara lain</p>		<p>lah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang sistem pemerintahan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang sistem pemerintahan di Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem pemerintahan di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem pemerintahan di Indonesia • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.14 Mengamalkan nilai-nilai ke-Tuhanan YME dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1.14.1 Menghayati nilai-nilai ke-Tuhanan YME dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.14.2 Mengamalkan nilai-nilai ke-Tuhanan YME dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila: 1. Hakikat demokrasi 2. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia 3. Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan dan HOTS tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, toleran dan cinta damai tentang sistem dan dinamika demokrasi 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan </p>
2.14 Peduli dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.14.1 Toleran dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.14.2 Cinta damai dalam berdemokrasi				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>3.14 Menganalisis sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.14 Menyaji hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar</p>	<p>Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.14.1 Mendeskripsikan hakikat demokrasi Pancasila</p> <p>3.14.2 Menganalisis dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>3.14.3 Menganalisis upaya membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p> <p>4.14.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>			<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila 	<p>Presentasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.14.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
1.15 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.15.1 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.15.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai	Sistem hukum dan peradilan di Indonesia: 1. Sistem hukum di Indonesia 2. Sistem peradilan di Indonesia 3. Sikap yang sesuai dengan hukum di Indonesia 4. upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin , tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.15 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.15 Menganalisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik</p>	<p>rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.15.1 Disiplin terhadap sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia</p> <p>2.15.2 Tanggung jawab terhadap sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia</p> <p>3.15.1 Mendeskripsikan sistem hukum di Indonesia</p> <p>3.15.2 Mendeskripsikan sistem peradilan di Indonesia</p> <p>3.15.3 Menampilkan sikap yang sesuai dengan hukum di Indonesia</p>			<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin dan tanggung jawab tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Indonesia Tahun 1945 4.15 Menyaji hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.15.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 4.15.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 4.15.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia				
1.16 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di	1.16.1 Menghayati nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan	Perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia: 1. Hakikat perlindungan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa	Ketuhanan Yang Maha Esa 1.16.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa	tenaga kerja 2. Hakikat kontrak kerja 3. Pengupahan dalam dunia kerja 4. Keselamatan kerja dan asuransi tenaga kerja 5. Pentingnya Undang-Undang Tenaga Kerja 6. Peran Serikat Pekerja		artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan <i>LOTS</i> dan <i>HOTs</i> tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang perlindungan Tenaga Kerja di	responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: • Tes tertulis (<i>LOTS</i> dan <i>HOTs</i>) tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia • Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegar
2.16 Proaktif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia	2.16.1 Responsif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia 2.16.2 Proaktif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia				
3.16 Menganalisis sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia	3.16.1 Mendeskripsikan hakikat perlindungan tenaga kerja 3.16.2 Mendeskripsikan hakikat kontrak kerja 3.16.3 Mendeskripsikan pengupahan dalam dunia kerja 3.16.4 Mendeskripsikan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.16 Menyaji hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia	<p>keselamatan kerja dan asuransi tenaga kerja</p> <p>3.16.5 Menganalisis pentingnya Undang-Undang Tenaga Kerja</p> <p>3.16.6 Menganalisis peran Serikat Pekerja</p> <p>4.16.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia</p> <p>4.16.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia</p>			<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia 	<p>aan tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia</p>
1.17 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang	<p>1.17.1 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.17.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan Internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat hukum dan peradilan internasional Sebab-sebab terjadinya 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Maha Esa	hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	sengketa internasional dan cara penyelesaiannya		mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang sistem hukum dan peradilan Internasional	yang relevan) dalam KBM
2.17 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan Internasional	2.17.1 Disiplin terhadap sistem hukum dan peradilan Internasional 2.17.2 Tanggung jawab terhadap sistem hukum dan peradilan Internasional	3. Mekanisme kerja dan keputusan Mahkamah Internasional		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, disiplin dan tanggung jawab tentang sistem hukum dan peradilan Internasional • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan Internasional • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem hukum dan peradilan Internasional • Pelaporan hasil penugasan
3.17 Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional	3.17.1 Mendeskripsikan hakikat hukum dan peradilan internasional 3.17.2 Menganalisis sebab-sebab terjadinya sengketa internasional dan cara penyelesaiannya 3.17.3 Menganalisis mekanisme kerja dan keputusan Mahkamah				Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem hukum

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.17 Menyaji hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional	<p>Internasional</p> <p>4.17.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional</p> <p>4.17.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional</p>			peradilan Internasional	dan peradilan Internasional
1.18 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.18.1 Menghayati peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.18.2 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha E</p>	<p>Peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat hubungan internasional Hakikat perjanjian internasional Pengertian dan fungsi Perwakilan Peranan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan </p>
2.18 Toleran dan	2.18.1 Toleran sebagai				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.18 Mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>2.18.2 Cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.18.1 Mendeskripsikan hakikat hubungan internasional</p> <p>3.18.2 Mendeskripsikan hakikat perjanjian internasional</p> <p>3.18.3 Mendeskripsikan pengertian dan fungsi Perwakilan</p> <p>3.18.4 Mendeskripsikan peranan organisasi internasional dalam</p>	<p>organisasi internasional dalam hubungan internasional</p> <p>5. Kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia</p>		<p>peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, toleran dan cinta damai tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan Internasional • Mengomunikasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional 	<p>HOTs) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.18 Menyaji hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>hubungan internasional</p> <p>3.18.5 Menilai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesi</p> <p>4.18.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.18.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				
1.19 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa	1.19.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan	Kasus-kasus ancaman terhadap	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau 	Sikap: Observasi terhadap sikap

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	1.19.2 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan: 1. Ancaman terhadap integrasi nasional 2. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional		membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah/hipotesa dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya,	spiritual dan sosial (disiplin, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan internasional • Pelaporan hasil penugasan
2.19 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka	2.19.1 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika 2.19.2 Proaktif terhadap				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Tunggal Ika	ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika			pertahanan, dan keamanan	Keterampilan:
3.19 Menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.19.1 Mengidentifikasi ancaman terhadap integrasi nasional 3.19.2 Menganalisis strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional			<ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Menyajikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian proyek penelitian sederhana Portofolio laporan tertulis hasil penelitian tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
4.19 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap	4.19.1 Merancang penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi,				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.19.2 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				
1.20 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.20.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.20.2 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai	Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa: 1. Makna persatuan dan kesatuan bangsa 2. Kehidupan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.20 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.20 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam</p>	<p>persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.20.1 Responsif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.20.2 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.20.1 Mendeskripsikan makna persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>3.20.2 Mendeskripsikan kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik</p>	<p>bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>4. Sikap dan perilaku menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik</p>		<p>pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsive, proaktif dan tanggung jawab tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Mengolah dan menganalisis data tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor 	<p>dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.20.3 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia 3.20.4 Menampilkan sikap dan perilaku menjaga keutuhan NKRI	Indonesia		pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa	aan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa
4.20 Menyaji hasil analisis tentang faktor- faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.20.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.20.2 Menyajikan secara tertulis aktor pendorong dan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia				
1.21 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>1.21.1 Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.21.2 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila 3. Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus- </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>2.21 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.21 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran</p>	<p>negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.21.1 Responsif dalam menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.21.2 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.21.1 Mendeskripsikan makna Hak dan Kewajiban Warga Negara</p> <p>3.21.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam</p>	<p>Kewajiban Warga Negara</p> <p>4. Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara Mengomunikasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak 	<p>kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>Pancasila</p> <p>3.21.3 Menganalisis kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara</p> <p>3.21.4 Menganalisis penanganan pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara</p>			dan peningkaran kewajiban warga Negara	kewajiban warga Negara
4.21 Menyaji hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>4.21.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.21.2 Menyaji secara tertulis secara tertulis hasil analisis tentang nilai-nilai</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				
1.22 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<p>1.22.1 Menghayati perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>1.22.2 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p>	<p>Perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang perlindungan dan </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.22 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat	2.22.1 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat 2.22.2 Disiplin dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat	3. Dinamika Pelanggaran Hukum		keadilan dan kedamaian <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Mengomunikasikan (simulasi) praktek perlindungan dan penegakan hukum 	penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Simulasi) Portofolio laporan tertulis hasil rancangan dan atau proyek kewarganegaraan tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk
3.22 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	3.22.1 Mendeskripsikan hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum 3.22.2 Menganalisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian 3.22.3 Menilai dinamika Pelanggaran Hukum				
4.22 Mendemonstrasikan praktik perlindungan dan penegakan	4.22.1 Merancang praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	4.22.2 Mensimulasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian			dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	menjamin keadilan dan kedamaian
1.23 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	1.23.1 Menghayati pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa 1.23.2 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> : 1. Hakikat tata kelola pemerintahan yang baik 2. Implementasi tata kelola pemerintahan yang baik 3. Peran serta masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai
2.23 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan	2.23.1 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i></p> <p>3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i></p> <p>4.23 Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik</p>	<p>karakteristik <i>good governance</i></p> <p>2.23.2 Tanggung jawab dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i></p> <p>3.23.1 Mendeskripsikan hakikat tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.23.2 Implementasi tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.23.3 Menganalisis peran serta masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>4.23.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i></p>	<p>yang baik</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> Mengolah dan menganalisis data tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> Mengomunikasikan hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	<p>karakteristik <i>good governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<i>good governance</i>	4.23.1 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>				
1.24 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhanan Yang Maha Esa	1.24.1 Menghargai kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhanan Yang Maha Esa 1.24.2 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhanan Yang Maha Esa	Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara: 1. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> Mengumpulkan data dari berbagai 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK
2.24 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi	2.24.1 Responsif dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.24.2 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	kemajuan IPTEK		sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara	terhadap negara • Pelaporan hasil penugasan
3.24 Menganalisis pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.24.1 Menelaah pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.24.2 Menampilkan sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara • Mengomunikasikan hasil analisis tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara 	Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara
4.24 Menyaji hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap	4.24.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Bhinneka Tunggal Ika 4.24.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				
1.25 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian	1.25.1 Menghayati persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian 1.25.2 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan	Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia: 1. Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Persatuan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang dinamika persatuan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang dinamika </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.25 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian</p> <p>2.25.1 Responsif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.25.2 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa</p> <p>3. Semangat kebangsaan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia</p>		<p>dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan 	<p>persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa
3.25 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan	<p>3.25.1 Menganalisis hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.25.2 Menilai persatuan</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.25 Menyaji hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa</p> <p>3.25.3 Mendukung upaya menjaga dan mempertahankan semangat kebangsaan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.25.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.25.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan</p>			<p>Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 	<p>sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia				
1.26 Menghayati peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	1.26.1 Menghayati peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa 1.26.2 Mensyukuri peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Peranan pers di Indonesia: 1. Hakikat pers di Indonesia 2. Pers yang bebas dan bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokratis di Indonesia 3. Kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang peranan pers di Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan tanggung jawab tentang peranan pers di Indonesia Mengolah dan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang peranan pers di Indonesia Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan:</p>
3.26 Bertanggungjawab dalam menyikapi peranan pers di Indonesia	3.26.1 Responsif dalam menyikapi peranan pers di Indonesi 3.26.2 Bertanggungjawab dalam menyikapi peranan pers di Indonesi				
3.26 Mengevaluasi peranan pers di Indonesia	3.26.1 Mendeskripsikan hakikat pers di Indonesia 3.26.2 Menganalisis pers yang bebas dan bertanggung jawab				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.26 Menyaji hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia	<p>sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokratis di Indonesia</p> <p>3.26.3 Menilai kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia</p> <p>4.26.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia</p> <p>4.26.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia</p>			<p>menganalisis data tentang peranan pers di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang peranan pers di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang peranan pers di Indonesia
1.27 Mengamalkan etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan	1.27.1 Menghayati etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Etos kerja masyarakat Indonesia: 1. Hakikat etos kerja 2. Etika kerja	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa</p> <p>2.27 Peduli terhadap etos kerja masyarakat Indonesia</p> <p>3.27 Mengevaluasi etos kerja masyarakat Indonesia</p>	<p>1.27.2 Mengamalkan etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan YME</p> <p>2.27.1 Responsif terhadap etos kerja masyarakat Indonesia</p> <p>2.27.2 Bertanggung jawab terhadap etos kerja masyarakat Indonesia</p> <p>3.27.1 Mendeskripsikan hakikat etos kerja</p> <p>3.27.2 Mendeskripsikan etika kerja dalam Dunia Usaha/Dunia Industri</p> <p>3.27.3 Menganalisis karakter yang diperlukan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri</p> <p>3.27.4 Menyimpulkan sikap dan perilaku yang harus dihindari</p>	<p>dalam Dunia Usaha/Dunia Industri</p> <p>3. Karakter yang diperlukan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri</p> <p>4. Sikap dan perilaku yang harus dihindari dalam Dunia Usaha/Dunia Industri</p>		<p>maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang etos kerja masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan tanggung jawab tentang etos kerja masyarakat Indonesia • Menolah dan menganalisis data tentang etos kerja masyarakat Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang etos kerja 	<p>tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang etos kerja masyarakat Indonesia • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang etos kerja

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.27 Menyaji hasil evaluasi tentang etos kerja masyarakat Indonesia	<p>dalam Dunia Usaha/Dunia Industri</p> <p>4.27.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang etos kerja masyarakat Indonesia</p> <p>4.27.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang etos kerja masyarakat Indonesia</p>			masyarakat Indonesia	masyarakat Indonesia

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik : Fungsi dan Peran Pancasila dalam Kehidupan Bangsa dan Negara

Materi Pembelajaran : Sejarah Perumusan dan Pengesahan Pancasila

Kelas /semester : X / 1

Tahun pelajaran : 2017 / 2018

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn.
- Manampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas terukur sesuai dengan standar kompetensi lazim.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan

solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<p>1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. .</p>
2.	2.2 Bersikap responsive dan proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.	<p>2.2.1 Menunjukkan sikap responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.2.2 Menampilkan sikap proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p>
3	3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	<p>3.2.1.1 Mendeskripsikan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.2.1.2 Mendeskripsikan perbedaan rumusan Pancasila yang terdapat dalam Piagam Jakarta dan Pembukaan UUD 1945 alenia 4.</p>
4	4.2 Mempresentasikan hasil analisis / interpretasi terkait fungsi dan peranan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan bangsa dan negara	<p>4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>4.2.2 Menyaji fungsi dan Peran Pancasila</p>

	Indonesia	dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugrah Tuhan YME.
--	-----------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, diharapkan siswa kelas X dapat :

1. Menunjukkan sikap mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang ada disekitar lingkungan sekitar minimal 3 contoh.
2. Menunjukkan sikap santun, responsive, dan proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar minimal 2 contoh.
3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh serta gagasan yang disampaikan pada proses perumusan Pancasila dengan tepat.
4. Mendeskripsikan sejarah proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara dengan runtut dan jelas.
5. Menganalisis proses pembentukan PPKI dalam proses pengesahan Pancasila dengan benar.
6. Mempresentasikan secara lisan maupun tertulis hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat.
7. Menyimpulkan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara.

D. Materi Pembelajaran

Sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara:

1. Sejarah perumusan Pancasila

Sebagai realisasi janji Jepang, maka pada hari ulang tahun kaisar Hirohito tanggal 29 April 1945 Jepang memberi semacam “hadiah” kepada bangsa Indonesia yang hal ini merupakan janji kedua dari pemerintahan Jepang yakni berupa “ kemerdekaan tanpa syarat”. Dari janji tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan membentuk suatu badan yang bertugas untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia yang dikenal dengan nama “BPUPKI”. Badan ini kemudian diketuai oleh Dr.Rajiman Wedyodiningrat dan wakil ketua dari BPUPKI adalah Ichibangase (Jepang) dan RP. Soeroso (Indonesia). Badan ini beranggotakan 60 anggota biasa bangsa Indonesia (tidak termasuk ketua dan wakil ketua.

a. Sidang pertama BPUPKI

BPUPKI mulai bekerja pada tanggal 28 Mei 1945 yang dimulai dengan upacara pembukaan dan pada keesokannya sidang-sidang dimulai pada tanggal 29 Mei -1 Juni 1945. Adapun yang menjadi pembicaranya adalah Mr. Muh. Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.

b. Sidang kedua BPUPKI

Pada sidang kedua BPUPKI tanggal 10 Juni 1945 Ir. Soekarno diminta untuk menjelaskan tentang kesepakatan tanggal 22 Juni 1945 (Piagam Jakarta). Pada sidang kedua ini telah berhasil menentukan bentuk negara jika Indonesia merdeka.

c. Pembentukan PPKI

Pada bulan Agustus Jendral Terauchi menyetujui pembentukna Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau yang disebut dengan PPKI. Badan ini bertugas melanjutkan tugas BPUPKI dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan karena akan diadakanna pemindahan kekuasaan dari Jepang kepada bangsa Indonesia. Adapun anggota PPKI ini terdiri dari 21 anggota dengan diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Moh. Hatta.

2. Pengesahan Pancasila sebagai dasar negara pada sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945.

Sidang pertama PPKI dilaksanakan setelah Proklamasi Kemerdekaan, dipimpin oleh ketua Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Moh. Hatta dan dihadiri oleh 25 orang. Agenda pada sidang ini adalah mengenai pengesahan Undang-Undang Dasar. Pada sidang ini terdapat hasil perubahan di dalam Pembukaan UUD serta pada pasal-pasalnya. Selain itu, kemudian dilanjutkan dengan acara pengangkatan presiden dan wakil presiden serta pembentukan KNIP yang bertugas membantu presiden dan wakil presiden dalam menjalankan tugasnya selama belum dibentuk MPR dan / atau DPR.

(materi lengkap terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (Scientific Approach)

Model : Problem Based Learning

Metode : 1. Ceramah

2. Curah Pendapat

3. Inquiri

4. Pemecahan Masalah

F. Media Pembelajaran

- a. Laptop
- b. LCD Projector
- c. Gambar/Foto/Video yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Power Point

G. Sumber Pembelajaran

- a. Jurdi, Syarifuddin. 2016. *Kekuatan-Kekuatan Politik Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group.
- b. Rukiyati. 2013. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : UNY Press.
- c. Widisuseno, Iriyanto dkk. 2007. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- d. Referensi lain yang relevan
- e. Internet (jika tersedia).

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.3. Guru mengecek dan menanyakan kehadiran siswa.4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada pertemuan pertama ini.6. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Sejarah perumusan dan pengesahan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Pancasila sebagai dasar negara”.</p> <p>7. Guru menyiapkan materi pembahasan melalui model pembelajaran inquiri.</p>	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan sebuah video tentang sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara. 2. Peserta didik diminta untuk dapat mengamati tayangan video sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara dan kemudian diminta untuk dapat mencatat apa saja yang belum diketahui terkait sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah mengamati video tersebut di atas, peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi tersebut (minimal 3 pertanyaan) yang berkaitan dengan materi sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara. <p>Mengumpulkan Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik setelah mendapatkan pertanyaan dari teman kelasnya, diminta untuk melakukan proses pengumpulan data / informasi dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipercaya mengenai materi sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara. Kemudian peserta didik dapat 	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>menuliskan hasil telaahnya di lembar kerja.</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>5. Peserta didik kemudian melakukan analisis tentang sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara yang berkaitan erat dengan pembentukan kekuatan politik Indonesia pada saat itu.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>6. Setelah itu, peserta didik dapat menuliskan hasil telaah analisisnya tentang sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila yang erat kaitannya dengan pembentukan kekuatan politik Indonesia pada saat itu. Kemudian mengkomunikasikan hasil telaahnya ke depan kelas.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pemaparan / presentasi tentang materi “ Sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar negara” dan dilanjutkan umpan balik secara lisan kepada peserta didik. 2. Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran ini, guru melakukan refleksi terkait pembahasan pertemuan pertama ini. 3. Guru mengakhiri proses pembelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pembelajaran

No.	Jenis	Teknik	Bentuk	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

	Penilaian	Penilaian	Penilaian		
1	Spiritual	Observasi	Jurnal / lembar penilaian observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Sosial	Observasi	Jurnal / lembar penilaian observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
3	Pengetahuan	Penugasan	Lembar Penugasan (Tes / Non Tes)	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
4	Keterampilan	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

LAMPIRAN PENILAIAN

Bentuk Penilaian

- Instrument lembar penilaian observasi sikap sosial peserta didik

Bentuk Lembar Penilaian Observasi Aspek Sosial

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :
.....

Periode Penilaian :s.d

.....

No	NAMA SISWA	Sikap Spiritual dan Sosial									D e s k r i p s i	
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tanggung Jawab	4. Kerjasama	5. Responsif	6. Proaktif	Total Skor	Rata-rata	Nilai kualitatif		
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Dst.												

Catatan : untuk rubrik penskoran terdapat dalam lampiran

2. Instrument lembar penilaian aspek sikap (penilaian antar teman)

Pada saat kelompok yang kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, peserta didik dapat melakukan penilaian antar teman.

Kelas :.....

Kelompok :.....

Topik :.....

No	NamaSiswa	Aspek Penilaian			Penilaian
		Partisipasi	Sikap	Kerjasama	Skor Angka
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan : Pada kolom Aspek Penilaian yang terdiri dari sikap, pendapat dan bahasa, tuliskan skor angka 1-10. Pada kolom Penilaian, tuliskan Skor Angka

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK**

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul Skor 3 jika 5 indikator muncul Skor 4 jika 6 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin	Baik (3)

	selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

6. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

**LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI HASIL
PRAKTIK KEWARGANEGARAAN**

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A(Baik), B(Cukup), dan C(Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 2-5 (2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus= $(\text{JumlahNilai} \times 4)/10$. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai A, B atau C.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	AspekPenilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman terhadap materi		
3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi memiliki tanggungjawab bersama)		
Jumlah Nilai			
Nilai Akhir			

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Sejarah perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara:

3. Sejarah perumusan Pancasila

Sebagai realisasi janji Jepang, maka pada hari ulang tahun kaisar Hirohito tanggal 29 April 1945 Jepang memberi semacam “hadiah” kepada bangsa Indonesia yang hal ini merupakan janji kedua dari pemerintahan Jepang yakni berupa “ kemerdekaan tanpa syarat”. Dari janji tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan membentuk suatu badan yang bertugas untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia yang dikenal dengan nama BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, yang dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Zyunbi Tioosakai. Pada hari itu diumumkan nama-nama ketua serta para anggotanya sebagai berikut:

Ketua : Dr.Rajiman Wedyodiningrat

Wakil Ketua : Ichibangase (seorang anggota luar biasa)

Wakil Ketua : RP. Soeroso (merangkap ketua)

Badan ini beranggotakan 60 anggota biasa bangsa Indonesia (tidak termasuk ketua dan wakil ketua mereka berasal dari Jawa tetapi juga ada yang berasal dari Sumatera, Sulawesi, Maluku, dan beberapa peranakan Arab, Eropa, dan Cina.

a. Sidang pertama BPUPKI

BPUPKI mulai bekerja pada tanggal 28 Mei 1945 yang dimulai dengan upacara pembukaan dan pada keesokannya sidang-sidang dimulai pada tanggal 29 Mei -1 Juni 1945. Adapun yang menjadi pembicaranya adalah Mr. Muh. Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. BPUPKI beranggotakan 68 orang yang terdiri dari 8 orang Jepang, 18 orang kalangan islam dan selebihnya dari golongan nasionalis kebangsaan dan priyayi Jawa.

1) Isi Pidato Mr. Moh. Yamin

Di dalam bukunya Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945, dikatakan bahwa pada tanggal 29 Mei 1945 itu beliau berpidato tentang rencana usulan dasar negara sebagai berikut:

- a) Peri Kebangsaan
- b) Peri Kemanusiaan
- c) Peri Ketuhanan
- d) Peri Kerakyatan
- e) Kesejahteraan Rakyat (Kaelan,2000 dalam Rukiyati,2013 :40-41)

Tetapi notulen pidato Mr. Moh. Yamin tidak terdapat dalam arsip nasional.

2) Isi Pidato Mr. Soepomo

Sidang tanggal 31 Mei 1945 menyetujui pembicaraan Mr. Soepomo. Beliau adalah seorang ahli hukum yang sangat cerdas dan masih muda usia waktu itu. Di dalam pidatonya Mr. Soepomo menjelaskan bahwa dasar pemerintahan suatu negara bergantung pada staatsidee yang akan dipakai. Menurut Soepomo dalam ilmu negara ada beberapa aliran pikiran tentang negara, yakni :

Pertama, aliran pemikiran perseorangan (individualis). Menurut aliran ini ialah masyarakat hukum yang disusun atas kontrak seluruh orang dalam masyarakat itu (kontrak sosial).

Kedua, aliran pikiran tentang negara berdasarkan teori golongan (class theory) sebagaimana dijelaskan oleh Karl Marx. Negara dianggap sebagai alat dari suatu golongan (suatu kelas) untuk menindas kelas yang lain.

Ketiga, aliran pikiran lainnya : teori integralistik yang diajarkan oleh Spinoza dll pada abad ke 18-19. Menurut pikiran ini negara tidak menjamin kepentingan seseorang atau golongan tetapi kepentingan masyarakat seluruhnya. Artinya negara tidak memihak pada golongan yang paling kuat, tetapi menjamin kepentingan dan keselamatan hidup bagi seluruh rakyat sebagai persatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Setelah memaparkan ketiga teori tersebut Soepomo menawarkan kepada hadirin untuk memilih aliran pemikiran mana yang akan digunakan dari ketiga itu. Beliau menolak adanya paham individualistic, karena pada prinsipnya bahwa persatuan dalam negara seluruhnya yang menurut Soepomo ini cocok dengan aliran ketimuran dan masyarakat Indonesia. Soepomo juga sepakat dengan Moh. Hatta bahwa negara yang didirikan itu bukan negara islam, tetapi negara persatuan. Hal ini dikarenakan jika negara islam, maka akan menimbulkan minderheeden bagi golongan agama yang lain.

Soepomo membicarakan konsep integralistik menjadi sebuah gagasan yang mencerminkan nilai-nilai sosial budaya masyarakat Indonesia, hanya saja gagasan tersebut kurang memberi ruang bagi kebhinekaan bangsa Indonesia, karena orientasinya pada penyeragaman.

3) Isi Pidato Ir. Soekarno

Pada hari keempat sidang pertama BPUPKI, tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mendapat giliran menyampaikan gagasannya mengenai dasar-dasar bagi bangsa Indonesia merdeka. Pidato Ir. Soekarno pada intinya memaparkan dasar-dasar Indonesia merdeka sebagaimana diminta oleh ketua BPUPKI.

Menurut Soekarno, dasar negara merdeka itu adalah dasarnya suatu negara yang didirikan yang disebut dengan *philosophische grondslag*, yakni fundamen, filsafat, jiwa, pikiran yang sedalam-dalamnya yang di atasnya akan didirikan gedung Indonesia merdeka yang kekal dan abadi (Yamin, 1959: 61 dalam Syarifuddin Jurdi, 2016 : 108).

Selanjutnya, Ir. Soekarno mengusulkan kepada sidang bahwa dasar bagi Indonesia merdeka itu disebut dengan Pancasila (Haq, 2011 dalam Syarifuddin Jurdi, 2016 : 108) :

- a) Kebangsaan (nasionalisme), tetapi bukan nasionalisme sempit atau *chauvinisme*.
- b) Kemanusiaan (internasionalisme). Hal ini bertolak pada kesamaan derajat dan martabat manusia, maka setiap warga masyarakat harus bebas dari penjajahan dan feodalisme.
- c) Musyawarah, mufakat, perwakilan.
- d) Kesejahteraan sosial
- e) Ketuhanan yang berkebudayaan.

Kelima dasar yang disampaikan oleh Bung Karno jauh lebih konkret dari pada tokoh-tokoh lainnya. Dasar ini sebagai *weltanschauung* yang digali dari jatidiri, budaya, dan adat istiadat bangsa Indonesia. Pidato Bung Karno mengenai *weltanschauung* negara Indonesia merdeka tersebut sudah merefleksikan harapan sebagian peserta sidang, namun hanya memerlukan penyempurnaan dan perbaikan redaksional, substansinya diterima sebagai peta jalan bagi peletakan dasar negara baru.

Jika anggota sidang tidak setuju dengan rumusan yang lima di atas, maka rumusan itu dapat diperas lagi menjadi tiga yang disebut dengan Trisila, yakni :

- a) Sosio-nasionalisme
- b) Sosio- demokrasi
- c) Ketuhanan

Rumusan Trisila dapat pula diperas menjadi satu sila yang disebut oleh Ir. Soekarno sebagai Ekasila, yakni gotong-royong. Menurut Soekarno gotong royong adalah ide asli Indonesia.

Setelah Ir. Soekarno berpidato, maka sidang pertama BPUPKI dianggap sudah cukup, karena usulan tentang dasar-dasar negara telah banyak. Kemudian dibentuk suatu panitia kecil berjumlah delapan orang untuk menyusun dan mengelompokkan semua usulan tersebut. Setelah panitia ini bekerja mengelompokkan usulan yang masuk, diketahui ada perbedaan pendapat dari para anggota sidang tentang hubungan antara agama dan negara. Para anggota sidang yang beragama islam menginginkan berdasarkan syariat islam, sedangkan golongan nasionalis menghendaki bahwa negara tidak mendasarkan pada agama tertentu. Untuk mengatasi perbedaan tersebut kemudian dibentuklah panita kecil yang berjumlah sembilan orang (dikenal dengan nama Panitia Sembilan).

- i. Ir. Soekarno
- ii. Mr. Moh. Yamin
- iii. K.H Wachid Hasyim
- iv. Drs. Moh. Hatta
- v. K.H Abdul Kahar Muzakir
- vi. Mr. AA Maramis
- vii. Mr. Soebardjo
- viii. Abikusno Tjokrosujoso
- ix. H. Agus Salim

Panitia ini bersidang pada tanggal 22 Juni 1945 dan menghasilkan kesepakatan atau persetujuan yang dituangkan di dalam Mukadimah (Preamble) Hukum Dasar, alenia keempat dalam rumusan dasar negara sebagai berikut:

- a) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- b) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c) Persatuan Indonesia
- d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
- e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kemudian Moh. Yamin mempopulerkan kesepakatan tersebut dengan nama Piagama Jakarta (Jakarta Charter). Implikasi dari Piagam Jakarta bagi pembentukan peraturan perundang-undangan khususnya adalah Pembukaan UUD dan Hukum Dasar Negara mengalami

perubahan, dimana pada pasal 6 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Presiden adalah orang Indonesia asli” berubah dengan tambahan tiga kata yakni “yang beragama Islam”. Hal ini juga telah mempengaruhi dalam pasal 29 ayat 1 yakni “negara berdasarkan atas ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”.

Namun, umur dari Piagam Jakarta hanya 57 hari (22 Juni -18 Agustus 1945) karena dicoret dalam Mukaddimah dan batang tubuh UUD 1945 dengan pertimbangan politis, sosiologis, dan geografis dan yang utama adalah sebenarnya alasan agama.

b. Sidang kedua BPUPKI

Pada sidang kedua BPUPKI tanggal 10 Juli 1945 Ir. Soekarno diminta untuk menjelaskan tentang kesepakatan tanggal 22 Juni 1945 (Piagam Jakarta). Selanjutnya dibicarakan mengenai materi Undang-Undang Dasar (pasal demi pasal) dan penjelasan.

Pada sidang kedua ini telah berhasil menentukan bentuk negara jika Indonesia merdeka. Bentuk negara yang disepakati adalah Republik yang dipilih oleh 55 dari 64 anggota yang hadir dalam sidang.

c. Pembentukan PPKI

Sementara Jepang terus terdesak oleh Sekutu, kemudian Komando tentara Jepang mengadakan rapat pada akhir Juli di Singapura. Pada rapat ini disetujui bahwa kemerdekaan Indonesia akan diberikan pada tanggal 7 September 1945, setahun setelah pernyataan Koiso. Namun pada bulan Agustus terjadi perubahan cepat dan kemudian Jendral Terauchi menyetujui pembentukna Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau yang disebut dengan PPKI atau yang dalam bahasa Jepang disebut Dokuritzu Zyunbi Inikai.

Badan ini bertugas melanjutkan tugas BPUPKI dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan karena akan diadakannya pemindahan kekuasaan dari Jepang kepada bangsa Indonesia. Adapun anggota PPKI ini terdiri dari 21 anggota dengan diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Moh. Hatta. Kemudian secara simbolis PPKI dilantik oleh Jendal Terauchi, beliau menyampaikan dalam pidatonya di Saigon bahwa kemerdekaan akan bergantung pada cara kerja PPKI. Pada tanggal 11 Agustus 1945 Jendral Terauchi menyampaikan bahwa kemerdekaan akan diberikan pada 24 Agustus 1945. Akan tetapi perkembangan cepat justru terjadi setelah Jepang dibom oleh sekutu di Hiroshima dan Nagasaki.

Setelah kembali dari Saigon pada 14 Agustus 1945, Ir. Soekarno mengumumkan bahwa Indonesia akan merdeka sebelum Jepang berbunga dan beliau menyampaikan bahwa kemerdekaan Indonesia bukan merupakan hadiah tetapi perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Oleh karena itu, Ir. Soekarno menambah anggota 18 orang sehingga menjadi 21 orang.

4. Pengesahan Pancasila sebagai dasar negara pada sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945.

Sidang pertama PPKI dilaksanakan setelah Proklamasi Kemerdekaan, dipimpin oleh ketua Ir. Soekarno dan wakil ketua Drs. Moh. Hatta dan dihadiri oleh 25 orang. Agenda pada sidang ini adalah mengenai pengesahan Undang-Undang Dasar. Pada sidang ini terdapat hasil perubahan di dalam Pembukaan UUD serta pada pasal-pasal nya. Kemudian Drs. Moh. Hatta membacakan Rancangan Pembukaan (hasil rancangan Panitia Kecil) dengan perubahan pada sila pertama (tujuh kata dihilangkan dan kemudian diganti dengan kata-kata Yang Maha Esa) dan beberapa perubahan pada rancangan UUD. Penghapusan tujuh kata tersebut adalah didasarkan pada pengakuan Hatta bahwa pada sore hari tanggal 17 Agustus 1945, ia didatangi oleh opsir Kaigun Jepang. Opsir itu memberitahukan bahwa sungguh wakil-wakil Protestan dan Katholik mengatakan bahwa tujuh kata yang terdapat dalam Piagam Jakarta tidak mengikat mereka, melainkan hanya mengikat rakyat yang beragama islam.

Berdasarkan pada pernyataan tersebut Hatta inilah yang menjadi agenda yang dibicarakan dengan tokoh-tokoh Islam ketika sidang pertama PPKI pada 18 Agustus 1945. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada kalangan Islam bahwa negara yang baru sehari diproklamasikan itu terancam mengalami perpecahan kalau tidak segera direspon secara cerdas. (Syarifuddin Jurdi, 2016 :111-113). Setelah membicarakan bersama, akhirnya berhasil memperoleh kesepakatan, maka jadilah rumusan Pancasila yang sah yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat yang berbunyi :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setelah itu, Ir. Soekarno membacakan naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar yang telah disepakati bersama. Pada saat itu juga disahkannya Pembukaan Undang-Undang Dasar dan pasal-pasal tersebut disahkan menjadi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Setelah sesi pertama selesai, pada sesi kedua ini Ir. Soekarno meminta Mr. Soepomo untuk menjelaskan tentang pandangan umum tentang (rencana) Undang-Undang Dasar ini. Setelah sesi kedua ini selesai, acara kemudian dilanjutkan dengan agenda pengangkatan presiden dan wakil presiden serta pembentukan KNIP. Adapun pemilihan presiden ini dilakukan secara aklamasi yang kemudian menghasilkan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yakni Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.

Di dalam aturan peralihan tersebut dinyatakan pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat). Alasan pembentukan ini adalah mungkin sekali anggota-anggota PPKI tidak lama akan meninggalkan Jakarta (berasal dari luar Jakarta), maka perlu ada suatu komite di Jakarta untuk kepentingan membantu presiden yang anggota-anggotanya dapat bertemu dalam waktu cepat. Komite ini setara kedudukannya dengan MPR. (Bahar, 1995 dalam Rukiyati, 2013 : 47-49).

LATIHAN !

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : X / 1

SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a,b,c,d, atau e !

Kerjakan dengan teliti dan seksama!

PILIHAN GANDA

1. BPUPKI (Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau yang dalam bahasa Jepang disebut Dokuritzu Zunbi Tjosakai diketuai oleh ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Ichibangase
 - d. RP. Soeroso
 - e. Mr. Moh. Yamin

2. Pada saat sidang pertama BPUPKI tokoh yang menyampaikan usulan rancangan dasar negara salah satunya adalah Mr. Moh. Yamin yakni pada tanggal....
 - a. 27 Mei 1945
 - b. 28 Mei 1945
 - c. 29 Mei 1945
 - d. 30 Mei 1945
 - e. 31 Mei 1945

3. Pada hari keempat sidang pertama BPUPKI yakni pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno menyampaikan usulan tentang rancangan Pancasila sebagai dasar negara yang salah satunya adalah...
 - a. Internasionalisme
 - b. Kesejahteraan Rakyat
 - c. Peri Ketuhanan
 - d. Peri Kerakyatan
 - e. Peri Kemanusiaan

4. Rumusan dasar negara oleh Ir. Soekarno yang disebut dengan Ekasila adalah...
 - a. Sosio-nasionalisme
 - b. Sosio-demokrasi
 - c. Ketuhanan
 - d. Gotong Royong
 - e. Kemanusiaan

5. Menurut Ir. Soekarno, dasarnya suatu negara yang akan didirikan harus mempunyai fundamen, pedoman, filsafat, jiwa, pikiran yang sedalam-dalamnya yang di atasnya akan didirikan gedung Indonesia merdeka yang disebut dengan....
 - a. Weltanchauung
 - b. Character building
 - c. Filosofische Grondslag
 - d. National Sozialistische
 - e. Nasionalisme

6. Pada sidang kedua BPUPKI yang agendanya mengenai kesepakatan Piagam Jakarta adalah pada tanggal...
 - a. 22 Juni 1945
 - b. 22 Juli 1945
 - c. 1 Juni 1945
 - d. 10 Juni 1945
 - e. 10 Juli 1945

7. Perhatikan nama-nama berikut ini!
 - 1) Ir. Soekarno
 - 2) Drs. Moh. Hatta
 - 3) Sutarjo
 - 4) Subardjo
 - 5) Yamin
 - 6) Oto Iskandardinata
 - 7) Ki Bagus Hadikusumo

Dari nama-nama tersebut yang merupakan anggota panitia sembilan yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) adalah...

- a. 1,2,3,dan 4
- b. 1 dan 3

- c. 4,5,dan 6
 - d. 1,2,4, dan 5
 - e. 6 dan 7
8. Pancasila lahir sebagai dasar negara pada tanggal 1 Juni 1945 sedangkan disahkannya pada tanggal...
- a. 10 Juni 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - c. 10 Juli 1945
 - d. 17 Agustus 1945
 - e. 18 Agustus 1945
9. Perhatikan poin-poin berikut ini:
- 1) Mengesahkan Undang-Undang Dasar
 - 2) Memilih dan Mengangkat Ir Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden
 - 3) Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) sebelum terbentuknya DPR/MPR.
 - 4) Berhasil menentukan bentuk negara Indonesia yakni Republik
- Dari agenda-agenda di atas yang termasuk ke dalam agenda sidang pertama PPKI adalah
- a. 1 dan 4
 - b. 1,2,dan 3
 - c. 1,2,3,dan 4
 - d. 1,2, dan 4
 - e. 4 saja
10. Pada agenda sidang pertama PPKI salah satunya adalah memilih dan mengangkat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden secara aklamasi, hal ini merupakan atas usul dari...
- a. Otto Iskandardinata
 - b. Subardjo
 - c. Sutarjo
 - d. AA. Maramis
 - e. Moh. Yamin

TUGAS!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

SOAL URAIAN

1. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau yang dalam bahasa Jepang Dokuritzu Zunbi Iinkai bersidang pertama kali yang berhasil menyepakati 3 agenda. Coba sebutkan 3 agenda tersebut dan jelaskan !
2. Jelaskan alasan pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) yang dinyatakan dalam aturan peralihan Undang-Undang Dasar!
3. Sebutkan rumusan dasar negara yang terdapat dalam Piagam Jakarta (Jakarta Charter)
4. Jelaskan aliran pikiran teori integralistik yang disampaikan oleh Mr. Seopomo dalam Pidatonya 31 Mei 1945!
5. Sebutkan usulan rancangan dasar negara yang disampaikan oleh Mr. Moh. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945!

KUNCI JAWABAN

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS X / 1

A. PILIHAN GANDA

1. B
2. C
3. A
4. D
5. C
6. E
7. D
8. E
9. B
10. A

B. URAIAN

1. Agenda pada sidang pertama PPKI adalah sebagai berikut :
 - a. Agenda pada sidang ini adalah mengenai pengesahan Undang-Undang Dasar. Pada sidang ini terdapat hasil perubahan di dalam Pembukaan UUD serta pada pasal-pasal nya.
 - b. Agenda pengangkatan presiden dan wakil presiden serta pembentukan KNIP. Adapun pemilihan presiden ini dilakukan secara aklamasi yang kemudian menghasilkan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yakni Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.
 - c. Pembentukan KNIP (Komisi Nasional Indonesia Pusat) yang bertugas membantu Presiden sebelum terbentuknya MPR dan / atau DPR.

2. Alasan pembentukan KNIP (Komisi Nasional Indonesia Pusat) adalah sebagai berikut :

Di dalam aturan peralihan tersebut dinyatakan pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat). Alasan pembentukan ini adalah mungkin sekali anggota-anggota PPKI tidak lama akan meninggalkan Jakarta (berasal dari luar Jakarta), maka perlu ada suatu komite di Jakarta untuk kepentingan membantu presiden yang anggota-anggotanya dapat bertemu dalam waktu cepat. Komite ini setara kedudukannya dengan MPR.

3. Rumusan dasar negara yang terdapat dalam Piagam Jakarta (Jakarta Charter) adalah sebagai berikut:

- f) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- g) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- h) Persatuan Indonesia
- i) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
- j) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

4. Teori Integralistik yang disampaikan oleh Mr. Soepomo adalah sebagai berikut :

Teori integralistik yang diajarkan oleh Spinoza dll pada abad ke 18-19. Menurut pikiran ini negara tidak menjamin kepentingan seseorang atau golongan tetapi kepentingan masyarakat seluruhnya. Artinya negara

tidak memihak pada golongan yang paling kuat, tetapi menjamin kepentingan dan keselamatan hidup bagi seluruh rakyat sebagai persatuan yang tidak dapat dipisahkan.

5. Usulan rancangan dasar negara yang disampaikan oleh Mr. Moh. Yamin pada tanggal 29 Mei 1945 adalah sebagai berikut :
 - a. Peri Kebangsaan
 - b. Peri Kemanusiaan
 - c. Peri Ketuhanan
 - d. Peri Kerakyatan
 - e. Kesejahteraan Rakyat.

PEDOMAN PENILAIAN / PENSKORAN

A. Nomor Soal PG 1-10

Bobot Soal 10

Jumlah Nilai Maksimal 100

B. Nomor Soal Uraian 1-5

Bobot Soal 20

Jumlah Nilai Maksimal 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X/satu
Materi Pokok	: Gagasan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Sikap Spiritual

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Keterampilan

KI 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME
2	2.2 Bersikap Proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	2.2.1 Responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 2.2.2 Proaktif fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME
3	3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	3.2.1.1 Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka 3.2.1.2 Menguraikan perbedaan ideology tertutup dan ideology terbuka beserta ciri-cirinya 3.2.1.3 Mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideology terbuka
4	4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 4.2.2 Menyaji fungsi dan Peran

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugrah Tuhan YME

C. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan diharapkan siswa kelas X mampu :

1. Menampilkan sikap responsif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat dengan baik
2. Membiasakan melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia dengan baik
3. Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar
4. Menguraikan perbedaan ideology tertutup dan ideology terbuka beserta ciri-cirinya tanpa melihat buku dengan jelas
5. Mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideology terbuka setelah melakukan diskusi dengan benar
6. Menyaji secara tertulis hasil analisis Pancasila sebagai ideology terbuka di depan kelas dengan benar
7. Menyimpulkan Pancasila sebagai ideology terbuka dengan menuliskan dalam lembar jawab dengan rinci

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ideology

Ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu eidos/idein: bentuk, melihat dan logia: kata atau ajaran. Ideologi: ilmu tentang gagasan, cita-cita, buah pikiran. Ideologi juga diartikan sebagai gagasan, cita-cita, dan nilai dasar yang membentuk sistem nilai yang interral dan mendasar sebagai pencerminan pandangan hidup suatu bangsa.

Ideologi dibagi lagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Ideologi tertutup
- 2) Ideologi terbuka

2. Ideology terbuka dan ideology tertutup

Ideology sebagai suatu system pemikiran (system of thought), maka ideology terbuka itu merupakan suatu system pemikiran terbuka. Sedangkan , ideology tertutup adalah ideology yang dipaksakan dari atas

untuk harus diterima, bila perlu dengan tangan besi / fisik agar dapat diterima sebagai cara hidup dan kehidupan suatu kelompok masyarakat / bangsa. Ideologi terbuka adalah suatu pandangan, gagasan, atau konsep dengan suatu system pemikiran terbuka yang tidak dipaksakan.

3. Dimensi Ideologi Terbuka:

- a. Dimensi realitas
- b. Dimensi idealis
- c. Dimensi fleksibilitas

4. Pancasila sebagai Ideologi terbuka

Pancasila mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat tanpa merubah nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Ideologi Pancasila senantiasa merupakan wahana bagi tercapainya tujuan bangsa.

Pancasila sebagai ideologi terbuka memiliki 3 nilai yaitu:

- 1) Nilai dasar
- 2) Nilai instrumental
- 3) Nilai fraksis

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific/Ilmiah
- Strategi/Model : - Pencarian informasi
: - Dialog mendalam dan berpikir kritis
: - *Problem Basic Learning (PBL)*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan presentasi.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media: VIDEO/FILM, POWER POINT
- 2. Alat: LAPTOP, LCD, SPIDOL, PENGHAPUS, WHITEBOARD

G. Sumber Pembelajaran:

- Rukiyati dkk. 2013. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. UNY Press
- Kaelan. 2001. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Video tentang Gagasan Pancasila sebagai Ideologi terbuka dari www.youtube.com

H. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Belajar	Durasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan ruang kelas, media pembelajaran, dan buku yang digunakan sebagai sumber belajar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai kegiatan 	10'

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Belajar	Durasi
	<p>pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar, sikap spiritual dan sosial peserta didik. 4. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 5. Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. 6. Apersepsi: Bertanya tentang apa yang siswa ketahui mengenai ideology 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mmberikan penjelasan mengenai tentang ideology tertutup dan terbuka melalui media <i>Power Point</i> 2. Peserta didik mengamati gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan Pancasila sebagai ideology terbuka <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta membuat pertanyaan tentang materi tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 3 pertanyaan yang berbeda dengan teman kelompok lain) berkaitan dengan materi Pancasila sebagai ideology terbuka. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari berbagai sumber tentang Pancasila sebagai ideology terbuka. Kemudian peserta didik menuliskannya pada selemba kertas <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan analisis berkaitan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideology terbuka sebagai anugerah Tuhan YME 6. Dialog mendalam secara klasikal untuk mengungkapkan perasaan peserta didik setelah melihat tayangan video/gambar <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik menuliskan hasil analisis tentang Pancasila sebagai ideology terbuka sebagai anugerah Tuhan YME 8. Salah satu peserta didik mengkomunikasikan isi video 	70'

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Belajar	Durasi
	<p>Pancasila sebagai ideology terbuka yang telah ditayangkan ke depan kelas.</p> <p>9. Peserta didik mengkomunikasikan secara tertulis, dengan mengerjakan soal pilihan ganda yang disajikan oleh guru</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi tentang Pancasila sebagai ideology terbuka</p> <p>2. Sebagai umpan balik pembelajaran, peserta didik ditugaskan mengerjakan soal uraian yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME dan doa penutup.</p>	10'

I. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian Keterampilan : portofolio
 - c. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk instrumen
 - a. Penilaian Sikap
 - Lembar instrumen penilaian observasi
 - b. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - c. Penilaian Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Kuis

Guru pembimbing
September 2017

Bantul, 30

Suratna, S.Pd
Saraswati

Dinda Sabtiti

Lampiran 1 : INSTRUMEN PENILAIAN

Kompetensi Pengetahuan

KISI-KISI SOAL LATIHAN

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1	3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	Gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka	Menjelaskan makna ideology	PG	1
			Menjelaskan perbedaan ideology terbuka dan tertutup	PG	2, 3
			Menjelaskan ciri-ciri ideology terbuka	PG/URAIAN	4, 5/2
			Menguraikan dimensi-dimensi dalam ideology terbuka	PG/URAIAN	6,7/3
			Menyebutkan istilah ideology yang dipakai oleh Ir. Soekarno	PG	8
			Menguraikan Pendapat para ahli tentang Pancasila (Driyarkara dan Dardji Darmodihardjo)	PG/URAIAN	9/4
			Menyebutkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai ideology terbuka	PG/URAIAN	10/5

1. Tes Tertulis

Pilihlah jawaban yang benar (a, b, c,, d, atau d) untuk menjawab pertanyaan

1. Ideologi berasal dari kata eidos/idein yang artinya adalah bentuk, melihat. Eidos/idein berasal dari Bahasa...
 - a. Perancis
 - b. Inggris

- c. Yunani
 - d. Romawi
 - e. Spanyol
2. Terdiri atas tuntutan konkrit dan operasional yang diajukan mutlak, merupakan salah satu ciri dari...
- a. Ideology terbuka
 - b. Ideology tertutup
 - c. Ideology Pancasila
 - d. Ideologi nasional
 - e. Ideology pembangunan
3. Perhatikan ciri-ciri berikut ini:
- 1) Merupakan cita-cita yang sudah hidup dalam masyarakat.
 - 2) Berupa nilai-nilai dan cita-cita yang berasal dari dalam masyarakat sendiri.
 - 3) Loyalitas ideology kaku
 - 4) Hasil musyawarah dan konsensus masyarakat.
 - 5) Bersifat dinamis dan reformis.

Dari ciri-ciri diatas, yang termasuk ciri-ciri ideology terbuka adalah...

- a. 1, 2, 3, 4
 - b. 1, 3, 4, 5
 - c. 2, 3, 4, 5
 - d. 1, 2, 4, 5
 - e. 1, 2, 3, 5
4. Makna Pancasila sebagai ideology terbuka adalah ideology yang...
- a. Tidak dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman
 - b. Dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman
 - c. Mengandung semangat kekeluargaan
 - d. Mengandung adanya semangat kerjasama
 - e. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
5. Pancasila memuat nilai-nilai dan cita-cita yang bersifat mendasar dan tidak langsung bersifat operasional karena Pancasila sebagai...
- a. Ideology nasional
 - b. Ideology pembangunan
 - c. Ideology terbuka
 - d. Ideology masa depan
 - e. Pedoman seluruh umat manusia
6. Alfian menyatakan bahwa Pancasila dapat disebut sebagai sebuah ideology terbuka, karena telah memenuhi 3 dimensi, yaitu...

- a. Dimensi realita, idealism, dan fleksibilitas
 - b. Dimensi realita, filosofis, dan kontinuitas
 - c. Dimensi budaya, nilai luhur, dan jiwa bangsa
 - d. Dimensi konseptual, realita dan idealism
 - e. Dimensi, filosofis, budaya, dan fleksibilitas
7. Menurut Dr. Alfian kekuatan ideology tergantung kualitas tiga dimensi
Contoh kekuatan dimensi realita yang dimiliki bangsa Indonesia sehingga Pancasila dapat bertahan sampai saat ini, khususnya yang menyangkut sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan adalah...
- a. Gotong royong
 - b. Ronda
 - c. Rembug desa
 - d. Persatuan/banjar/paguyuban
 - e. Toleransi
8. Istilah ideology yang dipakai oleh Ir. Soekarno pada usulannya tentang dasar-dasar negara adalah...
- a. Weltanschauung
 - b. Grundnorm
 - c. Philosophische grondslag
 - d. Fundamental
 - e. Consensus
10. Pancasila dapat dikatakan sebagai filsafat yang idealistis, theis, dan praktis.
Merupakan pendapat Pancasila menurut...
- a. Driyakarya
 - b. Soediman Kartohadiprodjo
 - c. Notonagoro
 - d. Dardji Darmodihardjo
 - e. Ir. Soekarno
10. Nilai yang menjadi pedoman pelaksanaan dari nilai dasar dan dapat ditemukan dalam pasal-pasal undang-undang dasar yang merupakan penjabaran dari Pancasila, merupakan nilai...
- a. nilai dasar
 - b. nilai instrumental
 - c. nilai praksis
 - d. nilai ideologis

e. nilai fundamental

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan Jelas.

1. Bagaimana pendapat Pancasila menurut para ahli? Jelaskan minimal 3!
2. Sebutkan 5 ciri-ciri ideology terbuka!
3. Uraikan dimensi-dimensi Pancasila sebagai ideology terbuka!
4. Buatlah penjelasan mengenai Pancasila sebagai ideology terbuka berdasarkan kalimatmu sendiri (antar teman tidak boleh sama)
5. Sebutkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai ideology terbuka!

Kunci Jawaban :

1. C
2. B
3. D
4. B
5. C
6. A
7. C
8. C
9. D
10. B

Pedoman penilaian :

Setiap soal pilihan ganda apabila tepat akan diberi nilai : 5

Setiap soal uraian apabila tepat akan diberi nilai : 10

Skor Nilai tertinggi nilai 100

Kriteria penilaian :

- | | |
|-------|---------------|
| 100 | : Istimewa |
| 90-85 | : Sangat baik |
| 84-80 | : Baik |
| 79-76 | : Cukup |

2. Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

LEMBAR PENILAIAN DIRI (Sikap: Jujur)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Lembar Penilaian Teman Sejawat (Sikap Disiplin)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
	Jumlah Skor				

Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Kelompok dan Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
- 18—23 = Baik
- 12—17 = Cukup
- 6—11 = Kurang

3. Portofolio,

penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang masalah yang berhubungan dengan konstitusi Indonesia(format portofolio terlampir)

Kompetensi Keterampilan :

PENILAIAN PRESENTASI **(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)**

Tanggal /bulan/tahun :
Nama/kelompok :
Kelas/Smt :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan	20%		

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
	<ul style="list-style-type: none"> b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan 			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya 			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerapihan b. Kesopanan 			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Lampiran ii : Materi Pembelajaran

GAGASAN PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

1. Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu eidos/idein: bentuk, melihat dan logia: kata atau ajaran. Ideologi: ilmu tentang gagasan, cita-cita, buah pikiran.

Secara etimologi atau bahasa Perancis berasal dari kata idea: gagasan, konsep, pengertian, dasar, cita-cita dan logos/logoi: ilmu atau pengetahuan. Jadi ideologi adalah ilmu pengetahuan tentang ide-ide, gagasan, dan tentang keyakinan.

Ideologi juga diartikan sebagai gagasan, cita-cita, dan nilai dasar yang membentuk sistem nilai yang integral dan mendasar sebagai pencerminan pandangan hidup suatu bangsa.

Ciri-ciri ideologi adalah:

1. Mempunyai derajat yang tertinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
2. Oleh karena itu, mewujudkan suatu asas kerohanian, pandangan dunia, pandangan hidup, pedoman hidup, pegangan hidup yang dipelihara diamalkan dilestarikan kepada generasi berikutnya, diperjuangkan dan dipertahankan dengan kesediaan berkorban.

Ideologi dibagi lagi menjadi 2, yaitu:

- 3) Ideologi tertutup
- 4) Ideologi terbuka

2. Ideology terbuka dan ideology tertutup

Ideology sebagai suatu system pemikiran (system of thought), maka ideology terbuka itu merupakan suatu system pemikiran terbuka. Sedangkan ideology tertutup itu merupakan suatu system pemikiran tertutup. Suatu ideology tertutup dapat dikenali dari beberapa ciri khas. Ideology itu bukan cita-cita yang sudah hidup dalam masyarakat, melainkan merupakan cita-cita satu kelompok orang yang mendasari suatu program untuk mengubah dan memahami masyarakat. Dengan demikian adalah menjadi ciri ideology tertutup bahwa atas nama ideology dibenarkan pengorbanan-pengorbanan yang dibebankan kepada masyarakat. Demi ideology masyarakat harus berkorban, dan kesediaan itu untuk menilai kepercayaan ideologis para warga masyarakat serta kesetiannya masing-masing sebagai warga masyarakat.

Tanda pengenalan lain mengenai ideology tertutup adalah bahwa isinya bukan hanya berupa nilai-nilai dan cita-cita tertentu, melainkan intinya terdiri dari tuntutan-tuntutan konkret dan operasional yang keras, yang diajukan dengan mutlak. Jadi ciri khas ideology tertutup adalah bahwa betapapun besarnya perbedaan antara tuntutan berbagai ideology yang mungkin hidup dalam masyarakat itu,, akan selalu ada tuntutan mutlak bahwa orang harus taat pada ideology tersebut. Dan itu berarti juga orang harus taat kepada elite yang mengembannya, taat terhadap tuntutan ideologis itu. Tuntutan ketaatan itu mutlak, dan orang tidak diizinkan untuk mempersoalkannya lagi, misalnya berdasarkan hati nuraninya, tanggungjawabnya atas hak-hak asasinya. Kekuasaannya selalu condong kearah total. Jadi bersifat totaliter dan akan menyangkut segala segi kehidupan.

Ciri-ciri ideologi tertutup:

- a) Nilai dan cita-cita sekelompok orang yang mendasari niat dan tujuan kelompok.
 - b) Harus ada yang dikorbankan demi ideologi sekelompok orang.
 - c) Loyalitas ideologi yang kaku.
 - d) Terdiri atas tuntutan konkret dan operasional yang diajukan mutlak.
 - e) Ketaatan yang mutlak bahkan kadang menggunakan kekuatan dan kekuasaan.
- Jadi, ideologi tertutup adalah ideologi yang dipaksakan dari atas untuk harus diterima, bila perlu dengan tangan besi / fisik agar dapat diterima sebagai cara hidup dan kehidupan suatu kelompok masyarakat / bangsa.

Contoh negara dengan ideologi tertutup:

1. Korea utara
2. Rusia
3. China
4. Brunei darussalam
5. Arab saudi

Yang berlaku bagi ideology tertutup tidak berlaku bagi ideology terbuka. Ciri khas ideology terbuka adalah bahwa nilai-nilai-dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, melainkan digali dan diambil dari harta kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakat itu sendiri. Dasarnya bukan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dan consensus dari masyarakat tersebut,. Ideology terbuka tidak diciptakan oleh negara melainkan digali dan ditemukan dalam masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, ideology terbuka adalah milik seluruh rakyat dan masyarakat akan menemukan dirinya, kepribadiannya di dalam ideology tersebut.

Ideology terbuka tidak hanya dapat dibenarkan, melainkan dibutuhkan. Kiranya dalam semua sistem politik yang tidak ideologis dalam artian merupakan ideology tertutup, kita akan menemukan bahwa penyelenggaraan negara berdasarkan pandangan-pandangan dan nilai-nilai dasar tertentu. Kadang-kadang dasar normative itu tidak dirumuskan secara eksplisit. Akan tetapi dalam kebanyakan negara, undang-undang dasar (konstitusi) memuat bagian yang merumuskan dasar normative itu. Dasar normative itu dapat pula disebut dasar filsafat negara, yang diperlukan sebagai landasan untuk menyelenggarakan negara. Dan ini merupakan kesepakatan bersama yang berlandaskan kepada nilai-nilai dasar dan cita-cita masyarakat. Dengan demikian maka merupakan ciri ideology terbuka yakni bahwa isinya tidak operasional. Ia baru menjadi operasional apabila sudah dijabarkan kedalam perangkat yang berupa konstitusi atau peraturan perundangan lainnya. Oleh karena itu setiap generasi baru dapat menggali kembali dasar filsafat negara itu untuk menemukan apa implikasinya bagi situasi atau zaman itu masing-masing (Magnis Suseno, 1987)

Ciri-ciri ideologi terbuka:

1. Merupakan cita-cita yang sudah hidup dalam masyarakat.
2. Berupa nilai-nilai dan cita-cita yang berasal dari dalam masyarakat sendiri.
3. Hasil musyawarah dan konsensus masyarakat.
4. Bersifat dinamis dan reformis.
5. Ciri khas ideologi terbuka adalah cita-cita dasar yang ingin diwujudkan masyarakat bukan berasal dari luar masyarakat atau dipaksakan dari elit penguasa tertentu.
6. Terbuka kepada perubahan-perubahan yang datang dari luar, tetapi memiliki kebebasan dan integritas untuk menentukan manakah nilai-nilai dari luar yang mempengaruhi dan mengubah nilai-nilai dasar yang selama ini sudah ada dan manakah yang tidak boleh berubah.

Jadi, ideologi terbuka adalah suatu pandangan, gagasan, atau konsep dengan suatu system pemikiran terbuka yang tidak dipaksakan.

Contoh negara dengan ideology terbuka:

1. Indonesia
2. Amerika Serikat
3. Korea Selatan
4. Timor Leste
5. Filipina

Pancasila memenuhi syarat sebagai ideologi terbuka Karena nilai-nilai nya mengandung dimensi sebagai berikut

Dimensi Ideologi Terbuka:

- a. **Dimensi realitas:** nilai-nilai yang terkandung merupakan pencerminan realitas yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.
- b. **Dimensi idealitas:** nilai-nilai yang terkandung didalamnya merupakan sebuah cita-cita yang ingin dicapai oleh masyarakat. Bahwa nilai-nilai dasar idealisme tersebut mengandung idealisme yang memberi harapan tentang masa depan yang lebih baik melalui pengalaman dalam praktik kehidupan bersama sehari-hari
- c. **Dimensi fleksibilitas:** Bahwa ideologi tersebut memiliki keluwesan yang memungkinkan dan bahkan merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan tanpa menghilangkan jati diri nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

3. Pancasila sebagai Ideologi terbuka

Pancasila merupakan hasil berpikir secara kefilosofan, suatu hasil pemikiran yang mendalam dari para pendiri negara Indonesia yang disahkan sebagai dasar filsafat negara pada tanggal 18 Agustus 1945. Dengan demikian Pancasila merupakan consensus filsafat yang akan melandasi dan memberikan arah bagi sikap dan cara hidup bangsa Indonesia.

Beberapa pemikir mengatakan bahwa Pancasila merupakan :

1. Driyakarya dalam tulisannya Pancasila dan religi (1957) berpendapat bahwa Pancasila berisi dalil-dalil filsafat.
2. Soediman Kartohadiprojo, dalam bukunya. Beberapa Pekiraan Sekitar Pancasila(1980) mengemukakan bahwa Pancasila itu adalah filsafat bangsa Indonesia. Kelima sila itu merupakan inti-inti, soko gurudari pemikiran yang bulat.
3. Notonagoro, dalam berbagai tulisannya berpendapat bahwa kedudukan Pancasila dalam negara RI sebagai dasar negara dalam pengertian filsafat. Sifat kefilosofan dari dasar negara tersebut terwujudkan dalam rumusan abstrak umum universal dari kelima sila Pancasila.

Pancasila mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat tanpa merubah nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Ideologi Pancasila senantiasa merupakan wahana bagi tercapainya tujuan bangsa.

Pancasila sebagai ideologi terbuka memiliki 3 nilai yaitu:

- 4) Nilai dasar: yaitu nilai yang bersifat universal dan relative tetap. Nilai-nilai dasar ini terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.

- 5) Nilai instrumental: nilai yang menjadi pedoman pelaksanaan dari nilai dasar. Nilai-nilai instrumental dapat ditemukan dalam pasal-pasal undang-undang dasar yang merupakan penjabaran dari Pancasila.
- 6) Nilai fraksis: penjabaran lebih lanjut dari nilai instrumental dalam kehidupan yang lebih nyata dengan demikian nilai fraksis merupakan pelaksanaan secara nyata dari nilai-nilai diatas.

Falsafah negara itu merupakan yang paling dasar untuk mengecek apakah kebijakan-kebijakan legislative, dan eksekutif negara sesuai dengan persetujuan dasar masyarakat atau tidak. Pancasila sebagai ideology memuat nilai-nilai dasar yang belum bersifat operasional. Untuk operasionalisasi ini setiap generasi harus memaknai kembali falsafah negara ini dan mencari apa implikasi sesuai dengan konteks zaman. Falsafah negara tidak pernah membelenggu kebebasan dan tanggung jawab masyarakat, melainkan justru memberi peluang untuk memperkembangkan masyarakatnya (Magnis Suseno, 1994). Adalah tanggung jawab setiap generasi untuk merealisasikan nilai-nilai dasar ini dalam kehidupan nyata baik sebagai individu, serta warganegara serta diaktualisasikan dalam segala bentuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila jika dilihat dari nilai-nilai dasarnya, dapat dikatakan sebagai ideology terbuka. Dalam ideology terbuka terbuka cita-cita dan nilai-nilai yang mendasar, bersifat tetap, dan tidak berubah. Oleh karenanya ideology tersebut tidak langsung bersifat operasional, masih harus dieksplisitkan, dijabarkan melalui penafsiran yang sesuai dengan konteks zaman.pancasila sebagai ideology terbuka memiliki dimensi-dimensi idealitas, normative dan realitas.

Pancasila dikatakan sebagai ideology terbuka nilai-nilai yang dianggap baik, benar oleh masyarakat Indonesia pada khususnya dan manusia pada umumnya. Rumusan-rumusan Pancasila sebagai ideology terbuka bersifat umum, universal, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 45. Pancasila memiliki dimensi normative, artinya nilai-nilai dasar tadi dijabarkan dalam norma-norma atau aturan-aturan sebagaimana tersusun dalam tata aturan perundangan yang berlaku di Indonesia dari yang tertinggi sampai yang terendah. Dimensi realitas artinya ideology Pancasila mencerminkan realitas hidup yang ada di masyarakat, sehingga Pancasila tidak pernah bertentangan dengan tradisi, adat-istiadat, kebudayaan, dan tata hidup keagamaan yang ada dalam masyarakat Indonesia.

1. Sifat ideologi negara indonesia

Abdul Kadir Besar dalam bukunya tentang Pancasila Ideologi terbuka, menyatakan bahwa Pancasila sebagai ideologi negara bersifat terbuka. Karena nilai-nilai dalam Pancasila bersifat tetap namun demikian bilai-nilainya dapat dijabarkan menjadi nilai instrumenta berupa norma sosial dan norma hukum yang dapat berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia sehingga Pancasila senantiasa Mampu berinteraksi secara dinamis terhadap kebutuhan dan tantangan nyata yang dihadapi dalam setiap kurun waktu. Gagasan mengenai Pancasila sebagai ideologi terbuka secara formal dikenal sekitar tahun 1985. Pemahaman Pancasila sebagai ideologi terbuka didorong oleh tantangan zaman. Sejarah telah membuktikan bahwa betapapun kuatnya suatu ideologi apabila tidak mempunyai dimensi fleksibilitas atau keterbukaan, akan menghadapi kesulitan bahkan mungkin kehancuran dalam menghadapi tantangan zaman. Keterbukaan di sini tidak bahwa dalam menghadapi tantangan zaman nilai-nilai Pancasila boleh berubah, namun perubahan itu cukup dilakukan pada pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

D Gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka

Gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka secara formal ditampilkan sekitar tahun 1985, walaupun semangatnya sendiri sesungguhnya dapat ditelusuri dari pembahasan para pendiri negara pada tahun 1945. Memahami Pancasila sebagai ideology terbuka didorong oleh tantangan zaman. Sejarah menunjukkan bahwa betapapun kokohnya suatu ideology bila tidak memiliki dimensi fleksibilitas atau keterbukaan, akan mengalami kesulitan atau bahkan kehancuran dalam menanggapi tantangan zaman (contoh: runtuhnya Komunisme di Uni Soviet).

Pemikiran Pancasila sebagai ideology terbuka tersirat di dalam Penjelasan UUD 1945 dimana disebutkan “ *maka telah cukup jika Undang-Undang Dasar hanya memuat garis-garis besar sebagai Instruksi kepada pemerintah pusat dan lain-lain penyelenggara negara untuk menyelenggarakan kehidupan negara dan kesejahteraan social terutama bagi negara baru dan negara muda, lebih baik hokum dasar yang tertulis itu hanya memuat aturan-aturan pokok, sedang aturan-aturan yang menyelenggarakan aturan pokok itu diserahkan kepada undang-undang yang lebih mudah caranya membuat, mengubah, dan mencabut.*”

Dari kutipan tersebut kita dapat memahami bahwa UUD 1945 pada hakikatnya mengandung unsur keterbukaan, karena dasar UUD 1945 adalah Pancasila, maka Pancasila yang merupakan ideology nasional bagi bangsa Indonesia bersifat terbuka pula. Beberapa hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan gagasan Pancasila sebagai ideology terbuka, yaitu:

- 1) Ideology Pancasila harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi zaman yang terus mengalami perubahan. Akan tetapi bukan berarti bahwa nilai dasar Pancasila dapat diganti dengan nilai dasar atau meniadakan jati diri bangsa Indonesia.
- 2) Pancasila sebagai ideology terbuka mengandung bahwa nilai-nilai Pancasila dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa Indonesia dan tuntutan perkembangan zaman secara kreatif, dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia sendiri.
- 3) Sebagai ideology terbuka, Indonesia harus mampu memberikan orientasi ke depan, mengharuskan bangsa Indonesia untuk selalu menyadari situasi kehidupan yang sedang dan akan dihadapinya, terutama menghadapi globalisasi dan keterbukaan.
- 4) Ideology Pancasila menghendaki agar bangsa Indonesia tetap bertahan dalam jiwa dan budaya bangsa Indonesia dalam wadah dan ikatan Negara Kesatuan republic Indonesia.

Dalam pandangan Moerdiono, beberapa factor yang mendorong pemikiran Pancasila sebagai ideology terbuka adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembangunan nasional berencana, dinamika masyarakat Indonesia berkembang amat cepat. Dengan demikian, tidak semua persoalan hidup dapat ditemukan jawabannya secara ideologis dalam pemikiran ideology-ideologi sebelumnya.
- 2) Kenyataan bangkrutnya ideology tertutup seperti Marxisme-leninisme/komunisme. Dewasa ini kubu komunisme dihadapkan pada pilihan yang amat berat, menjadi suatu ideology terbuka atau tetap mempertahankan ideology lama.
- 3) Pengalaman sejarah politik kita sendiri dengan pengaruh komunisme sangat penting. Karena pengaruh ideologi komunisme yang pada dasarnya bersifat tertutup. Pancasila pernah merosot menjadi ancaman dogma yang kaku. Pancasila tidak lagi tampil sebagai acuan bersama, melainkan sebagai senjata konseptual untuk menyerang lawan-lawan politik. Kebijakan pemerintah pada saat itu menjadi absolut.

Konsekuensinya, perbedaan-perbedaan menjadi alasan untuk secara langsung dicap sebagai anti Pancasila.

- 4) Tekad kita untuk menjadikan Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai catatan, istilah Pancasila sebagai satu-satunya asas telah dicabut berdasarkan ketetapan MPR tahun 1999. Namun, pencabutan ini kita artikan sebagai pengembalian fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara. Dalam kedudukannya sebagai dasar negara, Pancasila harus dijadikan jiwa bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam pengembangan Pancasila sebagai ideology terbuka. Disamping itu ada factor lain, yaitu tekad bangsa Indonesia untuk menjadikan Pancasila sebagai alternative ideology dunia.

Sedangkan menurut Dr. Alfian, Pancasila sebagai ideology terbuka telah memenuhi tiga dimensi yang disebutkan sebelumnya dengan baik, terutama karena dinamika internal yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, secara ideal konseptual Pancasila adalah ideology yang kuat, tangguh dan bermutu tinggi. Itulah sebabnya mengapa bangsa Indonesia meyakini sebagai ideology yang terbaik bagi diri bangsa Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik : Fungsi dan Peran Pancasila dalam Kehidupan Bangsa dan Negara

Materi Pembelajaran : Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Kelas /semester : X / 1

Tahun pelajaran : 2017 / 2018

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

J. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn.
- Manampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas terukur sesuai dengan standar kompetensi lazim.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan

memperspeksi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<p>1.2.3 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.2.4 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. .</p>
2.	2.3 Bersikap responsive dan proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.	<p>2.3.1 Menunjukkan sikap responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.3.2 Menampilkan sikap proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p>
3	3.3 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.	<p>3.2.3.1 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>3.2.3.2 Mendeskripsikan dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3.2.3.3 Menyebutkan alasan Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara.</p>
4	4.3 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	<p>4.3.1 Menyaji secara tertulis hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>4.3.2 Menyaji fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugrah Tuhan YME.</p>

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, diharapkan siswa kelas X dapat :

8. Menunjukkan sikap mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang ada disekitar lingkungan sekitar minimal 2 contoh.
9. Menunjukkan sikap santun, responsive, dan proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar minimal dengan 2 contoh.
10. Mendeskripsikan dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara dengan dengan tepat.
11. Menyebutkan alasan Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara dengan benar.
12. Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara.
13. Mempresentasikan secara lisan dan / atau tertulis hasil telaah tentang fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara beserta contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

M. Materi Pembelajaran

A. Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Pangertian Pancasila sebagai dasar negara diperoleh dari alenia keempat Pembukaan UUD 1945. Adapun sifat dasar Pancasila yang pertama dan utama adalah sebagai dasar negara (*philosophische grondslaag*) Republik Indonesia. Pancasila yang terkandung dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945 tersebut ditetapkan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI yang dapat dianggap sebagai penjelmaan kehendak seluruh rakyat Indonesia yang merdeka.

1. Dasar hukum pancasila sebagai dasar negara :

Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara yang tercantum dalam Ketetapan MPR-RI yang diantaranya adalah :

- a. Ketetapan MPR-RI No. XVIII / MPR / 1998 pasal 1
- b. Ketetapan MPR No. III / MPR / 2000

2. Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara

Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan alasan sebagai berikut :

- a. Pancasila memenuhi potensi *menampung keadaan pluralistic* masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, agama, ras, dan golongan.
- b. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistik yang disesuaikan dengan kemampuan dan usahanya.
- c. Pancasila memiliki potensi *menjamin keutuhan NKRI yang terbentang dari Sabang sampai Merauke*, yang terdiri atas ribuan pulau.
- d. Pancasila memberikan jaminan *berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai dengan budaya bangsa*.
- e. Pancasila menjamin *terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera*

B. Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Terdapat berbagai pengertian kedudukan dan fungsi Pancasila yang masing-masing harus dipahami konteksnya. Misalnya Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, sebagai Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia, sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia serta masih banyak lagi kedudukan dan fungsi Pancasila.

Selain itu, sebagai suatu bangsa dan negara Indonesia yang memiliki cita-cita yang paling sesuai dengan kondisi masyarakat bangsa Indonesia inilah yang kemudian disebut Pancasila berkedudukan sebagai ideology bangsa dan negara Indonesia dan sekaligus sebagai asas pemersatu dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia. Berikut ini fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara :

1. Pancasila sebagai jatidiri Bangsa Indonesia

The *Founding Fathers* pada waktu merancang berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia juga membahas dasar negara yang akan didirikan. Setelah dicapai kesepakatan bahwa Pancasila merupakan prinsip dasar dan nilai dasar yang pribadi dalam masyarakat serta merupakan *living reality*, maka Pancasila sekaligus menjadi jatidiri bangsa Indonesia.

Jatidiri bangsa adalah pandangan hidup yang berkembang di dalam masyarakat yang menjadi kesepakatan bersama, berisi konsep, prinsip, dan nilai dasar yang diangkat menjadi dasar negara sebagai landasan statis,

ideology nasional, dan sebagai landasan dinamis bagi bangsa yang bersangkutan dalam menghadapi segala permasalahan menuju cita-citanya. Jatidiri bangsa Indonesia tiada lain adalah Pancasila yang bersifat, khusus, otentik, dan orisinal yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain.

2. Pancasila sebagai Ideologi Negara

Pancasila sebagai suatu ideology tidak bersifat kaku dan tertutup namun lebih bersifat terbuka. Hal ini dimaksudkan bahwa ideology Pancasila bersifat actual, dinamis, antisipatif, dan senantiasa mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Keterbukaan ideology Pancasila bukan berarti mengubah nilai-nilai dasar Pancasila namun, mengeksplisitkan wawasannya secara lebih konkrit sehingga memiliki kemampuan yang lebih tajam untuk memecahkan suatu masalah-masalah baru dan actual. Sebagai suatu contoh keterbukaan ideology Pancasila antara lain dalam kaitannya dengan pers (pers Pancasila yang kaitannya dengan pendidikan, ekonomi, ilmu pengetahuan, hukum, kebudayaan, dan bidang-bidang lainnya).

3. Pancasila sebagai Dasar Filsafat Negara

Secara yuridis Pancasila sebagai dasar filsafat negara tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Pancasila disebut sebagai dasar filsafat negara, *Philosophische Grondslag* dari negara mengandung konsekuensi bahwa setiap aspek penyelenggaraan negara harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai dasar filsafat negara pada hakikatnya merupakan suatu sumber nilai bagi bangsa dan negara Indonesia. Maka seluruh aspek dalam penyelenggaraan negara didasarkan dan diliputi oleh nilai-nilai Pancasila.

4. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum

Pembukaan UUD 1945 mengandung dasar, rangka, dan suasana bagi negara dan tertib hukum Indonesia yang pada hakikatnya tersimpul dalam asas kerokhaniaan Pancasila. Dengan demikian konsekuensinya Pancasila sebagai asas yang mutlak bagi adanya tertib hukum Indonesia, yang pada akhirnya perlu direalisasikan dalam setiap aspek penyelenggaraan Negara.

Dengan pengertian inilah maka Pancasila berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum Indonesia, atau dengan kata lain sebagai sumber tertib hukum Indonesia yang tercantum dalam ketentuan tertib hukum tertinggi yakni Pembukaan UUD 1945 kemudian dijemakan lebih

lanjut dalam pokok-pokok pikiran, yang meliputi suasana kebatinan dari UUD 1945, yang pada akhirnya dikonkritisasikan (dijabarkan) dalam UUD 1945 (pasal-pasal UUD 1945) serta hukum positif yang lainnya.

5. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan negara agar dapat berdiri kokoh, serta dapat mengetahui arah dalam mengenal dan memecahkan masalah (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan) yang dihadapi oleh bangsa dan negara agar tidak terombang-ambing oleh keadaan apapun, termasuk dalam era globalisasi dewasa ini.

6. Pancasila sebagai Ligatur Bangsa Indonesia

Pancasila disebut sebagai ligatur bangsa Indonesia karena selama ini nilai-nilai Pancasila mampu memenuhi kriteria :

- a. Memiliki daya ikat bangsa yang mampu menciptakan suatu bangsa dan negara yang kokoh,
- b. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila telah dipahami dan diyakini oleh masyarakat yang selanjutnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan.

Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan denominator dari nilai-nilai yang berkembang dan dimiliki oleh masyarakat sehingga memiliki daya rekat yang kuat, karena memang dirasa sebagai miliknya.

7. Pancasila sebagai Asas Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang dengan sendirinya memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda pula. Namun, demikian, bahwa perbedaan itu harus disadari sebagai sesuatu yang memang senantiasa ada pada setiap manusia (suku bangsa) sebagai makhluk pribadi. Namun demikian, dengan adanya kesatuan asas kerokhaniaan yang kita miliki, maka perbedaan itu harus dibina kearah suatu kerjasama dalam memperoleh kebahagiaan bersama.

Dengan adanya kesatuan dan kesamaan asas kerokhaniaan dan kesatuan ideology, maka perbedaan itu perlu diarahkan pada suatu persatuan. Maka disinilah letak fungsi dan kedudukan asas kerokhaniaan Pancasila sebagai asas persatuan, kesatuan, dan asas kerjasama bangsa Indonesia.

8. Pancasila sebagai cita dan tujuan bangsa Indonesia

Gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia tampak pada tujuan bangsa dan negara Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945, yakni :

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan kesejahteraan umum
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi, dan keadilan sosial.

N. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (Scientific Approach)

Model : Problem Based Learning

Metode : 1. Ceramah
5. Pemecahan Masalah
6. Snowball Throwing.

O. Media Pembelajaran

- e. Laptop
- f. LCD Projector
- g. Gambar/Foto/Video yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- h. Power Point
- i. Bola Pembelajaran (untuk Pembelajaran metode Snowball Throwing).

P. Sumber Pembelajaran

- a. Budiyanto, 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XII Jilid 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- b. Kaelan M.S. 1996. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- c. <http://download.portalgaruda.org> diakses pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 09.21WIB
- d. Referensi lain yang relevan
- e. Internet (jika tersedia).

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.9. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.10. Guru mengecek dan menanyakan kehadiran siswa.11. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.12. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada pertemuan ini.13. Guru dan murid bersama-sama melakukan apersepsi guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi sebelumnya.14. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara”.15. Guru menyiapkan materi pembelajaran melalui model pembelajaran inquiri dan dengan metode snowball throwing.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan mengenai materi awal tentang “Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara”, dan siswa dapat mencatat materi-materi yang penting yang telah disampaikan oleh guru.2. Kemudian guru membagi kelas menjadi 4 atau	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>5 kelompok.</p> <p>3.Siswa diajak untuk berdiskusi bersama dengan metode pembelajaran snowball throwing.</p> <p>4.Sebelum diskusi dimulai, salah satu / ketua kelompok untuk maju ke depan untuk mendapatkan penjelasan dari guru.</p> <p>5.Setelah itu, dengan model pembelajaran snowball throwing ini, salah satu untuk dapat melempar bola kepada salah satu kelompok dan kelompok yang terkena lemparan bola ini mendiskusikan pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>Mengumpulkan Data :</p> <p>6. Peserta didik setelah mendapatkan pertanyaan, diminta untuk melakukan proses pengumpulan data / informasi dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipercaya mengenai materi fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara. Kemudian peserta didik dapat menuliskan hasil telaahnya di lembar kerja.</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>7.Peserta didik kemudian melakukan analisis tentang contoh fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>8.Setelah itu, peserta didik dapat menuliskan</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>hasil telaah analisisnya tentang contoh fungsi dan peran Pancasila yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian mengkomunikasikan hasil telaahnya ke depan kelas.</p> <p>Mengamati :</p> <p>9. Setelah diskusi selesai, guru memberikan masukan atas diskusi tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan menayangkan sebuah video tentang Pancasila sebagai dasar negara. Peserta didik diminta untuk dapat mengamati tayangan video Pancasila sebagai dasar negara dan kemudian diminta untuk dapat mencatat apa saja yang belum diketahui terkait fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Menanya :</p> <p>10. Setelah mengamati video tersebut di atas, beberapa peserta didik (maksimal 3 siswa), diminta untuk mengajukan satu pertanyaan tentang materi fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara dan memberikan kesempatan kepada teman kelasnya untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p>	
Penutup	<p>4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pemaparan / presentasi tentang materi “fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara” dan dilanjutkan umpan balik secara lisan kepada peserta didik.</p> <p>5. Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran ini, guru melakukan refleksi terkait pembahasan pertemuan pertama ini.</p> <p>6. Guru mengakhiri proses pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

R. Penilaian

1. Penilaian Pembelajaran

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
5	Spiritual	Observasi	Jurnal / lembar penilaian observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
6	Sosial	Observasi	Jurnal / lembar penilaian observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
7	Pengetahuan	Penugasan	Lembar Penugasan (Tes / Non Tes)	Saat pembelajaran berlangsung dan / atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
8	Keterampilan	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Pangertian Pancasila sebagai dasar negara diperoleh dari alenia keempat Pembukaan UUD 1945. Adapun sifat dasar Pancasila yang pertama dan utama adalah sebagai dasar negara (*philosophische grondslaag*) Republik Indonesia. Pancasila yang terkandung dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945 tersebut ditetapkan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI yang dapat dianggap sebagai penjelmaan kehendak seluruh rakyat Indonesia yang merdeka.

Maka Pancasila merupakan *intelligent choice* karena mengatasi keanekaragaman dalam masyarakat Indonesia dengan tetap toleran terhadap adanya perbedaan (*indifferentism*), tetapi merangkum semuanya dalam satu semboyan empiris khas Indonesia yang dinyatakan dalam seloka “Bhinneka Tunggal Ika”.

Penetapan Pancasila sebagai dasar negara itu memberikan pengertian bahwa negara Indonesia adalah negara Pancasila. Hal ini mengandung arti bahwa negara harus tunduk kepadanya, membela, dan melaksanakannya dalam seluruh perundang-undangan. Pandangan tersebut melukiskan Pancasila secara integral (utuh dan menyeluruh) merupakan penopang yang kokoh terhadap negara yang didirikan di atasnya, dipertahankan dan dikembangkan dengan tujuan untuk melindungi dan mengembangkan martabat dan hak-hak asasi semua warga bangsa Indonesia. Perlindungan dan pengembangan martabat kemanusiaan itu merupakan kewajiban negara, yakni dengan memandang manusia sesuai dengan *principium identatis*-nya.

Kesimpulannya bahwa Pancasila sebagai dasar negara sesungguhnya berisi :

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa, yang ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ber-Persatuan Indonesia, yang ber-Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan serta ber-Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ber-Ketuhanan yang maha esa, yang ber-Persatuan Indonesia, yang ber- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan serta ber-Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- c. Persatuan Indonesia, yang ber-Ketuhanan yang maha esa, yang ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ber-Kerakyatan yang dipimpin

oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan serta ber-Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, yang ber-Ketuhanan yang maha esa, yang ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ber-Persatuan Indonesia, serta ber-Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yang yang ber-Ketuhanan yang maha esa, yang ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, yang ber-Persatuan Indonesia, serta yang ber-Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.

3. Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara :

Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara yang tercantum dalam Ketetapan MPR-RI yang diantaranya adalah :

- c. Ketetapan MPR-RI No. XVIII / MPR / 1998, pasal 1 menyebutkan bahwa “Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945 adalah dasar negara dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang harus dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara”.
- d. Ketetapan MPR No. III / MPR / 2000, diantaranya menyebutkan sumber hukum dasar nasional yang tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, yakni : *Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.*

4. Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara

Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan alasan sebagai berikut :

- f. Pancasila memenuhi potensi *menampung keadaan pluralistic* masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, agama, ras, dan golongan. Contohnya dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjamin kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
- g. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistik yang disesuaikan dengan kemampuan dan usahanya. Contohnya dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab yakni

tentang menjunjung tinggi dan menghargai manusia sesuai harkat dan martabatnya.

- h. Pancasila memiliki potensi *menjamin keutuhan NKRI yang terbentang dari Sabang sampai Merauke*, yang terdiri atas ribuan pulau. Hal ini merupakan salah satu contoh dari sila Persatuan Indonesia.
- i. Pancasila memberikan jaminan *berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai dengan budaya bangsa*. Hal ini merupakan salah satu contoh dari Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
- j. Pancasila menjamin *terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera* sesuai dengan contoh dari Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

B. Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Terdapat berbagai pengertian kedudukan dan fungsi Pancasila yang masing-masing harus dipahami konteksnya. Misalnya Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, sebagai Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia, sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia serta masih banyak lagi kedudukan dan fungsi Pancasila.

Nilai-nilai bangsa yang telah ada pada Bangsa Indonesia yang merupakan pandangan hidup yang berupa nilai-nilai adat-istiadat dan kebudayaan serta nilai-nilai religius disebut sebagai **kausa materialis** Pancasila. Dalam pengertian inilah maka antara Pancasila dengan bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan, hal ini yang kemudian disebut bahwa Pancasila sebagai Jatidiri Bangsa Indonesia.

Selain itu, sebagai suatu bangsa dan negara Indonesia yang memiliki cita-cita yang paling sesuai dengan kondisi masyarakat bangsa Indonesia inilah yang kemudian disebut Pancasila berkedudukan sebagai ideology bangsa dan negara Indonesia dan sekaligus sebagai asas pemersatu dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia. Berikut ini fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara :

9. Pancasila sebagai jatidiri Bangsa Indonesia

The *Founding Fathers* pada waktu merancang berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia juga membahas dasar negara yang akan didirikan. Setelah dicapai kesepakatan bahwa Pancasila merupakan prinsip dasar dan nilai dasar yang pribadi dalam masyarakat serta merupakan

living reality, maka Pancasila sekaligus menjadi jatidiri bangsa Indonesia. Bagi bangsa Indonesia nilai-nilai Pancasila itu telah tercermin dalam khasanah adat-istiadat, kebudayaan, serta kehidupan keagamaannya.

Nilai-nilai itu sebagai buah hasil pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan dasar bangsa Indonesia tentang kehidupan yang dianggap baik. Mereka menciptakan tata nilai yang mendukung tata kehidupan yang dianggap baik. Mereka menciptakan tata nilai yang mendukung tata kehidupan sosial dan tata kehidupan kerokhaniaan bangsa yang memberi corak, watak, dan ciri masyarakat dan bangsa Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat atau bangsa lainnya. Kenyataan yang demikian inilah yang merupakan suatu kenyataan objektif yang merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Jatidiri bangsa adalah pandangan hidup yang berkembang di dalam masyarakat yang menjadi kesepakatan bersama, berisi konsep, prinsip, dan nilai dasar yang diangkat menjadi dasar negara sebagai landasan statis, ideology nasional, dan sebagai landasan dinamis bagi bangsa yang bersangkutan dalam menghadapi segala permasalahan menuju cita-citanya. Jatidiri bangsa Indonesia tiada lain adalah Pancasila yang bersifat, khusus, otentik, dan orisinal yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain.

Intinya bahwa sebagai jatidiri atau kepribadian bangsa Indonesia, Pancasila menunjukkan ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lainnya, dimana bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, ber-Persatuan Indonesia, ber-Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta bercita-cita mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

10. Pancasila sebagai Ideologi Negara

Pengertian ideologi secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan, kepercayaan-kepercayaan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut dan mengatur tingkah laku sekelompok manusia tertentu dalam pelbagai bidang kehidupan.

Pancasila sebagai suatu ideology tidak bersifat kaku dan tertutup namun lebih bersifat terbuka. Hal ini dimaksudkan bahwa ideologi Pancasila bersifat actual, dinamis, antisipatif, dan senantiasa mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Keterbukaan ideologi Pancasila bukan berarti mengubah nilai-nilai dasar Pancasila namun,

mengeksplisitkan wawasannya secara lebih konkrit sehingga memiliki kemampuan yang lebih tajam untuk memecahkan suatu masalah-masalah baru dan actual. Sebagai suatu contoh keterbukaan ideologi Pancasila antara lain dalam kaitannya dengan pers (pers Pancasila yang kaitannya dengan pendidikan, ekonomi, ilmu pengetahuan, hukum, kebudayaan, dan bidang-bidang lainnya).

Ideologi Pancasila yang bersifat terbuka pada hakikatnya bahwa nilai-nilai dasar (hakikat) sila-sila Pancasila yang bersifat tetap adapun penjabarannya dan realisasinya senantiasa dieksplisitkan secara dinamis, terbuka, dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Maka dari itu, bagi bangsa Indonesia yang berideologi Pancasila sebagai bangsa yang berbudaya tidak menutup diri dalam pergaulan budaya antar bangsa di dunia. Hal ini bukan saja merupakan kebijaksanaan kultural namun juga secara filosofis nilai-nilai budaya yang ada pada bangsa Indonesia sebagai kausa materialis Pancasila yang memiliki sifat terbuka. Misal masuknya budaya India, Islam dan budaya barat dan lain sebagainya asalkan masih dalam koridor nilai-nilai Pancasila.

11. Pancasila sebagai Dasar Filsafat Negara

Secara yuridis Pancasila sebagai dasar filsafat negara tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi : “ *maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berdaulatan rakyat dengan berdasar kepada :ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kemanusiaan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.* Melihat dari rumusan tersebut yang dimaksud *dengan berdasar kepada.....* adalah dalam pengertian sebagai dasar filsafat negara Indonesia.

Pancasila disebut sebagai dasar filsafat negara, *Philosophische Grondslag* dari negara mengandung konsekuensi bahwa setiap aspek penyelenggaraan negara harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai dasar filsafat negara pada hakikatnya merupakan suatu sumber nilai bagi bangsa dan negara Indonesia. Maka seluruh aspek dalam penyelenggaraan negara didasarkan dan diliputi oleh nilai-nilai Pancasila. Sehingga Pancasila sebagai dasar filsafat negara pada hakikatnya merupakan asas kerokhaniaan negara. Dengan demikian seluruh aspek

penyelenggaraan negara tersebut diliputi dan dijemakan oleh asas kerokhanian Pancasila, dan dalam pengertian inilah maka kedudukan Pancasila sebagai asas kerokhanian dan dasar filsafat negara Indonesia (Notonegoro, **Pancasila dan Yuridis Kenegaraan, hal 32**).

12. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Pembukaan UUD 1945 mengandung dasar, rangka, dan suasana bagi negara dan tertib hukum Indonesia yang pada hakikatnya tersimpul dalam asas kerokhanian Pancasila. Dengan demikian konsekuensinya Pancasila sebagai asas yang mutlak bagi adanya tertib hukum Indonesia, yang pada akhirnya perlu direalisasikan dalam setiap aspek penyelenggaraan Negara.

Dengan pengertian inilah maka Pancasila berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum Indonesia, atau dengan kata lain sebagai sumber tertib hukum Indonesia yang tercantum dalam ketentuan tertib hukum tertinggi yakni Pembukaan UUD 1945 kemudian dijemakan lebih lanjut dalam pokok-pokok pikiran, yang meliputi suasana kebatinan dari UUD 1945, yang pada akhirnya dikonkritisasikan (dijabarkan) dalam UUD 1945 (pasal-pasal UUD 1945) serta hukum positif yang lainnya.

Dalam kedudukannya sebagai dasar negara, Pancasila menjadi sumber hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, segala peraturan perundang-undangan harus merupakan penjabaran atau *derivasi* dari prinsip-prinsip yang terkandung di dalam Pancasila. Segala peraturan perundang-undangan yang tidak kompatibel dan / atau tidak mengacu pada Pancasila dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pancasila sebagai dasar negara *ditransformasikan* menjadi norma hukum yang bersifat memaksa, mengikat, dan mengandung sanksi. Oleh karena itu, perlu diupayakan *law enforcement* terhadap segala hukum yang merupakan penjabaran dari dasar negara Pancasila.

13. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satu pepatah yang sering kita dengar adalah :”berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian” yang berarti ”bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian”. Pepatah tersebut mengandung arti bahwa jika kita ingin berprestasi, maka prestasi itu harus dicapai lewat kerja keras dan usaha tanpa kenal lelah karena sukses tidak datang dengan sendirinya. Apabila pepatah tersebut diyakini dan kemudian dijadikan pegangan hidup seseorang, maka ia

berkembang menjadi “pandangan hidup” yang oleh Bung Karno disebut sebagai *levensbeschouwing*.

Apabila pandangan hidup tersebut memiliki kebenaran dan diyakini dapat mengantarkan kepada kehidupan yang sejahtera dan bahagia, maka ia dapat dikembangkan menjadi pandangan hidup masyarakat, bangsa, dan negara, bahkan dunia sehingga disebut *Nationalsozialistische Weltanschauung* sebagai dasar negaranya, Jepang *Tennoo Koodoo Seishin*, Cina pada masa Sun Yat Sen *San Min Chui*, dan bangsa Indonesia *Pancasila sebagai Welstanchauung*-nya.

Karena nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila tidak lain adalah kristalisasi dari nilai-nilai yang terdapat dalam berbagai pandangan hidup masyarakat, maka sesungguhnya Pancasila itu sendiri mencerminkan pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut nyata hidup di dalam masyarakat dan dipergunakan sebagai pegangan dalam bersikap dan bertingkah laku serta menentukan tindakan dalam menghadapi berbagai persoalan. Dengan kata lain, Pancasila digunakan sebagai petunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan di dalam segala bidang. Semua tingkah laku dan perbuatan setiap manusia Indonesia harus dijiwai dan merupakan pancaran sila-sila Pancasila

Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan negara agar dapat berdiri kokoh, serta dapat mengetahui arah dalam mengenal dan memecahkan masalah (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan) yang dihadapi oleh bangsa dan negara agar tidak terombang-ambing oleh keadaan apapun, termasuk dalam era globalisasi dewasa ini.

14. Pancasila sebagai Ligatur Bangsa Indonesia

Kata “ligatur” berasal dari bahasa Latin yakni *-ligatura-* yang berarti sesuatu yang mengikat. Prof. Dr. Roland Peanok, dalam bukunya *Democratic Political Theory*, memberi makna ligatur sebagai “ikatan budaya” atau “*cultural bond*”. Jadi, ligature merupakan ikatan budaya yang berkembang secara alami dalam kehidupan masyarakat, bukan karena paksaan. Ikatan tersebut dipandang perlu dan penting untuk menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat. Misalnya, adanya kebiasaan “*membangun rumah dengan gotong royong*” pada masyarakat tertentu bertujuan untuk menunjukkan sikap kebersamaan dan meringankan beban orang lain. Karena masyarakat menyadari, memahami, dan meyakini

tujuan kebiasaan tersebut, maka selanjutnya mereka mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sukarela dan “*legowo*”.

Pancasila disebut sebagai ligatur bangsa Indonesia karena selama ini nilai-nilai Pancasila mampu memenuhi kriteria :

- c. Memiliki daya ikat bangsa yang mampu menciptakan suatu bangsa dan negara yang kokoh,
- d. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila telah dipahami dan diyakini oleh masyarakat yang selanjutnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan.

Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan denominator dari nilai-nilai yang berkembang dan dimiliki oleh masyarakat sehingga memiliki daya rekat yang kuat, karena memang dirasa sebagai miliknya.

Sebagai contoh, sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan denominator dari berbagai agama dan berbagai kepercayaan yang berkembang di Indonesia. Setiap anggota masyarakat memiliki kewajiban untuk beriman dan bertaqwa kepada-Nya sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Hal ini dapat diterima baik oleh masyarakat, sehingga sila pertama Pancasila memiliki daya perekat bangsa untuk kepentingan bersama dari beragam agama dan kepercayaan yang tersebar dari seluruh Indonesia.

15. Pancasila sebagai Asas Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Bagi bangsa Indonesia adanya kesatuan asas kerokhanian, kesatuan pandangan hidup, kesatuan ideologi tersebut sangat bersifat sentral karena suatu bangsa yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui arah tujuan bangsa itu, maka bangsa itu harus memiliki satu pandangan hidup, ideology, maupun satu asas kerokhanian.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang dengan sendirinya memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda pula. Namun, demikian, bahwa perbedaan itu harus disadari sebagai sesuatu yang memang senantiasa ada pada setiap manusia (suku bangsa) sebagai makhluk pribadi. Namun demikian, dengan adanya kesatuan asas kerokhanian yang kita miliki, maka perbedaan itu harus dibina kearah suatu kerjasama dalam memperoleh kebahagiaan bersama.

Dengan adanya kesatuan dan kesamaan asas kerokhaniaan dan kesatuan ideology, maka perbedaan itu perlu diarahkan pada suatu persatuan. Maka disinilah letak fungsi dan kedudukan asas kerokhaniaan Pancasila sebagai asas persatuan, kesatuan, dan asas kerjasama bangsa Indonesia.

Sifat kodrat manusia adalah sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Kedua sifat tersebut senantiasa hidup dalam keseimbangan yang serasi dan harmonis yang harus dilaksanakan penjelmaannya dalam hidup bersama yakni dalam suatu negara Indonesia. Hal inilah yang sering disebut sebagai asas kekeluargaan (gotong royong). Maka perbedaan-perbedaan itu tidaklah mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, karena memiliki daya penarik kerjasama yang dapat saling ditemukan dalam suatu perbedaan itu sendiri.

Maka bagi bangsa Indonesia dalam filsafat yang merupakan asas kerokhaniaan Pancasila merupakan asas pemersatu dan asas hidup bersama. Dalam hal ini, Pancasila dalam kenyataannya sebagai suatu asas persatuan dan kesatuan yang telah ditentukan bersama setelah proklamasi kemerdekaan sebagai dasar negara.

16. Pancasila sebagai tujuan bangsa Indonesia

Gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia tampak pada tujuan bangsa dan negara Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945, yakni :

- e. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- f. Memajukan kesejahteraan umum
- g. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- h. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi, dan keadilan sosial.

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Penilaian Sikap Penilaian Antar Peserta Didik (Teman)

Kelas :

Teman yang Dinilai :

Penilai :

Contoh Instrumen Penilaian

Petunjuk:

Berilah tanda chek (v) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman kamu.

No.	Aspek Penilaian	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Pernah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Jarang</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sering</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Selalu</div> </div>			
		4	3	2	1
1.	Siswa tidak bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				V
2.	Siswa tidak meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan		V		
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok			V	
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru	V			
5.	Siswa bertanya kepada teman ketika proses pembelajaran berlangsung			V	
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	V			
Jumlah		2	1	2	1
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)

**LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI HASIL
PRAKTIK KEWARGANEGARAAN**

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A(Baik), B(Cukup), dan C(Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 2-5 (2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus= (JumlahNilai x 4)/10. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai A, B atau C.

Kelas :.....

Kelompok :.....

Topik :.....

No	AspekPenilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman terhadap materi		
3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4	Responsif(memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi memiliki tanggungjawab bersama)		
Jumlah Nilai			
Nilai Akhir			

KISI-KISI SOAL

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS X /1

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.	Fungsi dan Peran Pancasila sebagai Dasar Negara	Menyebutkan dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara	Uraian	1
		Menjelaskan alasan Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara.	Uraian	2
		Menjelaskan fungsi dan peran pancasila sebagai jati diri bangsa dan Pancasila sebagai pandangan hidup.	Uraian	3
		Menjelaskan fungsi dan peran Pancasila sebagai tujuan hidup bangsa yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia keempat	Uraian	4

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
		Menyebutkan dan menjelaskan salah satu contoh dalam kehidupan masyarakat Indonesia fungsi dan peran Pancasila sebagai asas persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.	Uraian	5

LATIHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan tepat dan benar!

1. Sebutkan dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara!
2. Sebutkan alasan Pancasila telah memenuhi syarat sebagai dasar negara!
3. Jelaskan secara singkat inti dari fungsi Pancasila sebagai jatidiri bangsa Indonesia dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia!
4. Bagaimana fungsi dan peran Pancasila sebagai tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia 4!
5. Jelaskan salah satu contoh fungsi dan peran Pancasila sebagai Asas Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dalam kehidupan masyarakat Indonesia!

KUNCI JAWABAN SOAL URAIAN

1. Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai berikut:

Dasar hukum Pancasila sebagai dasar negara yang tercantum dalam Ketetapan MPR-RI yang diantaranya adalah :

- a. Ketetapan MPR-RI No. XVIII / MPR / 1998, pasal 1 menyebutkan bahwa “Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945 adalah dasar negara dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang harus dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara”.
- b. Ketetapan MPR No. III / MPR / 2000, diantaranya menyebutkan sumber hukum dasar nasional yang tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, yakni : *Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.*

2. Alasan Pancasila telah memenuhi syarat sebagai dasar negara adalah :

Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan alasan sebagai berikut :

- k. Pancasila memenuhi potensi *menampung keadaan pluralistic* masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, agama, ras, dan golongan. Contohnya dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjamin kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
- l. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistik yang disesuaikan dengan kemampuan dan usahanya. Contohnya dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab yakni tentang menjunjung tinggi dan menghargai manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- m. Pancasila memiliki potensi *menjamin keutuhan NKRI yang terbentang dari Sabang sampai Merauke*, yang terdiri atas ribuan pulau. Hal ini merupakan alah satu contoh dari sila Persatuan Indonesia.
- n. Pancasila memberikan jaminan *berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai dengan budaya bangsa*. Hal ini merupakan salah satu scontoh dari Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.

o. Pancasila menjamin *terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera* sesuai dengan contoh dari Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Fungsi dan peran Pancasila sebagai jatidiri bangsa dan pandangan hidup bangsa adalah :

a. Pancasila sebagai jatidiri bangsa Indonesia

Jatidiri bangsa Indonesia tiada lain adalah Pancasila yang bersifat, khusus, otentik, dan orisinal yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain. Intinya bahwa sebagai jatidiri atau kepribadian bangsa Indonesia, Pancasila menunjukkan ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lainnya, dimana bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, ber-Kemanusiaan yang adil dan beradab, ber-Persatuan Indonesia, ber-Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta bercita-cita mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

b. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia

Pancasila sebagai pandangan hidup merupakan pedoman dan pegangan dalam pembangunan bangsa dan negara agar dapat berdiri kokoh, serta dapat mengetahui arah dalam mengenal dan memecahkan masalah (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan) yang dihadapi oleh bangsa dan negara agar tidak terombang-ambing oleh keadaan apapun, termasuk dalam era globalisasi dewasa ini.

4. Pancasila sebagai tujuan bangsa Indonesia tampak pada tujuan bangsa dan negara Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945, yakni :

a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

b. Memajukan kesejahteraan umum

c. Mencerdaskan kehidupan bangsa

d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi, dan keadilan sosial.

5. Contoh fungsi dan peran Pancasila sebagai Asas Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia adalah:

Presiden menegaskan bahwa pemerintah terbuka terhadap kritikan dan perbaikan UU Ormas ini. Presiden kembali menegaskan bahwa aturan ini disusun untuk menjaga persatuan dan kesatuan / kebhinekaan Indonesia serta mempertahankan ideology negara, yakni Pancasila. Jadi, jelas tujuannya,” kata Jokowi menegaskan.

Dari contoh tersebut berarti sudah jelas bahwa Pancasila dalam pelaksanaan kehidupan berbangsa dan bernegara telah berupaya menginternalisasikan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Artinya Pancasila sebagai asas persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dapat diterapkan dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X/satu
Materi Pokok	: Fungsi dan Peran Pancasila dalam Kehidupan Bangsa dan Negara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Sikap Spiritual

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Keterampilan

KI 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait

dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME
2	2.2 Bersikap Proaktif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	2.2.1 Responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 2.2.2 Proaktif fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME
3	3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	3.2.1.1 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan 3.2.1.2 Menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3.2.1.3 Mendeskripsikan Pancasila sebagai paradigam pembangunan
4	4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 4.2.2 Menyaji fungsi dan Peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME

C. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan diharapkan siswa kelas X mampu :

- 5) Menampilkan sikap responsif dalam melaksanakan fungsi dan peran Pancasila baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat dengan baik
- 6) Membiasakan melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia dengan baik
- 7) Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan dengan benar berdasarkan penjelasan guru
- 8) Menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dengan jelas setelah melakukan eksplorasi materi dari berbagai sumber
- 9) Mendeskripsikan Pancasila sebagai paradigma pembangunan dengan benar tanpa melihat buku
- 10) Menyaji secara tertulis hasil analisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan dengan benar setelah melakukan diskusi
- 11) Menyimpulkan Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan dengan jelas secara lisan

D. Materi Pembelajaran

- a. Pancasila sebagai sumber nilai
 - a. Pengertian nilai
 - b. Pancasila adalah sumber nilai
 - Nilai ketuhanan
 - Nilai kemanusiaan
 - Nilai persatuan
 - Nilai kerakyatan
 - Nilai keadilan
- b. Pancasila sebagai paradigma pembangunan
 - a. Pengertian paradigma pembangunan
 - b. Arti Pancasila sebagai paradigma pembangunan
 - c. Makna, hakikat, dan tujuan pembangunan nasional Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific/Ilmiah
- Strategi/Model : - Pencarian informasi
 : - Dialog mendalam dan berpikir kritis
 : - *Problem Basic Learning (PBL)*
 :- *Team Quiz*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan presentasi.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

3. Media: POWER POINT

4. Alat: LAPTOP, LCD, SPIDOL, PENGHAPUS, WHITEBOARD

G. Sumber Pembelajaran:

Rukiyati dkk. 2013. *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. UNY Press

Kaelan. 2001. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Suaedi Masnun,dkk. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta. CV Surya Badra

Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. Penerbit Erlangga

H. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Belajar	Durasi
Pendahuluan	7. Guru mempersiapkan ruang kelas, media pembelajaran, dan buku yang digunakan sebagai sumber belajar. 8. Guru mengajak peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 9. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar, sikap spiritual dan sosial peserta didik. 10. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 11. Guru menyampaikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. 12. Apersepsi: Bertanya tentang apa yang siswa ketahui mengenai nilai dan paradigma	10'
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan mengenai Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan melalui media <i>powerpoint</i>.</p> <p>b. Peserta didik mengamati materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>Menanya</p> <p>11. Peserta didik bertanya tentang apa yang belum diketahui tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan setelah penjelasan dari guru.</p> <p>12. Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 3-5 orang.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>13. Peserta didik melakukan proses pengumpulan data dari</p>	70'

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Belajar	Durasi
	<p>berbagai sumber tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>14. Peserta didik melakukan analisis berkaitan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan sebagai anugerah Tuhan YME.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>15. Setelah peserta didik dalam kelompok mempelajari materi yang diberikan, Peserta didik menjawab pertanyaan yang disediakan oleh guru melalui metode <i>team quiz</i>.</p> <p>16. Peserta didik mengumpulkan poin nilai dalam menjawab pertanyaan yang ada</p> <p>17. Guru melakukan pelurusan terhadap jawaban dari peserta didik</p>	
Penutup	<p>18. Peserta didik diminta menyimpulkan materi tentang Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan</p> <p>19. Memberikan soal sebagai penguatan materi yang telah disampaikan.</p> <p>20. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME dan doa penutup.</p>	10'

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

3. Jenis/teknik penilaian
 - d. Penilaian sikap : Observasi
 - e. Penilaian Keterampilan : portofolio
 - f. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
4. Bentuk instrumen
 - d. Penilaian Sikap
 - Lembar instrumen penilaian observasi
 - Lembar penilaian diri
 - e. Penilaian Keterampilan
 - Daftar Cek dan skala penilaian
 - f. Penilaian Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Kuis
5. Remedial dan Pengayaan

Lampiran 1 : INSTRUMEN PENILAIAN

Kompetensi Pengetahuan

KISI-KISI SOAL LATIHAN

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDICATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
1	3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	Pancasila sebagai sumber nilai dan Paradigma pembangunan	Menjelaskan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila	PG/Uraian	1-5/2,4
			Menjelaskan system politik Indonesia yang sesuai dengan paradigam Pancasila	PG	6
			Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai sumber nilai	PG	7
			Menjelaskan Pancasila sebagai paradigam pembangunan dalam berbagai bidang	PG/Uraian	8-15/1, 3, 5

1. Tes Tertulis

Pilihlah jawaban yang benar (a, b, c,, d, atau d) untuk menjawab pertanyaan

1. Apabila dalam kehidupan bermasyarakat kita menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, hal ini sesuai dengan pengamalan sila...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima

2. Sikap mendahulukan kepentingan negara dan masyarakat di atas kepentingan diri dan golongan merupakan wujud pengamalan sila ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima
3. Dengan nilai keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia mewajibkan setiap insan Indonesia...
 - a. Saling menghormati dan kerjasama dalam kehidupan beragama di Indonesia
 - b. Menjauhkan diri dari sikap yang mengganggu ketertibandan keamanan
 - c. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam berbagai bidang
 - d. Mendukung dan patuh kepada pemerintah yang terpilih melalui pemilu
 - e. Bekerja keras mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bersama
4. Nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan sila keempat Pancasila adalah...
 - a. Ada kesempatan seorang presiden dipilih kembali setelah masa jabatannya habis
 - b. Pemilu dilaksanakan setiap lima tahun sekali dengan teratur
 - c. Pejabat negara yang melakukan korupsi harus bersedia mundur dari jabatannya
 - d. Hasil keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
 - e. Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan oleh MPR
5. Di bawah ini bukan merupakan nilai yang terkandung di dalam sila kedua Pancasila...
 - a. Manusia diakui selain sebagai makhluk individu sekaligus juga sebagai makhluk sosial
 - b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
 - c. Pengakuan terhadap harkat dan martabat manusia yang memiliki derajat yang berbeda-beda
 - d. Pengakuan terhadap persamaan hak dan kewajiban asasi manusia
 - e. Melaksanakan sikap tenggang rasa terhadap sesamanya
6. Untuk mewujudkan system politik Indonesia yang sesuai dengan paradigm Pancasila adalah system politik...
 - a. Liberalis
 - b. Komunis
 - c. Demokrasi
 - d. Otoriter
 - e. Kapitalis
13. Upaya penegakan hokum oleh aparat penegakan hokum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Pernyataan tersebut menunjukkan kedudukan Pancasila sebagai...
 - a. Sumber nilai dari segala hokum

- b. Pandangan hidup bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Jiwa kepribadian bangsa
 - e. Tujuan dan cita-cita bangsa
14. Penduduk Indonesia yang jumlahnya besar, apabila dibina secara efektif akan menjadi modal pembangunan untuk ...
- a. Menyerap teknologi tepat guna
 - b. Menggerakkan pembangunan masa depan
 - c. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif
 - d. Menciptakan lapangan pekerjaan
 - e. Memperluas lapangan kerja
15. Sesuai dengan nilai-nilai Pancasila peranaktif siswa dalam pembangunan nasional diwujudkan dengan sikap...
- a. Datang sekolah tepat waktu
 - b. Aktif dalam kegiatan di masyarakat
 - c. Tekun, rajin belajar, serta suka bekerja keras
 - d. Aktif dalam kegiatan di sekolah
 - e. Sopan dan hormat kepada guru
16. Bentuk peran masyarakat dalam pembangunan adalah...
- a. Berdemonstrasi
 - b. Mencari-cari kesalahan orang lain
 - c. Mencari bantuan dari negara lain
 - d. Melaporkan setiap kasus ke aparat penegak hukum
 - e. Membayar pajak atas kepemilikan benda kena pajak dengan tertib
17. Pancasila sebagai paradigm pembangunan ekonomi berarti bahwa...
- a. Membangun system ekonomi kerakyatan yang berasaskan kekeluargaan
 - b. Sistem ekonomi yang harus dilaksanakan adalah system ekonomi yang mengakui kepemilikan individu
 - c. Sistem ekonomi yang mengakui adanya persaingan bebas
 - d. Sistem ekonomi yang didominasi oleh negara
 - e. Sistem ekonomi yang mengutamakan kepentingan pemerintah
18. Pembangunan dalam bidang pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan paradigm Pancasila adalah...
- a. Menambah kekuatan tentara dan persenjataan modern
 - b. Dilaksanakan system pertahanan dan keamanan rakyat semesta
 - c. Dilaksanakan wajib militer
 - d. Melibatkan polisi dalam pertahanan dalam negeri
 - e. Menjaga keamanan lebih kuat

19. Nilai positif sistem demokrasi ekonomi Pancasila adalah...
- Hak milik perseorangan harus dapat dinikmati bersama
 - Hak milik perseorangan tidak diakui
 - Hak milik perseorangan diakui dan pemanfaatannya tidak merugikan kepentingan orang lain
 - Hak milik perseorangan adalah hak bersama untuk kepentingan bersama
 - Hak milik perseorangan dapat dimanfaatkan dengan sangat terbatas
20. Tujuan nasional Indonesia dirumuskan dalam ...
- Pembukaan UUD 1945
 - Batang tubuh UUD 1945
 - Aturan peralihan
 - Aturan tambahan
 - Penjelasan
21. Sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila adalah system ekonomi yang berasaskan...
- Musyawaharah
 - Kekeluargaan
 - Monopoli
 - Sosialis
 - Persaingan bebas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan Jelas.

- Jelaskan potensi bangsa yang dapat menjadi modal pembangunan
- Jelaskan makna nilai-nilai yang terkandung dalam sila persatuan Indonesia
- Jelaskan apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan bidang politik berdasarkan paradigma Pancasila!
- Sebutkan contoh perbuatan manusia sesuai dengan sila kemanusiaan yang adil dan beradab!
- Mengapa Pancasila sebagai paradigam pembangunan diyakini kebenarannya?

Kunci Jawaban :

- B
- C
- E
- D
- C
- C

- 7. A
- 8. C
- 9. C
- 10. E
- 11. A
- 12. B
- 13. C
- 14. A
- 15. B

Pedoman penilaian :

Setiap soal pilihan ganda apabila tepat akan diberi nilai : 5

Setiap soal uraian apabila tepat akan diberi nilai : 10

Skor Nilai tertinggi nilai 100

Kriteria penilaian :

- 100 : Istimewa
- 90-85 : Sangat baik
- 84-80 : Baik
- 79-76 : Cukup

4. Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

LEMBAR PENILAIAN DIRI (Sikap: Jujur)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Kelompok dan Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	

Aspek yang dinilai:

5. Kemampuan menyampaikan pendapat.
6. Kemampuan memberikan argumentasi.
7. Kemampuan memberikan kritik.
8. Kemampuan mengajukan pertanyaan.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
- 18—23 = Baik
- 12—17 = Cukup
- 6—11 = Kurang

5. Portofolio,

penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang masalah yang berhubungan dengan konstitusi Indonesia(format portofolio terlampir)

Kompetensi Keterampilan :

PENILAIAN PRESENTASI (hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :
Nama/kelompok :
Kelas/Smt :
Mata Pelajaran :
Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN d. Ide pokok laporan e. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. f. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI c. Kelancaran penyampaian gagasan d. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS c. Bukti empirik atas argumen d. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT c. Sifat kebaruan hasil karya d. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN e. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan	20%		

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
	f. Keruntutan dalam penalaran g. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan h. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	d. Originalitas atas keaslian karya e. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi f. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	c. Kerapihan d. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Lampiran

Pancasila Sebagai Sumber Nilai dan Paradigma Pembangunan

1. Pengertian nilai

Dalam pandangan filsafat, nilai sering dihubungkan dengan masalah kebaikan. Sesuatu dikatakan bernilai apabila sesuatu itu berguna, benar, indah, baik, religius dan sebagainya. Dengan demikian nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan tidak dapat disentuh oleh panca indera, karena yang dapat ditangkap oleh adalah benda atau perbuatan yang mengandung nilai itu.

2. Pancasila adalah sumber nilai

Sila-sila Pancasila bagi bangsa Indonesia dijadikan sumber nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Artinya, bahwa seluruh tatanan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Pancasila menjadi dasar moral atau norma dan tolok ukur untuk menentukan tentang baik buruk, benar salahnya sikap dan perbuatan bangsa Indonesia. Oleh karena itu Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi landasan pokok atau landasan fundamental bagi penyelenggara negara Indonesia adapun nilai-nilai dasar yang terkandung di dalam Pancasila meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Beberapa nilai dasar yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai Ketuhanan

Nilai Ketuhanan yang Maha Esa mengandung arti keyakinan dan pengakuan yang diekspresikan dalam bentuk perbuatan terhadap kuasa prima yaitu Zat Maha Tunggal Tiada duanya. Sebagai penyebab pertama. Ekspresi dari nilai Ketuhanan yang Maha Esa, menuntut manusia Indonesia untuk bersikap hidup, berpandangan hidup "taat" dan "taklim" kepada Tuhan yang dibimbing ajaran - ajarannya. Taat mengandung makna setia menurut apa yang diperintahkan dan cinta kepada-Nya. Sedangkan taklim mengandung makna memuliakan Tuhan, memandang Tuhan teragung, memandang Tuhan tertinggi, memandang Tuhan terluhur.

Disamping itu nilai Ketuhanan Yang Maha Esa memberikan kebebasan bangsa Indonesia untuk menganut agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. Dan mengajak manusia Indonesia untuk mewujudkan kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang antar sesama manusia Indonesia, antar bangsa, maupun dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya.

b. Nilai Kemanusiaan

Nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung makna bahwa kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan mutlak hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagaimana mestinya. Oleh karena itu bangsa Indonesia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku Tuhan Yang Maha Esa yang sama derajatnya, yang sama haknya dan kewajiban asasinya. Untuk itu perlu dikembangkan juga sikap saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa atau tepa slira.

c. Nilai Persatuan Indonesia

Nilai persatuan Indonesia mengandung arti usaha keadah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina nasionalisme dalam negara Indonesia. Dengan bermodalkan dasar nilai persatuan, semua warga negara Indonesia baik yang asli maupun keturunan asing maupun dari macam-macam suku bangsa dapat menjamin kerjasama yang erat dalam wujud gotong-royong dan kebersamaan.

Nilai persatuan menerima adanya perbedaan - perbedaan yang biasa terjadi di dalam kehidupan masyarakat dan bangsa, baik itu perbedaan bahasa, kebudayaan, adat istiadat, agama, maupun suku. Perbedaan-perbedaan jangan dijadikan alasan untuk berselisih, justru menjadi daya tarik ke arah kerjasama yang lebih harmonis. Hal ini sesuai dengan semboyan Bhinska Tunggal Ika.

d. Nilai kerakyatan

Nilai sila keempat mengandung makna bahwa pemerintahan dari oleh dan untuk rakyat dengan cara musyawarah untyk mufakat melalui badan perwakilan atas kebenaran dari Tuhan, selaras dengan akal sehat, serta mempertimbangkan kehendak rakyat dan rasa kemanusiaan demi tercapainya kebaikan hidup bersama.

Dalam pengambilan keputusan lewat musyawarah musyawarah /mufakat ini menjadi prioritas utama adalah kualitas atas isi, bobot yang dihasilkan. Meskioun usulan itu dari golongan mayoritas, tetapi jika isi dan bobot dari usulan itu tidak berkualitas maka tidak boleh dipaksakan untuk diterima. Sebaliknya, jika usulan itu tidak berkualitas maka tidak boleh dipaksakan untuk diterima. Sebaliknya meskipun usulan itu berasal dari golongan minoritas namun isi dan bobit usulan itu berkualitas maka usulan itu bisa diterima. Cara-cara itu yabg dikehendaki oleh sistem "Demokrasi Pancasila". Karena titik beratnya musyawarah mufakat untuk ke pentingan bersama maka demokrasi Pancasila esensinya adalah kekeluargaan dan kebersamaan.

e. Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Makna yang terkandung di dalamnya adalah suatu tata masyarakat adil dan makmur sejahtera lahiriah batiniah, yang setiap warga negara mendapat segala sesuatu sesuai dengan haknyasesuai dengan esensi adil dan beradab. Dalam pelaksanaan sila keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia bahwa setiap warga Negara harus menghembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan, keserasian, keselarasan hak dan kewajiban, serta menghormati hak-hak orang lain sikap solidier, bekerjasama dengan sesamanya, membuka diri bagi kepentingan bersama meruoakan sikap yang hatas dijunjung tinggi.

Pancasila dalam kedudukannya sebagai sumber nilai, secara umum dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

No	Sumber Nilai Pancasila	Uraian /Penjelasan	Keterangan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan bentuk keyakinan yang berpangkal dari kesadaran manusia sebagai makhluk Tuhan • Negara menjamin bagi setiap penduduk untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Tidak boleh melakukan perbuatan yang nati ketuhanan dan anti kehidupan beragama • Mengembangkan kehidupan toleransi baik antar, inter maupun antara umat beragama. 	Dijamin dalam pasal 29 UUD 1945
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan bentuk kesadaran manusia terhadap potensi budi nurani dalam hubungan dengan norma-norma kebudayaan pada umumnya. • Adanya konsep nilai kemanusiaan yang lengkap, adil dan bermutu tinggi karena kemampuannya berbudaya 	Dijelmakan dalam pasal 26, 27, 28, 28A-J, 30, dan 31 UUD 1945.
3	Persatuan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Persatuan dan kesatuan dalam arti idelogis, ekonomi, politik, social-budaya, dan keamanan • Manivestasi paham kebangsaan yang memberi tempat bagi keragaman budaya atau etnis • Menghargai keseimbangan 	Dijelmakan dalam pasal 32, 35, dan 36, 36A-C.

No	Sumber Nilai Pancasila	Uraian /Penjelasan	Keterangan
		antara kepentingan pribadi dan masyarakat.	
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	<ul style="list-style-type: none"> • Paham kedaulatan rakyat yang bersumber kepada nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan. • Musyawarah merupakan cermin sikap dan pandangan hidup bahwa kemauan rakyat adalah kebenaran dan keabsahan yang tinggi. 	Dijelmakan dalam pasal 1 (2),2, 3, 4, 5, 6, 7, 1, 16, 18, 19, 20, 21,22, 22A-B, dan 37
5	Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap rakyat Indonesia diperlakukan dengan adil dalam bidang hokum,ekonomi, kebudayaan, dan social • Tidak adanya golongan tirani minoritas dan mayoritas • Adanya keselarasan, keseimbangan, dan keserasian hak dan kewajiban rakyat Indonesia. • Menolak adanya kesewenang-wenangan serta pemerasan kepada sesama. 	Dijelmakan dalam pasal 27, 33, dan 34 UUD 1945

2. PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA PEMBANGUNAN

1. Pengertian Paradigma Pembangunan

Secara etimologi istilah *paradigm* berasal dari Bahasa Inggris *paradigm* yang artinya adalah model, pola atau contoh. Sedangkan istilah pembangunan menunjukkan proses perubahan yang terus menerus menuju kemajuan dan perbaikan ke arah tujuan yang dicita-citakan.

2. Arti Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan

Pancasila sebagai paradigma pembangunan dapat diartikan bahwa nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila secara normatif menjadi dasar, kerangka acuan dan tolok ukur segenap aspek pembangunan Nasional yang dijalankan di Indonesia dalam upaya untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik berdasarkan kerangka berpikir Pancasila.

Pembangunan berdasarkan paradigma Pancasila membutuhkan modal pembangunan. Adapun modal yang dimiliki bangsa Indonesia antara lain:

- 1) kemerdekaan dan kedaulatan bangsa
- 2) Sumber kekayaan alam
- 3) jumlah penduduk yang besar
- 4) Kedudukan geografis Indonesia di posisi silang
- 5) modal rohani dan mental
- 6) potensi efektif bangsa
- 7) TNI dan Polri

Apabila modal tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif tentu akan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam PEMBUKAAN UUD 1945 alenia IV.

Adapun sasaran pembangunan berdasarkan paradigma Pancasila adalah paradigma yang berorientasi pada:

- 1) nilai-nilai agama
- 2) adil dan merata di seluruh wilayah Indonesia
- 3) menumbuhkan semangat pengabdian dan perjuangan
- 4) mendatangkan kemakmuran dan keadilan sosial
- 5) pelaksanaannya menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
- 6) mempertimbangkan keseimbangan antara bidang materiil dan spirituil

Pancasila sebagai paradigma pembangunan menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional di berbagai bidang antara lain:

a. Bidang Politik

Berusaha menempatkan manusia Indonesia sebagai subjek politik bukan hanya sebagai objek politik, dengan demikian manusia Indonesia akan ditempatkan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi segala kebijakan yang akan ditetapkan oleh negara. Namun demikian pelaksanaan sistem politik harus senantiasa dilandasi moral ketuhanan, moral kemanusiaan, moral persatuan, moral kerakyatan, dan moral keadilan

b. Bidang ekonomi

Berupaya membangun sistem ekonomi kerakyatan yang berasaskan kekeluargaan dan perlu dihindari persaingan bebas, monopoli serta hal-hal yang mengakibatkan ketidakadilan dan penderitaan rakyat

c. Bidang sosial budaya

Berupaya meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berbudaya dan beradab.

d. Bidang pertahanan dan keamanan

Berupaya membangun sistem pertahanan rakyat semesta yang melibatkan seluruh elemen bangsa.

3. Makna, Hakikat, dan Tujuan Pembangunan Indonesia.

a. Makna pembangunan nasional

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan system penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional.

b. Hakikat pembangunan nasional

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Ini berarti bahwa pelaksanaan pembangunan nasional diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Adanya keselarasan, keserasia, keseimbangan, dan kebulatan yang utuh dalam seluruh kegiatan pembangunan
- 2) Pembangunan harus merata untuk seluruh masyarakat dan di seluruh wilayah tanah air
- 3) Subyek dan obyek pembangunan adalah manusia dan masyarakat Indonesia, sehingga pembangunan harus berkepribadian Indonesia dan menghasilkan manusia dan masyarakat maju yang tetap berkepribadian Indonesia pula
- 4) Pembangunan dilaksanakan bersama antara masyarakat dengan pemerintah.

c. Tujuan pembangunan nasional

Pembangunan nasional dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945 alenia IV, yaitu:

- 1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
- 2) memajukan kesejahteraan umum
- 3) mencerdaskan kehidupan bangsa
- 4) ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Visi pembangunan nasional:

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera dalam wadah negara RI yang didukung oleh manusia Indonesia

yang sehat, mandiri, beriman bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan, lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan disiplin.

Misi pembangunan nasional

1. Pengamalan Pancasila secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Penegakkan kedaulatan rakyat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara.
3. Peningkatan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME dalam kehidupan persaudaraan umat beragamayang berakhlak mulia, toleransi, rukun dan damai.
4. Penjamin kondisi aman, damai, tertib dan ketentraman masyarakat.
5. Perwujudan system hukum nasional yang menjamin tegaknya supremasi hukum dan hak asasi manusia berlandaskan keadilan dan kebenaran.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Bantul
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Topik	: Ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, dan penduduk, agama, dan kepercayaan, keamanan dan keamanan.
Materi Pembelajaran	: Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas /semester	: X / 1
Tahun pelajaran	: 2017 / 2018
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn.
- Manampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas terukur sesuai dengan standar kompetensi lazim.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mengamalkan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menghayati ketentuan UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. 1.4.2 Mengamalkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
2.	2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.	2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 2.4.2 Tanggung Jawab terhadap penerapan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
3	3.4 Menganalisis ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.	3.4.1.1 Mendeskripsikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.4.1.2 Menganalisis kekuasaan negara atas kekayaan alam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4	4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.	4.4.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 4.4.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
---	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, diharapkan siswa kelas X dapat :

14. Menunjukkan sikap pengamalan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa dengan contoh maksimal 2.
15. Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar minimal 2 contoh.
16. Mendeskripsikan pemetaan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan runtut dan jelas.
17. Menganalisis batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan benar.
18. Menganalisis kekuasaan negara atas kekayaan alam Indonesia.
19. Mempresentasikan secara lisan maupun tertulis hasil telaah tentang ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tepat.
20. Menyimpulkan materi tentang ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan jelas.

D. Materi Pembelajaran

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD NRI 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Wilayah Lautan

Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan “bahwa segala perairan di sekitar, diantara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang”.

Berdasarkan Gambar tersebut wilayah laut Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

12) Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dariInternasional garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut

13) Zona Laut Kontinen

Landasan kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yakni landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yakni paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara.

14) Zona Ekonomi Eksklusif

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini, Indonesia

mendapatkan kesempatan pertama dalam memanfaatkan daya laut. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas Zona Ekonomi Eksklusif.

Wilayah Daratan

Sedangkan wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia baik pemerintahan pusat maupun daerah.

Wilayah Udara

Selain wilayah daratan dan lautan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil Internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya.

Wilayah Ekstrateritorial

Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi yakni wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum Internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatic Republik Indonesia di negara lain.

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan.

b. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatua Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India.

c. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik.

d. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia.

3. Kekuasaan Negara atas Kekayaan Alam Indonesia

Berkaitan dengan siapa yang menguasai kekayaan alam tersebut Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD Negera Republik Indonesia tahun 1945 telah menjawab semuanya, yakni :

(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

(3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa seluruh kekayaan alam dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan kata lain, negara melalui pemerintah diberikan wewenang atau kekuasaan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur, mengurus, dan mengelola serta mengawasi pemanfaatan seluruh potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.

(materi pembelajaran terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (Scientific Approach)

Model : Problem Based Learning

Metode : 1. Ceramah
7. Curah Pendapat
8. Inquiri
9. Pemecahan Masalah

F. Media Pembelajaran

- a) Laptop
- b) LCD Projector
- c) Gambar/Foto/Video yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Power Point

G. Sumber Pembelajaran

Nuryadi dan Tolib. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Referensi lain yang relevan

Internet (jika tersedia).

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama :

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>16. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.</p> <p>17. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.</p> <p>18. Guru mengecek dan menanyakan kehadiran siswa.</p> <p>19. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.</p> <p>20. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada pertemuan pertama ini.</p> <p>21. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, dan penduduk, agama, dan kepercayaan, keamanan dan keamanan.” Dengan materi pokok pada pertemuan ini adalah “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”.</p> <p>22. Guru menyiapkan materi pembahasan melalui model pembelajaran inquiri.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <p>7. Guru menayangkan sebuah gambar tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>8. Peserta didik diminta untuk dapat mengamati tayangan gambar “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”, kemudian diminta untuk dapat mencatat apa saja yang belum diketahui terkait Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Menanya</p> <p>9. Setelah mengamati gambar tersebut di atas, peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi tersebut (minimal 2 pertanyaan) yang berkaitan dengan materi “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”</p> <p>Mengumpulkan Data :</p> <p>10. Peserta didik setelah mendapatkan pertanyaan dari teman kelasnya, diminta untuk melakukan proses pengumpulan data / informasi dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipercaya mengenai “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”, kemudian peserta didik dapat menuliskan hasil telaahnya di lembar kerja.</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>11. Peserta didik kemudian melakukan analisis tentang “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” serta kekuasaan dalam pemanfaatan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>12. Setelah itu, peserta didik dapat menuliskan hasil telaah analisisnya tentang “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” serta kekuasaan dalam pemanfaatan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Kemudian mengkomunikasikan hasil telaahnya ke depan kelas.</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	<p>7. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pemaparan / presentasi tentang materi “Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” dan dilanjutkan umpan balik secara lisan kepada peserta didik.</p> <p>8. Sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran ini, guru melakukan refleksi terkait pembahasan pertemuan pertama ini.</p> <p>9. Guru mengakhiri proses pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	9 enit

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pembelajaran

No.	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
9.	Spiritual	Observasi	Jurnal / lembar penilaian observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
10	Sosial	Observasi	Jurnal / lembar penilaian diri	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

11	Pengetahuan	Penugasan	Lembar Penugasan (Tes / Non Tes)	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
12	Keterampilan	Presentasi	Lembar Penilaian Presentasi	Saat pembelajaran berlangsung atau setelah pembelajaran selesai	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD NRI 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatism, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah “nusantara” dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Australia dan Benua Asia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup :

- a. Kesatuan politik
- b. Kesatuan hukum
- c. Kesatuan sosial-budaya
- d. Kesatuan pertahanan keamanan

Dengan demikian meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wilayah Lautan

Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan “bahwa segala perairan di sekitar, diantara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang”.

Sebelumnya, pengakuan masyarakat Internasional mengenai batas laut territorial hanya sepanjang 3 mil laut dihitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4 / PRP / 1960 tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (archipelagic state). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = United Nations Convention on the Law of the Sea) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Berkat pandangan visioner dalam Deklarasi Djuanda tersebut, bangsa Indonesia akhirnya memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Sebagai warga negara Indonesia, kalian harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harus merasa bangga, karena negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri atas wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan luas wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas itu, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang dan Merauke. Pulau-pulau tersebut bukanlah wilayah-wilayah yang terpisah, tetapi membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat sebagaimana diuraikan di atas.

Sebagai negara kepulauan yang wilayah perairannya lebih luas dari pada wilayah daratannya, maka tersebar peranan wilayah lautan menjadi sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Wilayah lautan Indonesia sangat luas dengan kekayaan laut yang melimpah ruah (ikan, rumput laut, kerang, udang, dan lain sebagainya) ada dan terkandung di dalam wilayah laut kita. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia dan juga dapat sekaligus menjadi modal dalam melaksanakan pembangunan.

Sesuai hukum laut Internasional yang telah disepakati oleh PBB tahun 1982, berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB.

Berdasarkan Gambar tersebut wilayah laut Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

a. Zona Laut Territorial

Batas laut territorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari Internasional garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan kurang dari 24 mil laut, maka garis territorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dan garis batas

teritorial disebut laut teritorial. Laut yang terletak disebelah dalam garis dasar disebut laut internal / perairan dalam (laut nusantara).Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar. Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial,tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik diatas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Laut Kontinen

Landasan kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen,yakni landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar,yakni paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen,maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara.

Di dalam garis batas landas kontinen,Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya,dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini, Indonesia mendapatkan kesempatan pertama dalam memanfaatkan daya laut. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Luat Internasional,batas landas kontinen,dan batas Zona Ekonomi Eksklusif. Jika ada dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih,maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980.

Wilayah Daratan

Sedangkan wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia baik pemerintahan pusat maupun daerah.

Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, ramparan ribuan hektar area hutan,

persawahan dan perkebunan. Selain itu di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan lain sebagainya. Hal-hal yang disebut tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu disyukuri.

Wilayah Udara

Selain wilayah daratan dan lautan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil Internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan.

Wilayah Ekstrateritorial

Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi yakni wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum Internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatic Republik Indonesia di negara lain.

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Filipina.

b. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatua Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antar kedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur yakni Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat yakni Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Awal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

3. Kekuasaan Negara atas Kekayaan Alam Indonesia

Indonesia adalah negara yang aman dan makmur yang memiliki kekayaan alam melimpah. Di atas wilayah Indonesia terhampar daratan yang luas dengan segenap potensi kekayaan alamnya seperti kekayaan dari hutan, area persawahan, binatang-binatang darat yang beranekaragam. Di wilayah lautan juga tidak kalah kayanya, puluhan juta ikan hidup di perairan Indonesia, keindahan terumbu karang dan pesona laut lainnya merupakan anugerah Tuhan yang tak ternilai. Bukan hanya di daratan dan lautan, diperut bumi Indonesia juga menyimpan kekayaan yang melimpah berupa bahan tambang seperti minyak bumi, emas, gas bumi, besi, batu bara tembaga, perak, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan siapa yang menguasai kekayaan alam tersebut Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 telah menjawab semauanya, yakni :

(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

(3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa seluruh kekayaan alam dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan kata lain, negara melalui pemerintah diberikan wewenang atau kekuasaan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur, mengurus, dan mengelola serta mengawasi pemanfaatan seluruh potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak untuk penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban-kewajiban sebagai berikut:

- a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air, dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
- c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

Ketiga kewajiban di atas menjelaskan segala sumber daya alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat orang banyak, karena berkaitan dengan kemaslahatan umum dan pelayanan umum, harus dikuasai negara dan dijalankan oleh pemerintah. Sumber daya alam tersebut harus dapat dinikmati oleh rakyat secara berkeadilan, keterjangkauan, dalam suasana kemakmuran dan kesejahteraan umum yang adil dan merata.

LAMPIRAN PENILAIAN

6. Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

PENILAIAN DIRI

Marilah berbuat jujur dengan mengisi daftar perilaku dibawah ini dengan membubuhkan tanda ceklis pada kolom berikut ini:

- a. Sl (Selalu), apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan
- b. Sr (Sering), apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- c. Kd (Kadang), apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- d. TP (Tidak pernah), apabila tidak pernah melakukan.

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Contoh Perilaku	Sl	Sr	Kd	TP	Alasan
1.	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar					
2.	Menjaga kelestarian alam					
3.	Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin					
4.	Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah					
5.	Menghormati hak orang lain					

**LAMPIRAN LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI HASIL
PRAKTIK KEWARGANEGARAAN**

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 3 (tiga) kode nilai akhir berikut: A(Baik), B(Cukup), dan C(Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 2-5 (2=kurang, 3=cukup, 4=baik, dan 5=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus= $(\text{JumlahNilai} \times 4)/10$. Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam Kode Nilai A, B atau C.

Kelas :.....
 Kelompok :.....
 Topik :.....

No	AspekPenilaian	Nilai	Catatan
1	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2	Pemahaman terhadap materi		
3	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4	Responsif(memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
5	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi memiliki tanggungjawab bersama)		
Jumlah Nilai			
Nilai Akhir			

KISI-KISI SOAL

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS X /1

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.4 Menganalisis ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga negara, penduduk, agama, dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.	Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjelaskan bunyi ketentuan Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia.	Uraian	1
		Menjelaskan pemetaan wilayah Negara Republik Indonesia secara singkat	Uraian	2
		Menjelaskan tiga macam wilayah laut Indonesia	Uraian	3
	Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjelaskan batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara singkat.	Uraian	4
	Kekuasaan Negara atas kekayaan alam Indonesia.	Menyebutkan kewajiban-kewajiban atas hak penguasaan negara terhadap kekayaan alam Indonesia.	Uraian	5

LATIHAN

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan bunyi ketentuan Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.!
2. Jelaskan pembagian pemetaan wilayah Negara Republik Indonesia secara singkat!
3. Jelaskan pembagian tiga macam wilayah laut Indonesia secara singkat!
4. Jelaskan batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara singkat!
5. Sebutkan kewajiban-kewajiban atas hak penguasaan negara terhadap kekayaan alam Indonesia!

A. KUNCI JAWABAN

1. Bunyi ketentuan Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia adalah “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemetaan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Wilayah Lautan

Dalam Deklarasi Djuanda disebutkan “bahwa segala perairan di sekitar, diantara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang”.

- b. Wilayah Daratan

Sedangkan wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia baik pemerintahan pusat maupun daerah.

- c. Wilayah Lautan

Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil Internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan.

- d. Wilayah Ekstrateritorial

Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi yakni wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum Internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatic Republik Indonesia di negara lain.

3. Pembagian tiga macam wilayah laut Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dariInternasional garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan,sedangkan lebar lautan kurang dari 24 mil laut,maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut

b. Zona Laut Kontinen

Landasan kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen,yakni landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

c. Zona Ekonomi Eksklusif

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini, Indonesia mendapatkan kesempatan pertama dalam memanfaatkan daya laut. Di dalam Zona Ekonomi Eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional,batas landas kontinen,dan batas Zona Ekonomi Eksklusif.

4. Batas-Batas Wilayah Negara Kesatua Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan.

b. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatua Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India.

c. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik.

d. Batas- Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan

Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia.

5. Kewajiban-kewajiban atas hak penguasaan negara terhadap kekayaan alam Indonesia adalah sebagai berikut :
- a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air, dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
 - c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

B. PEDOMAN PENILAIAN / PENSKORAN

Nomor Soal 1-5

Bobot Soal 20

Jumlah Nilai Maksimal 100

Lampiran 13. Daftar Presensi Peserta Didik



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARFAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**ABSENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : X AP

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	
1	3359	ALDIRA VIVIENTA RAMADHANI	P		.		.		.								
2	3360	AMATUN	P		.		.		.								
3	3361	AZIZAH SYAFAA KAMILA	P		.		.		.								
4	3362	CHIKA AMALIA	P		.		.		.								
5	3363	CITRA WIDI ASTUTI	P		.		.		.								
6	3364	DWI SEFTIANINGSIH	P		.		.		.								
7	3365	DYAH MERA PUTRI	P		.		.		.								
8	3366	ELLYCIA VIANIKA SARI	P		.		S		.								
9	3367	FATIKA DINA ROHMATUL ARIFAH	P		.		.		.								
10	3368	FITRIANA ARDIYANI	P		.		.		.								
11	3369	GISKA PUNGKY PUSPITASARI	P		.		.		.								
12	3370	MUHAMMAD ARIF WANTORO	L		.		.		.								
13	3371	MUSTIKA WULANDARI	P		.		.		.								
14	3372	MUHAMMAD ASHROFF W	L		.		.		A								
15	3373	NANDA MEIKA DIVY	P		.		.		.								
16	3374	NUR MUSTOFA	L		.		.		.								
17	3375	PURI SAFITRI	P		.		.		.								
18	3376	SALMA HIKMAWATI	P		.		.		.								
19	3377	SHELA AGUSTIN DINI YANTI	P		.		.		.								
20	3378	SINDI DIAH AYU NOVITASARI	P		.		.		.								
21	3379	SINTA PERTIWI	P		.		.		.								
22	3380	UNTARI AJENG PRASETIANINGSIH	P		.		.		.								
23	3381	USWATUN KHASANAH	P		.		.		.								
24	3382	VERA WAHYUNINGSIH	P		.		.		.								
25	3383	VITA ENJELINA	P		.		.		.								

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti S
NIM. 14401244021



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



ABSENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : X PM

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3384	ASTI IKA FEBIYANI	P		.		.		.							
2	3385	DENI CANDRA SAPUTRA	L		.		.		.							
3	3386	DEVI WULANDARI	P		.		.		.							
4	3387	DHEFINA DWI LESTARI	P		.		.		.							
5	3388	DWI LESTARI	P		.		.		.							
6	3389	EDYTYA PURWIJAYANTO	L		.		.		.							
7	3390	ENGGARWATI ISMUNTARI	P		.		.		S							
8	3391	ERLIANA NURHAYATI	P		.		.		.							
9	3392	FIGRAS FARID AFUWU	L		.		I		I							
10	3393	FIONA PRASANTI	P		.		.		.							
11	3394	GERNIA AGNES WINARNI	P		.		.		.							
12	3395	IKA MIA LESTARI	P		.		.		.							
13	3396	ITA ALVIONITA NUR KHOTIJAH	P		.		.		.							
14	3397	JUNI ANJAS SETIYAWAN	L		.		.		.							
15	3398	LILI DWI NURULITA	P		.		.		.							
16	3399	MARDIYATUN	P		.		.		.							
17	3400	MELINDA WINDRIYANI	P		.		.		.							
18	3401	NUR ANISA RIASTUTI	P		.		.		.							
19	3402	NURUL QOTIMAH PERMATASARI	P		.		.		S							
20	3403	RAHAYU MURTISARI	P		.		.		.							
21	3404	RATNA NUR KHASANI	P		.		.		.							
22	3405	RENANDA APRELIANA	P		.		.		.							
23	3406	RISTA MAHARANI	P		.		.		.							
24	3407	SITI BADRIAH	P		.		.		I							

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti S
NIM. 14401244021



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



ABSENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : X RPL

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3408	ADITYA BAGUS RAMADHAN	L		.		.		.							
2	3409	ALIM PRIHATIN	L		.		.		.							
3	3410	ANANDA ARIFANI RAMADHANI	P		.		.		.							
4	3411	AYUK ANITASARI	P		.		.		.							
5	3412	DEVITA RAHMA BERLIANA PUTRI	P		.		.		.							
6	3413	DIKA SETIAWAN	L		.		.		.							
7	3414	DONI PRADINDA	L		.		.		.							
8	3415	FEBRI KURNIAWAN	L		.		.		S							
9	3416	FIKI ANDRIYAN	L		.		.		.							
10	3417	IKHTYARRINI WIDYANINGSIH	P		.		.		.							
11	3418	IRHAM SULTHAN AMINUDDIN	L		.		.		.							
12	3419	KRISFAHRUDIN TRYA NUR ADITAMA	L		.		.		.							
13	3420	KURNIA WATI	P		.		.		.							
14	3421	MUHAMMAD FAIZAL FERDIANSYAH	L		.		.		.							
15	3422	RAIHAN ANWAR	L		.		.		.							
16	3423	SUPRATMANTO	L		.		.		.							
17	3424	TRI NURHADI	L		.		.		.							
18	3425	VIKA NUR SAFITRI	P		.		.		.							
19	3426	WAHYU INDRA IRAWAN	L		.		.		.							
		ADITYA SAPUTRA	L		.		.		.							

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti S
NIM. 14401244021



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**ABSENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : X MULTIMEDIA

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3427	AGAM PRADATA	L		.		A		A							
2	3428	ANISA OKTABRIYANA	P		.		.		.							
3	3429	ARIFIN	L		.		.		.							
4	3430	BAGAS JUNIANTO	L		.		.		.							
5	3431	DAMAR WIJAYA	L		.		S		.							
6	3432	DEDY HANANG RAMADHAN	L		.		.		.							
7	3433	DESNIO GALANG PUTRA RAMADHAN	L		.		.		.							
8	3434	DIDI RIZKY OCTAVIAN	L		.		.		A							
9	3435	DWI ARDIYANTO	L		.		.		.							
10	3436	EKA DIAN PUSPITASARI	P													
11	3437	ENI	P		.		.		.							
12	3438	GALYH PRADANA	L													
13	3439	GARIN NUR MUHAROM	L		.		.		.							
14	3440	LUTFI ARDIAN SAPUTRA	L		.		S		.							
15	3441	NAJIB AL KACHBI	L		.		.		.							
16	3442	RAHMA Satria Nugraha	L		.		.		.							
17	3443	SEPTIANNA PUTRI	P		.		.		.							
18																
19																

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti S
NIM. 14401244021



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



KELAS : X PERBANKAN SYARIAH

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3444	AJI RESTUDYANSAH	L		.		.		S							
2	3445	ANANG CAHYANTO	L		.		.		.							
3	3446	ANI SAFITRI	P		.		.		.							
4	3447	ANINDIA AURILIA IVANKA	P		.		.		.							
5	3448	AULIA SAFITRI RAHMADANI	P		.		S		.							
6	3449	KHOIRI INDAH TRIANI	P		.		S		.							
7	3450	MEI ARDI TRI KURNIAWAN	L		.		.		.							
8	3451	RIDZKY DHARMAWAN	L		.		.		.							
9	3452	RIFAL MALIK ROSIHAN	L		.		.		.							
10	3453	RIRIN SUTALIA	P		.		.		.							
11	3454	RISKA YULIANI	P		S		.		.							
12	3455	RISKI ADITYA RAHMAD	L		.		.		.							
13	3456	WIBOWO WAHYU SAPUTRO	L		.		.		.							
14																
15																

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti Saraswati
NIM. 14401244021



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



KELAS : X PERBANKAN SYARIAH

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3444	AJI RESTUDYANSAH	L		.		.		S							
2	3445	ANANG CAHYANTO	L		.		.		.							
3	3446	ANI SAFITRI	P		.		.		.							
4	3447	ANINDIA AURILIA IVANKA	P		.		.		.							
5	3448	AULIA SAFITRI RAHMADANI	P		.		S		.							
6	3449	KHOIRI INDAH TRIANI	P		.		S		.							
7	3450	MEI ARDI TRI KURNIAWAN	L		.		.		.							
8	3451	RIDZKY DHARMAWAN	L		.		.		.							
9	3452	RIFAL MALIK ROSIHAN	L		.		.		.							
10	3453	RIRIN SUTALIA	P		.		.		.							
11	3454	RISKA YULIANI	P		S		.		.							
12	3455	RISKI ADITYA RAHMAD	L		.		.		.							
13	3456	WIBOWO WAHYU SAPUTRO	L		.		.		.							
14																
15																

Bantul, 18 November 2017

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Dinda Sabtiti S
NIM. 14401244021

Lampiran 14. Daftar Nilai Peserta Didik



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARFAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**PENILAIAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : X AP

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN			
				UH	T.klp	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	
1	3359	ALDIRA VIVIENTA RAMADHANI	P	67	83												
2	3360	AMATUN	P	74	83												
3	3361	AZIZAH SYAFAA KAMILA	P	60	85												
4	3362	CHIKA AMALIA	P	77	80												
5	3363	CITRA WIDI ASTUTI	P	74	83												
6	3364	DWI SEFTIANINGSIH	P	77	85												
7	3365	DYAH MERA PUTRI	P	74	83												
8	3366	ELLYCIA VIANIKA SARI	P	74	S												
9	3367	FATIKA DINA ROHMATUL ARIFAH	P	74	83												
10	3368	FITRIANA ARDIYANI	P	77	90												
11	3369	GISKA PUNGKY PUSPITASARI	P	74	83												
12	3370	MUHAMMAD ARIF WANTORO	L	80	93												
13	3371	MUSTIKA WULANDARI	P	67	85												
14	3372	MUHAMMAD ASHROFF W	L														
15	3373	NANDA MEIKA DIVY	P	74	80												
16	3374	NUR MUSTOFA	L	77	90												
17	3375	PURI SAFITRI	P	80	80												
18	3376	SALMA HIKMAWATI	P	80	8												
19	3377	SHELA AGUSTIN DINI YANTI	P	74	85												
20	3378	SINDI DIAH AYU NOVITASARI	P	74	80												
21	3379	SINTA PERTIWI	P	70	90												
22	3380	UNTARI AJENG PRASETIANINGSIH	P	67	90												
23	3381	USWATUN KHASANAH	P	74	80												
24	3382	VERA WAHYUNINGSIH	P	77	85												
25	3383	VITA ENJELINA	P	77	85												

Bantul,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru
pembimbing

Anggit Nurochman, S.Pd

Suratna,
S.Pd
NBM. 751 589



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
 BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
 PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711

Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**PENILAIAN SISWA
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : X PM

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN			
				UH	T.klp	TGS	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	
1	3384	ASTI IKA FEBIYANI	P	60	90	A											
2	3385	DENI CANDRA SAPUTRA	L	74	90												
3	3386	DEVI WULANDARI	P	67	85												
4	3387	DHEFINA DWI LESTARI	P	64	85												
5	3388	DWI LESTARI	P	74	80												
6	3389	EDYTYA PURWIJAYANTO	L	50	80												
7	3390	ENGGARWATI ISMUNTARI	P		85												
8	3391	ERLIANA NURHAYATI	P	74	90												
9	3392	FIGRAS FARID AFUWU	L														
10	3393	FIONA PRASANTI	P	47	90												
11	3394	GERNIA AGNES WINARNI	P	30	90												
12	3395	IKA MIA LESTARI	P	50	90												
13	3396	ITA ALVIONITA NUR KHOTIJAH	P	70	80												
14	3397	JUNI ANJAS SETIYAWAN	L	70	80												
15	3398	LILI DWI NURULITA	P	67	90	A											
16	3399	MARDIYATUN	P	64	90	A											
17	3400	MELINDA WINDRIYANI	P	47	85												
18	3401	NUR ANISA RIASTUTI	P	64	90												
19	3402	NURUL QOTIMAH PERMATASARI	P		85												
20	3403	RAHAYU MURTISARI	P	44	90	A											
21	3404	RATNA NUR KHASANI	P	60	80												
22	3405	RENANDA APRELIANA	P	54	90												
23	3406	RISTA MAHARANI	P	64													
24	3407	SITI BADRIAH	P		85												

Bantul,

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Guru
 pembimbing

Anggit Nurochman, S.Pd

Suratna,S.Pd
 NBM. 751 589



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
 BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
 PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711

Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



PENILAIAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : X RPL

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN			
				UH	Lthn	TGS	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	
1	3408	ADITYA BAGUS RAMADHAN	L	64	S												
2	3409	ALIM PRIHATIN	L	64	63	95											
3	3410	ANANDA ARIFANI RAMADHANI	P	64	63												
4	3411	AYUK ANITASARI	P	50	70												
5	3412	DEVITA RAHMA BERLIANA PUTRI	P	70	83												
6	3413	DIKA SETIAWAN	L	77	83												
7	3414	DONI PRADINDA	L	64	60												
8	3415	FEBRI KURNIAWAN	L	S	63												
9	3416	FIKI ANDRIYAN	L	67	63												
10	3417	IKHTYARRINI WIDYANINGSIH	P	67	63												
11	3418	IRHAM SULTHAN AMINUDDIN	L	50	70												
12	3419	KRISFAHRUDIN TRYA NUR ADITAMA	L	60	60												
13	3420	KURNIA WATI	P	67	76												
14	3421	MUHAMMAD FAIZAL FERDIANSYAH	L	67	70												
15	3422	RAIHAN ANWAR	L	70	63												
16	3423	SUPRATMANTO	L	57	60												
17	3424	TRI NURHADI	L	67	70												
18	3425	VIKA NUR SAFITRI	P	64	95												
19	3426	WAHYU INDRA IRAWAN	L	67	63												
		ADITYA SAPUTRA	L	67	60												

Bantul,

Guru
pembimbing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Anggit Nurochman, S.Pd

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :

OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



**PENILAIAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : X MULTIMEDIA

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN	
				UH	TGS	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A
1	3427	AGAM PRADATA	L												
2	3428	ANISA OKTABRIYANA	P	40	80										
3	3429	ARIFIN	L	54	90										
4	3430	BAGAS JUNIANTO	L	64											
5	3431	DAMAR WIJAYA	L	67											
6	3432	DEDY HANANG RAMADHAN	L	87											
7	3433	DESNIO GALANG PUTRA RAMADHAN	L	40	80										
8	3434	DIDI RIZKY OCTAVIAN	L												
9	3435	DWI ARDIYANTO	L	94											
10	3436	EKA DIAN PUSPITASARI	P												
11	3437	ENI	P	34	80										
12	3438	GALYH PRADANA	L												
13	3439	GARIN NUR MUHAROM	L	34											
14	3440	LUTFI ARDIAN SAPUTRA	L	87											
15	3441	NAJIB AL KACHBI	L	94											
16	3442	RAHMA SATRIA NUGRAHA	L	94											
17	3443	SEPTIANNA PUTRI	P	57	90										

Bantul,

Guru
pembimbing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Anggit Nurochman, S.Pd

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN :
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN,
BISNIS ON-LINE & PEMASARAN, REKAYASA PERANGKAT LUNAK,
PERBANKAN SYARIAH, MULTIMEDIA

Alamat : Bejen Bantul Telp : (0274) 367191 Kode Pos 55711
Web Site : smkmudabantul.sch.id; Email : smkmuh2ba@gmail.com



PENILAIAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : X PERBANKAN SYARIAH

NO	NO INDUK	NAMA	L/P	PRESENSI PADA TATAP MUKA										JML ABSEN			
				UH	Lthn	3	4	5	6	7	8	9	10	S	I	A	
1	3444	AJI RESTUDYANSAH	L	S	60												
2	3445	ANANG CAHYANTO	L	70	73												
3	3446	ANI SAFITRI	P	70	80												
4	3447	ANINDIA AURILIA IVANKA	P	70	65												
5	3448	AULIA SAFITRI RAHMADANI	P	74	S												
6	3449	KHOIRI INDAH TRIANI	P	70	S												
7	3450	MEI ARDI TRI KURNIAWAN	L	70	80												
8	3451	RIDZKY DHARMAWAN	L	70	100												
9	3452	RIFAL MALIK ROSIHAN	L	54	100												
10	3453	RIRIN SUTALIA	P	67	70												
11	3454	RISKA YULIANI	P	77	65												
12	3455	RISKI ADITYA RAHMAD	L	80	65												
13	3456	WIBOWO WAHYU SAPUTRO	L	77	73												

Bantul,

Guru
pembimbing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Anggit Nurochman, S.Pd

Suratna, S.Pd
NBM. 751 589

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan PLT



Gambar 1. Praktik Mengajar



Gambar 2. Evaluasi Pembelajaran



Gambar 3. Rapat Wali Murid



Gambar 4. Upacara Peringatan Hari Besar



Gambar 5. Pendampingan HW



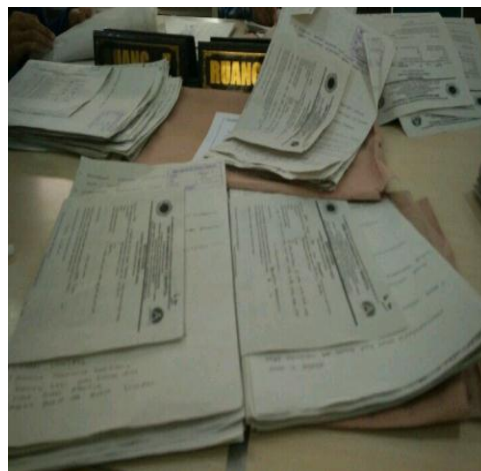
Gambar 6. Pengecatan Lapangan



Gambar 7. Jalan Sehat



Gambar 8. Pendampingan Iqro



Gambar 9. Pemilahan Soal UTS



Gambar 10. Pensi Perpisahan